




LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin Permohonan Internship



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
Jalan Udayana Nomor 12 C Singaraja-Bali. Telepon 0362-22570;
Faximile : 0362-25735. Laman : <http://www.umdiksha.ac.id>

No : 254/UN.48.10.28/2019
Hal : Permohonan Izin Internship Mahasiswa BK
Lampiran : *Terlampir*

Kepada,
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Singaraja
di-
Tempat

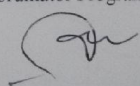
Dengan Hormat,

Bersama surat ini saya sampaikan permohonan kehadapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk memberikan mahasiswa terlampir agar dapat diberikan kesempatan sebagai berikut :

1. Mahasiswa BK diberikan guru BK sebagai guru pamong dalam menjalankan Intensif di Sekolah.
2. Mahasiswa BK diberikan tempat pada ruang BK sebagai tempat kerja bersama guru BK atau guru pamong.
3. Mahasiswa BK Intensif diberikan waktu dengan Guru BK dan Dosen Pembimbing serta Guru Mapel untuk dapat bekerjasama dalam menyelesaikan menyajikan RPBK.
4. Mahasiswa BK mohon diberikan waktu menjalankan Intensif penelitian dengan menggunakan Instrumen RPBK sebanyak 31 variabel yang akan dipresentasikan.

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dimaklumi, atas izin yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, 01 Oktober 2019
Koordinator Program Studi BK



Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons.
NIP. 19570801 198303 1 003

Tembusan :

1. Dosen BK
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 SINGARAJA
 Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 78 Singaraja Telp : (0362) 21942
 Kode Pos : 81116 email : smpn2singaraja@yahoo.co.id website : smpn2singaraja.sch.id


SURAT KETERANGAN
 No : 129/420/SMPN.2/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Nyoman Purnayasa, S.Pd.,MM**
 NIP : 19641024 198902 1 002
 Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda , IV-C
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 2 Singaraja

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Putu Wina Mahayani .**
 NIM : 1611011005
 Program Studi : Bimbingan Konseling
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bahwa memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 dengan judul penelitian “ *Efektivitas Konseling Behavioral dengan teknik Role Playing untuk meningkatkan Self Autonomy pada siswa* ” dari tanggal 3 Oktober 2019 s/d 3 Februari 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 30 Juni 2020
 Kepala SMP Negeri 2 Singaraja

Nyoman Purnayasa, S.Pd.,MM
 NIP.19641024 198902 1 002



Lampiran 4. Uji Pakar**PENILAIAN PAKAR I**

No.	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		
21.	✓		

22.	✓		
23.	✓		
24.	✓		
25.	✓		
26.	✓		
27.	✓		
28.	✓		
29.	✓		
30.	✓		

Singaraja,.....
Judges I,



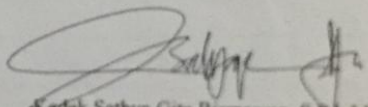
Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 195708011983031003

PENILAIAN PAKAR II

No.	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		
21.	✓		

22.	✓		
23.	✓		
24.	✓		
25.	✓		
26.	✓		
27.	✓		
28.	✓		
29.	✓		
30.	✓		

Singaraja,
Judges II,



Kadek Sathya Gita Rismawan, S.Pd., M.Pd

NIP. 1990120920180501350

Lampiran 5. Uji Coba Ljk

LJK Self Autonomy

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

No.	SS	S	KS	TS	STS
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

Lampiran 6. Hasil Observasi

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET (+)	KET (-)
1	Kadek Sri Anggreni	Nampak kurang mampu mandiri		-
2	Putu Ayu Rossita Cahyani Dewi	Nampak sudah mampu mengatakan apa yang dipikirkannya dengan mengeluarkan pendapat didepan kelas	+	
3	Putu Ayu Meylani Putri	Nampak kurang mampu untuk mengambil keputusan sendiri		-
4	Kadek Dewi Mahayani	Nampak kurang mampu untuk mandiri suka menyontek tugas teman		-
5	Luh Putu Sri Nadi	Nampak sudah mampu untuk mandiri dengan mengerjakan tugas sendiri	+	
6	Kadek Sri Andani	Nampak sudah mampu mengambil keputusan sendiri	+	
7	Malika Andina	Nampak sudah mampu mandiri dalam mengerjakan tugas	+	
8	Kadek Elsa Christiana	Nampak sudah mampu untuk mengatakan apa yang dipikirkan saat berdiskusi	+	

9	Kadek Liliana Septianti Putri	Nampak kurang bisa mandiri dalam mengerjakan tugas		-
10	I Gusti Ayu Putu Mia Berlian P	Nampak kurang mampu untuk mengambil keputusan sendiri		-
11	Zakiyya Zalfa Habibah Sfofian	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan.	+	
12	Kadek Amik Setiani Dewi	Nampak kurang mampu untuk mengambil keputusan sendiri		-
13	Kadek Aprilia	Nampak kurang mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri		-
14	Zahra Amelia	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.	+	
15	Putu Krisna Jaya	Nampak kurang mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri		-
16	Kelvin Manuel Hati	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.		-
17	Frandida Rahmadani	Nampak kurang mampu mengatakan apa		-

		yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri		
18	Komang Hari Arta Wibawa	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.	+	
19	Kadek Eko Dwi Adnyana	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.	+	
20	Komang Rido Surya Aldinata	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.	+	
21	Gede Angga Aditya Putra	Nampak kurang mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.		-
22	I Gede Dedy Suryantika	Nampak kurang mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.		-
23	Kadek Arya Setyawibawa	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.	+	
24	Made Yudistira Wira Dharma	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.	+	

25	Ketut Aryadinata	Nampak kurang mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.		-
26	Kadek Sintia Febriyani	Nampak kurang mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.		-
27	Ni Putu Dian Marshanda Putri	Nampak mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri..	+	
28	Calista Oceano Gangga Permana	Nampak kurang mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.		-
29	Arene Edel Ways Taga Walu	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri..	+	
30	Kadek Sasmitha Deviyanthi	Nampak sudah mampu untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.	+	
31	Alca Labilla	Nampak kurang mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.		-
32	Devangga Abdi	Nampak mampu mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil	+	

	Negara	keputusan sendiri.		
--	--------	--------------------	--	--

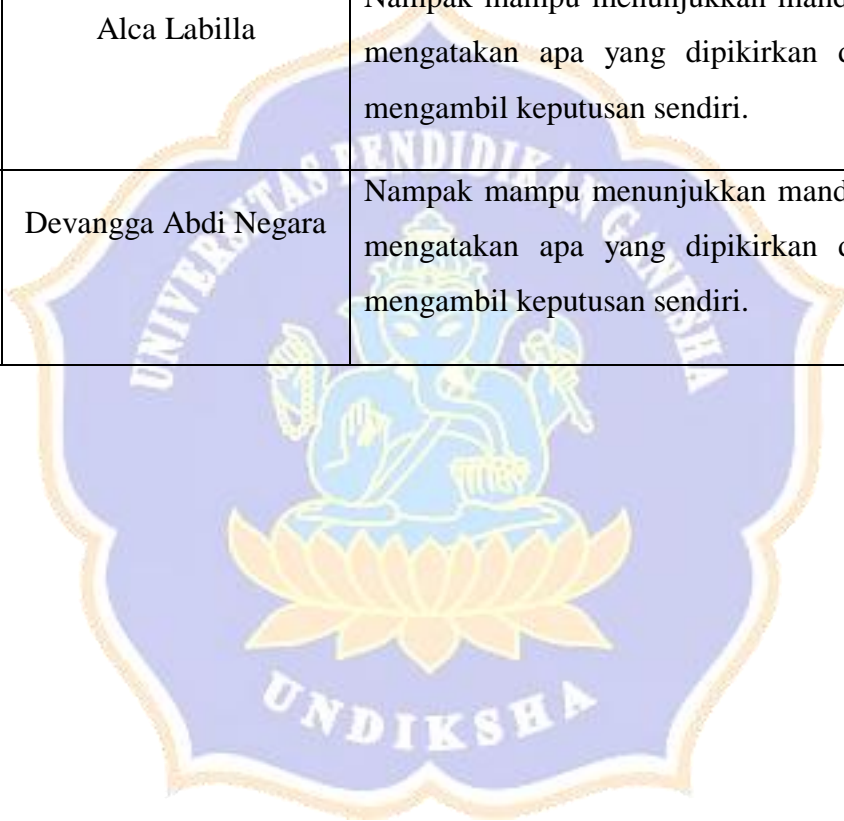
NO	NAMA	Perilaku Yang Nampak Setelah Pemberian Perlakuan Konseling Behavioral Teknik Role Playing
1	Kadek Sri Anggreni	Nampak mampu menunjukkan mandiri
2	Putu Ayu Rossita Cahyani Dewi	Nampak mampu menunjukkan mengatakan apa yang dipikirkannya dengan mengeluarkan pendapat didepan kelas
3	Putu Ayu Meylani Putri	Nampak mampu menunjukkan untuk mengambil keputusan sendiri
4	Kadek Dewi Mahayani	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri suka menyontek tugas teman
5	Luh Putu Sri Nadi	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri dengan mengerjakan tugas sendiri
6	Kadek Sri Andani	Nampak mampu menunjukkan mengambil keputusan sendiri
7	Malika Andina	Nampak mampu menunjukkan mandiri dalam mengerjakan tugas
8	Kadek Elsa Christiana	Nampak mampu menunjukkan untuk

		mengatakan apa yang dipikirkan saat berdiskusi
9	Kadek Liliana Septianti Putri	Nampak mampu menunjukkan mandiri dalam mengerjakan tugas
10	I Gusti Ayu Putu Mia Berlian P	Nampak mampu menunjukkan untuk mengambil keputusan sendiri
11	Zakiyya Zalfa Habibah Sfofian	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan.
12	Kadek Amik Setiani Dewi	Nampak mampu menunjukkan untuk mengambil keputusan sendiri
13	Kadek Aprilia	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri
14	Zahra Amelia	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.
15	Putu Krisna Jaya	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri
16	Kelvin Manuel Hati	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang

		dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.
17	Frandista Rahmadani	Nampak mampu menunjukkan mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri
18	Komang Hari Arta Wibawa	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.
19	Kadek Eko Dwi Adnyana	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.
20	Komang Rido Surya Aldinata	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.
21	Gede Angga Aditya Putra	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.
22	I Gede Dedy Suryantika	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.

23	Kadek Arya Setyawibawa	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.
24	Made Yudistira Wira Dharma	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.
25	Ketut Aryadinata	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.
26	Kadek Sintia Febriyani	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.
27	Ni Putu Dian Marshanda Putri	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri..
28	Calista Oceano Gangga Permana	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.
29	Arene Edel Ways Taga Walu	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan

		sendiri..
30	Kadek Sasmitha Deviyanthi	Nampak mampu menunjukkan untuk mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan. Dan mengambil keputusan sendiri.
31	Alca Labilla	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.
32	Devangga Abdi Negara	Nampak mampu menunjukkan mandiri, mengatakan apa yang dipikirkan dan mengambil keputusan sendiri.



Lampiran 7. Kuesioner Self Autonomy

No.	Pernyataan
1.	Saya suka mengerjakan tugas sendiri
2.	Saya sulit mengerjakan tugas sendiri
3.	Saya senang belajar tanpa disuruh orang lain
4.	Saya biasanya tidak suka belajar sendiri
5.	Saya sering dibantu orang lain dalam mengerjakan tugas
6.	Ketika mengerjakan tugas, saya tidak membutuhkan bantuan orang lain
7.	Saya dapat mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa mencontek
8.	Saya suka mencontek tugas teman
9.	Saya memiliki cara tersendiri untuk memudahkan saya dalam belajar
10.	Ketika teman memberikan contekan saya, saya mau
11.	Saya percaya diri saat berbicara di depan kelas
12.	Saya malu saat berbicara di depan kelas
13.	Saya memberanikan diri dalam menyampaikan pendapat pada saat guru memberikan kesempatan
14.	Ketika saya memiliki pertanyaan untuk guru, saya tidak berani untuk menyampaikannya
15.	Saya suka memendam sesuatu yang saya pikirkan
16.	Saya senang mengatakan apa yang saya pikirkan
17.	Ketika berdiskusi saya memilih untuk diam
18.	Saya suka berpendapat saat berdiskusi
19.	Saya senang menyampaikan apa yang saya rasakan pada orang lain
20.	Saya berani menegur teman yang salah
21.	Saya dapat memutuskan sendiri apa yang terbaik bagi saya
22.	Saya biasanya tidak bisa memutuskan keputusan sendiri
23.	Saya bergantung pada keputusan orang lain
24.	Ketika diberikan saran oleh orang lain, saya tidak menerimanya
25.	Ketika memecahkan masalah saya sendiri, saya dibantu oleh orang lain
26.	Saya dapat memecahkan masalah tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain
27.	Ketika memutuskan sebuah keputusan, saya tidak percaya diri akan keputusan saya
28.	Saya percaya diri untuk mengambil sebuah keputusan sendiri
29.	Saya biasanya tidak ragu dalam mengambil keputusan sendiri
30.	Saya mampu mengambil keputusan yang tepat untuk masa depan saya

Lampiran 8 Hasil Wawancara

No. Absen	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Kadek Sri Anggreni	1. saat diberikan tugas apakah adik dibantu orang lain atau tidak? Beserta alasannya?	sering, karena tugas yang berikan itu belum saya mengerti. Saya meminta bantuan kepada teman yang mengerti tentang itu .
		2. apaka adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	Sangat jarang, saya tidak suka kalau orang lain mengetahui tentang apa yang saya rasakan.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	Sangat membutuhkan. Karena keputusan saya belum tentu benar, makanya kita harus mendengarkan saran-saran dari orang lain. Saya mencari saran yang paling benar agar kita tidak salah pilih.
2	Putu Ayu Rossita Cahyani Dewi	1. saat memberikan tugas apaka adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	Tergantung buk, kalo ada yang saya bisa saya kerjakan sendiri . kalo tidak ada yang saya mengerti dibantu orang lain. Terutama pelajaran yang menurut saya itu ribet sekali dan tidak mengerti dengan mudah, jadi ada teman yang membantu saya agar mengerti tugas tersebut
		2. apaka adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	ya. Misalnya dalam satu kelompok saya ingin apa dan saya mempunyai pendapat yang saya rasakan itu saya langsung meberikan pendapat itu

3	Putu Ayu Meylani Putri		kepada teman apa yang seharusnya dilakukan dan tidak, saya suka mengungkapkan apa yang saya pikirkan karena supaya teman saya tahu apa yang saya rasakan saat itu.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	Tergantung saja bu, misal saran itu baik untuk orang lain juga saya akan menyetujui saran atau keputusan tetapi jika saran itu tidak ada sangkut pautnya dan tidak baik untuk orang lain saya tidak akan mengikuti dan memberikan saran atau keputusan yang diterima orang lain.
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	kalau soalnya susah saya meminta bantuan dengan teman, kalau soalnya gampang saya jawab sendiri
		2. apaka adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	Suka, karena jika saya berpikir sendiri takut nanti akan mengganggu pikiran saya, jadi saya lebih suka bercerita kepada teman tentang apa yang saya rasakan.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	tidak, karena keputusan yang kita miliki itu berbeda-beda, dan pikiran orang tidak selalu sama dengan apa yang kita pikirkan

4	Kadek Dewi Mahayani	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	sering karena jika saya tidak mengerti dengan tugas yang di berikan saya menanyakan pada orang lain. dan mengerjakannya berdua
5	Luh Putu Sri Nadi	2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	suka. Misalkan saya menegur teman saya tentang tidak dikasi menyontek tugas
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	memerlukan karena saya tidak bisa mengeluarkan pendapat sendiri dan saya lebih suka meminta pendapat teman
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	saat diberikan tugas itu sering dibantu teman, karena terus terang dari segi kemampuan saya kurang dan saya termotivasi dari teman yang mendapat juara di kelas agar semangat belajar
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	tentu saja suka, contohnya kalau saya memang tidak suka saya bilang tidak suka. Agar tidak berkelanjutan dan tidak membekas dalam hati
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	tentu saja memerlukan saran dari orang lain karena pendapat dari diri sendiri dan orang lain belum tentu sama. Jadinya untuk menyikapi biar tidak egois biar tidak terpaku pada pendapat sendiri jadi saya

			membutuhkan saran dari orang lain.
6	Kadek Sri Andani	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	saya sering dibantu oleh teman saya ketika mengerjakan tugas. Jika tugas yang dikerjakan itu agak sulit, tapi jika tugas itu mudah saya akan mengerjakannya sendiri.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	tidak, karena saya tidak suka membicarakan yaang ingin saya utarakan
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	sering, jika dalam keadaan bingung dan memerlukan pendapat dari orang lain.
7	Malika Andina	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari orang lain
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	saya sering bertanya tentang apa yang saya pikirkan
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	saya sering mengikuti saran dari orang lain mengikuti pendapat dari orang lain.

8	Kadek Elsa Christiana	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	pada saat guru memberikan tugas kepada saya, kalau saya mengerti dan selama saya bisa melakukannya. Saya mengerjakannya sendiri supaya saya betul-betul mengerti
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	ya, terkadang pada saat pelajaran apa yang ada dipikiran saya, tidak mengerti, pasti saya akan menanyakan pada guru tersebut. Supaya kita tidak tersesat dijalan. Jika kita malu bertanya maka kita akan tersesat dan tidak tahu.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	jadi pada saat mengambil keputusan itu, saran dari orang lain itu adalah sangat mendidik. Dari saran itu kita bisa memastikan bahwa keputusan kita itu baik atau tidak, jika saran itu benar maka saya akan lakukan saran itu, jika tidak kita bisa luruskan dan pecahkan masalah tersebut.
9	Kadek Liliana Septianti Putri	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	sering, karena saya belum terlalu mengerti materi yang ibuk guru jelaskan dan saya sering bertanya pada teman.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	ya, saya suka. Misalnya saya berpendapat pada diri saya sendiri apa kekurangan yang saya miliki.

10	I Gusti Ayu Putu Mia Berlian P	3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	ya, saya sangat membutuhkan karena saya belum terlalu bisa mengeluarkan pendapat sendiri.	
		1. saat memberikan tugas apaka adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	saya tidak begitu sering bertanya, isalkan ada oal yang saya tidak tahu, saya bertanya kepada teman yang lebih pintar dari saya. Dengan menanyakan caranya.	
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	ya, contohnya ingin mengeluarkan pendapat didalam kelompok	
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	ya, saya tidak bisa memutuskan sesuatu itu sendiri, saya juga membutuhkan pendapat atau saran dari orang lain.	
	11	Zakiyya Zalfa Habibah Sfofian	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	kadang-kadang dibantu kadang-kadang tidak, kalau saya bisa mmengerjakan sendiri, kalau tidak mampu minta bantuan
			2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	ya, tentu saja, kalau saya merasa benar sayaaa mengatakannya
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik	ya, sangat perlu. Karena saya masih ragu-ragu pada keputusan saya	

12	Kadek Amik Setiani Dewi	memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	sendiri
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	saya kadang-kadang dibantu kadang-kadang tidak, kalau saya tidak mengerti saya suka bertanya kepada teman.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	saya sering mengatakan apa yang saya pikirkan, saat diskusi sering mengemukakan pendapat saya sendiri
13	Kadek Aprilia	3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	saya sering mengikuti saran dari orang lain kadang saya juga tidak mengikutinya
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	sering buk, kalau saya tidak mengerti soalnya
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	Tidak buk, karna saya tidak suka
14	Zahra	3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	Kadang bisa, kadang tidak buk, tergantung.
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering	tidak, tapi kalau misalkan lagi kesusahan sekali, minta bantuan ke

15	Amelia	dibantu orang ? Beserta alasannya?	teman-teman. Kalau bisa tidak perlu bantuan.
		2. apaka adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	tidak suka buk.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	tidak, karena menurut saya keputusan saya saja yang diambil, karena keputusan itu dari diri sendiri bukan dari orang lain.
	Putu Krisna Jaya	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	jarang, kalau tidak bisa dibantu, kalau bisa tidak.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	tidak. Karena tidak suka cerita masalah
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	tidak, karena saya bisa memutuskan sendiri.
16	Kelvin Manuel Hati	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	tidak, tapi kalau misalkan lagi kesusahan sekali, minta bantuan ke teman-teman. Kalau bisa tidak perlu bantuan. Atau lihat buku dan dengan cara kita sendiri.

17	Frandista Rahmada ni	2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	ya, istilah suka curhat sama teman
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	tidak, karena menurut saya keputusan saya saja yang diambil, karena keputusan itu dari diri sendiri bukan dari orang lain. Tidak perlu bergantung soal mengambil keputusan.
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	ya, saya sering dibantu orang lain karena saya takut salah pada saat mengerjakan tugas itu
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	saya tidak suka mengatakan apa yang saya pikirkan karena saya orangnya tertutup malu dan suka memendamnya.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	saya sering meminta saran dari orang lain karena saya takut salah mengambil keputusan karena saya sering mengambil keputusan sendiri dan keputusan itu salah.

18	Komang Hari Artta Wibawa	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	sering buk, terutama pada pelajaran menghitung contoh matematika, saya kalau diberi tugas, saya minta bantuan Dio. Saya minta bantuan dia biar saya lebbi mengerti soal tersebut.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	suka, karena apa yang saya rasakan itu saya ungkapkan
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	saya sering mengikuti saran dari orang lain. Karena menurut saya pandangan saya saa orang lain itu pasti berbeda, jadi saya akan mengikuti saran mereka jika itu benar. Jika tidak saya akan mengikuti saran saya sendiri.
19	Kadek Eko Dwi Adnyana	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	kalau saya bisa sendiri saya tidak dibantu ole orang lain, kalau saya tidak bisa saya minta bantuan kepada yang lain.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	tidak terlalu. Misalnya kita tidak suka sama teman di pendam kalau kita bilang kan nanti temannya marah.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	kadang mengikuti saran dari orang lain, kadang tidak. Naluri saja buk

20	Komang Rido Surya Aldinata	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	kadang-kadang saya dibantu orang lain, karna kalau saya tidak bisa saya selalu minta saran dari teman yang baik-baik. Kalau saya bisa saya tidak membutuhkan saran dari teman.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	saya sering mengutarakan pikiran saya, kalau menurut saya benar saya akan melakukan kalau salah tidak.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	saya tidak mengikuti saran dari orang lain, karena menurut saya, apa yang saya lakukan itu sudah benar. Kalau saran dari orang lain belum tentu benar
21	Gede Angga Aditya Putra	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	sering, karena saya tidak bisa menjejakan tugas sendiri, perlu bantuan orang lain
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	suka, karena jika ada masalah saya suka bicarakan sama teman.
22	I Gede Dedy Suryanti	3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	memerlukan, karena saya harus memutuskan keputusan yang tepat.
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering	kalau saya tidak mengerti saya minta bantuan orang lain, tapi kalau saya

23	ka Kadek Arya Setyawib awa	dibantu orang ? Beserta alasannya?	mengerti saya mengerjakan sendiri
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	saya katakan apa yang ada dalam hati saya bicarakan kepada teman. Contohnya sayaa ada masalah sama pacar saya akan cerita biar tidak terpendam dalam hati saya
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	kalau sarannya itu benar saya ikuti, saya minta saran kepada orang lain tentang saaran itu. Kalau jelek saya tidak akan mengikuti saran itu.
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	pada saat saya diberikan tugas PR itu say tidak suka bertanya atau dibntu orng lain karena jika saya bantu atau bertanya pada orang lain saya tidak akan mengerti karena yang membuat itu orang lain. Jadi saya tidak akan mengrti apa yang dibuat.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	kalau saat itu saya ingin, saya orangnya memang ceplas-ceplos. Saya sering mengungkapkan apa yang pikirkan atau rasakan.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	saya selama hidup saya sering meminta saran dari orang lain, seperti teman, sahabat dan terutama pacar saya sering meminta pendapatnya karena saya sangat memerlukan pendapat itu karena saya berjalan itu

24	Made Yudistira Wira Dharma		atas pendapat dari orang lain.
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	kalaupun soalnya itu gampang saya akan mengerjakannya sendiri, kalau soalnya susah kadang saya minta bantuan ke orang lain, kalau soalnya susah sekali saya tidak buat dan meminta jawaban kepada teman.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	saya orangnya itu terbuka kepada orang lain. Karena menurut saya itu kebaagaaan harus diceritakan kepada orang lain.
25	Ketut Aryadina ta	3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	tidak buk, karena menurut saya keputusan itu sifatnya terjaga, harusnya percaya diri dan mengambil keputusan itu tanpa orang lain lebih bagus dan lebih baik.
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	kadang saya sering dibantu karena saya kurang mengerti masalahnya misalnya, kalau tidak mengerti bertanya pada teman tp kalau mengerti sendiri mengerjakannya.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	suka mengatakan, saat saya berpikir saya mengatakan, misalnya saat pembelajaran solanya susah saya berpikir dulu kalau sudah jawabannya saya akan mengatakannya.

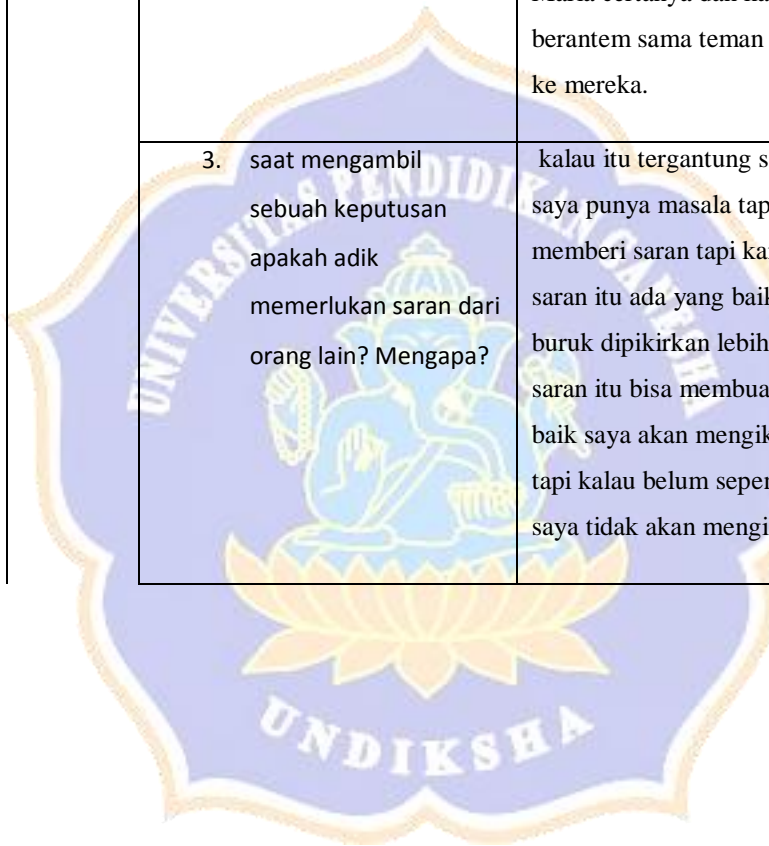
26	Kadek Sintia Febriyani	3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	membutuhkan saran dari orang lain, karena tanpa teman saya mengerjakan tugas sesuatu itu sulit
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang? Beserta alasannya?	jika saya merasa diri kurang mampu akan kemampuan saya, maka saya akan meminta pertolongan kepada teman saya, misalnya dalam pelajaran matematika saya kurang mengerti saya akan bertanya pada teman sebangku atau disamping saya bagaimana cara mengerjakannya.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	ya, jika saya memiliki suatu masalah dan jika tidak bisa di pendam sendiri, saya akan memilih teman yang suka untuk saya ajak komunikasi dan bisa menyimpan suatu rahasia dan saya bisa meluapkannya dan saling tukar pikiran dengan teman saya berharap bisa memberikan solusi terhadap cerita saya.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	jika sarannya menurut saya itu baik untuk mendukung diri saya akan mengikutinya, karena itu bisa berpengaruh pada diri saya sendiri ataupun orang lain. Jika sarannya membuat saya kurang sependapat saya tidak akan mengikutinya karena itu bisa berdampak buruk untuk saya

			sendiri ataupun orang lain
27	Ni Putu Dian Marshan da Putri	<p>1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?</p> <p>2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?</p> <p>3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?</p>	<p>kalaupun mengerjakan tugas itu kadang-kadang dibantu oleh orang lain, karena contohnya ada tugas yang kurang dimengerti pada saat saya tidak sekolah kan ada yang kurang dimengerti, bertanya kepada teman yang sudah selesai, kebetulan dikasih contoh jawaban.</p> <p>tidak terlalu, karena masalah itu tidak langsung, maksudnya berpikir dulu. Semua orang kan mau berbicara sama orang lain. Berpikir dulu apakah bicara kita itu menyakiti orang lain atau tidak.</p> <p>pastinya membutuhkan saran. Jika saya itu mempunyai sebuah ide, misalnya saya itu cerita sama teman dan teman itu menganggapi ide-ide saya dan kemudian dia juga memberikan saran. Jika saran itu baik kemungkinan saya ambil keputusan itu</p>
28	Calista Oceano Gangga Permana	<p>1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?</p>	<p>kadang-kadang saya dibantu orang lain, jika saya tidak mengerti pelajarannya saya dibantu oleh teman-teman saya.</p>

29	Arene Edel Ways Taga Walu	2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	saya suka menceritakan masalah saya pada orang lain, teman dan keluarga.
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	saya kadang-kadang mengikuti saran dari orang lain jika saran dari orang lain menurut saya itu benar.
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	sering, tapi jika tugas itu mudah saya akan mengerjakannya sendiri. Jika tugasnya seperti matematika, IPA saya sering dibantu orang lain. Misalnya jika tugas itu susah saya akan meminta bantuan orang lain atau mencarinya di google.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	saya biasanya lebih sering memendam perasaan saya karena misalnya saya langung mengutarakan apa yang ada dalam diri saya itu takutnya menyinggung perasaan orang lain
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	jika saran itu bisa dilakukan saya akan melakukannya tapi jika saran itu tidak baik maka saya tidak akan mengikuti saran tersebut
		30	Kadek Sasmitha Deviyant

31	Alca Labilla	hi	Beserta alasannya?	melainkan pertanyaannya.
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	tidak. Sesuai kalau tidak ingin mengucapkan ya tidak.	
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	tidak, saya mengikuti saran saya sendiri karena mungkin engan saran yang saya pikirkan itu tergantung saya dan cocok dengan kemauan saya	
		1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	tergantung kalau tugasnya itu sulit, saya mmembutuhkan bantuan itu caranya saja. Saya bisa saya kerjakan	
		2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	tidak buk karena saya suka di pendam sendiri	
		3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	perlu, supaya keputusan yang kita buat itu tidak salah.	
32	Devangga Abdi Negara	1. saat memberikan tugas apakah adik sering dibantu orang ? Beserta alasannya?	tergantung buk, misal tugas itu terlalu sulit buat saya, saya akan meminta bantuan kepada orang lain. Baik itu teman, kakak ataupun orang tua. Kalau misalkan saya bisa mencari di internet saya akan mencari	

	di internet biar lebih detail.
2. apakah adik suka menyatakan apa yang adik pikirkan atau adik rasakan, mengapa?	suka buk, sama teman-temannya kalau misalnya ada yang kejadian membuat bahagia itu kan. Cerita sama temannya, ke Yena, Feby, Maria tentunya dan kalau saya berantem sama teman saya juga cerita ke mereka.
3. saat mengambil sebuah keputusan apakah adik memerlukan saran dari orang lain? Mengapa?	kalau itu tergantung saja, misalkan saya punya masala tapi banyak yang memberi saran tapi kan arus memilah saran itu ada yang baik, ada yang buruk dipikirkan lebih dulu misalkan saran itu bisa membuat saya lebih baik saya akan mengikuti saran itu, tapi kalau belum sepenuhnya baik saya tidak akan mengikuti saran itu,



Lampiran 9. Populasi Siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Artika Sari Devi	VIII 1
2.	Desak Putu Vina Harum Prarthania	VIII 1
3.	Dinda Zahra Maydina	VIII 1
4.	Faulia Esty Farin	VIII 1
5.	Gabriel Saka Narendra Tama	VIII 1
6.	Gede Antara	VIII 1
7.	Gede Nova Ardana	VIII 1
8.	Gusti Made Ganistri	VIII 1
9.	I Gede Bagas Kana Dinata	VIII 1
10.	I Ketut Catur Wibawa	VIII 1
11.	I Nyoman Aditya Maheswara Putra	VIII 1
12.	Ida Ayu Kade Cleo Divaputri G	VIII 1
13.	Kadek Anatasia Anggun P	VIII 1
14.	Kadek Mira Widia	VIII 1
15.	Komang Maesa Pratama	VIII 1
16.	Komang Reyza Diva Pramudya	VIII 1
17.	Komang Tri Artiningsih	VIII 1
18.	Muhammad Rama Saputra	VIII 1
19.	Ni Luh Made Suarniarti	VIII 1

20.	Ni Made Lintang Terang M	VIII 1
21.	Ni Wayan Pande Ayu Eka A	VIII 1
22.	Ni Wayan Putri Pinatih L	VIII 1
23.	Pramita Dwi Ramadhani	VIII 1
24.	Putu Anggun Suprabha	VIII 1
25.	Putu Ayu Arista Yulia R	VIII 1
26.	Putu Mira Silviana Dewi	VIII 1
27.	Putu Tasya Yanatika P.P	VIII 1
28.	Putu Tika Mirawati Ardani	VIII 1
29.	Regita Marcelina Buan	VIII 1
30.	Roni Dwiyana Christian Tamonob	VIII 1
31.	Artika Sari Devi	VIII 1
NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Akmal Zhafir	VIII 2
2.	Arina Naila Maulidina	VIII 2
3.	Desak Made Angel Nanda P	VIII 2
4.	Desak Putu Ritu Gayatri	VIII 2
5.	Dewa Putu Sena Aditya P	VIII 2
6.	Dio Septian Dinata	VIII 2
7.	Gede Bhadra Mana D	VIII 2
8.	I Kadek Satya Putra	VIII 2
9.	I Luh Kusuma Dewi	VIII 2
10.	Kadek Anggi Putri Pratiwi	VIII 2
11.	Kadek Desi Dwi Ariani	VIII 2
12.	Kadek Dwi Aprilliani	VIII 2
13.	Kadek Dwismayani	VIII 2
14.	Komang Indiyani Purnama Sari	VIII 2

15.	Komang Mia Octaviani	VIII 2
16.	Luh Putu Arsita Dewi	VIII 2
17.	M. Dikho Ardiansyah	VIII 2
18.	Made Rama Kalyana Reyhan	VIII 2
19.	Muhammad Irgy Syahrul R	VIII 2
20.	Ni Kade Tri Ayu Kusuma P	VIII 2
21.	Ni Kadek Dwi Suryani	VIII 2
22.	Ni Komang Winda Tri Antari	VIII 2
23.	Ni Luh Agustin Putri Widyani	VIII 2
24.	Ni Luh Putu Anastasia Ardining	VIII 2
25.	Ni Putu Krisna Rani Indi Pramesti	VIII 2
26.	Nyoman Leon Dharma Gemilang	VIII 2
27.	Putu Ayu Desvy Tari Yani	VIII 2
28.	Putu Dika Merta Jaya	VIII 2
29.	Putu Eka Suci Handayani	VIII 2
30.	Putu Natania Dhiasta Adhyputri	VIII 2
31.	Riska Amelia Putri	VIII 2
32.	Akmal Zhafir	VIII 2
33.	Arina Naila Maulidina	VIII 2
NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Adi Aryanta	VIII 3
2.	Chelsea Mery Andrea S	VIII 3
3.	Daffa Alghofur Bintara Putra	VIII 3
4.	Dewa Putu Raditya Wedanata	VIII 3
5.	Fachrul Aidil Fitriansyah	VIII 3
6.	Gede Adryan Verdika Putra	VIII 3
7.	Gede Agus Suardana	VIII 3
8.	Gede Alit Juniarta	VIII 3
9.	Gede Ervan Septiawan	VIII 3
10.	Gede Maheswara Andrayoga	VIII 3
11.	Gede Sudi Raditya Suhartha	VIII 3
12.	Gunawan Adi Nugroho	VIII 3
13.	I Gede Ferdi Ananta Sudista	VIII 3
14.	I Kadek Chandra Dwiputrawan	VIII 3
15.	I Nyoman Wikan Driya	VIII 3
16.	I Putu Arya Wedha Puja N	VIII 3
17.	Kadek Agus Setia Budi	VIII 3

18.	Kadek Andre Nata Wijaya	VIII 3
19.	Kadek Angga Dwi Cahyana	VIII 3
20.	Kadek Dwi Niti Lestari	VIII 3
21.	Kadek Egi Candra I Pramana	VIII 3
22.	Kadek Tommy Indra Mahendra P	VIII 3
23.	Ketut Ariya Widhiantara	VIII 3
24.	Komang Pasek Suda Adnyana	VIII 3
25.	Komang Rifki Yasa	VIII 3
26.	Komang Suryanata	VIII 3
27.	Ni Luh Putu Diva Primastika	VIII 3
28.	Putu Agus Aditya Pratama	VIII 3
29.	Putu Widi Artta	VIII 3
30.	Saka Kurniawan	VIII 3
31.	Sang Ayu Ketut Puspita Dewi	VIII 3
32.	Putu Bagus Dananjaya Utama	VIII 3
33.	Adi Aryanta	VIII 3
NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Alca Labilla	VIII 4
2.	Calista Oceano Gangga Permana	VIII 4
3.	Devangga Abdinegara	VIII 4
4.	Frandida Rahmandani	VIII 4
5.	Gede Angga Aditya Putra	VIII 4
6.	I Gede Dedy Suryantika	VIII 4
7.	I Gusti Ayu Putu Mia Berliana P	VIII 4
8.	Iarene Edel Ways Taga Walu W	VIII 4
9.	Kadek Amik Setiani Dewi	VIII 4
10.	Kadek Aprilia	VIII 4
11.	Kadek Arya Setyawibawa	VIII 4
12.	Kadek Dewi Mahayani	VIII 4
13.	Kadek Eko Dwi Adnyana	VIII 4
14.	Kadek Elsa Christiana	VIII 4
15.	Kadek Liliana Septianti Putri	VIII 4
16.	Kadek Sasmitha Deviyanthi	VIII 4
17.	Kadek Sintia Febriani	VIII 4
18.	Kadek Sri Andani	VIII 4
19.	Kadek Sri Anggreni	VIII 4
20.	Kelvin Manuel Hati	VIII 4
21.	Ketut Aryadinata	VIII 4

22.	Komang Hari Arta Wibawa	VIII 4
23.	Komang Rido Surya Aldinata	VIII 4
24.	Luh Putu Sri Nadi	VIII 4
25.	Made Yudistira Wira Dharma	VIII 4
26.	Malika Andina	VIII 4
27.	Ni Putu Dian Marshanda Putri	VIII 4
28.	Pt Krisna Jaya	VIII 4
29.	Putu Ayu Meylani Putri	VIII 4
30.	Putu Ayu Rossita Cahyani Dewi	VIII 4
31.	Zahra Amelia	VIII 4
32.	Zakiyya Zalfa Habibah Shofian	VIII 4
33.	Ida Bagus Divta Brahmantara	VIII 4
NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Daniel Yudi Hartawan	VIII 5
2.	Desak Putu Julianti	VIII 5
3.	Erick Sim	VIII 5
4.	Gede Nanda Pratama	VIII 5
5.	Gede Oki Suarjana	VIII 5
6.	Gede Yogi Andhika Awi Pranata	VIII 5
7.	I Gede Arya Raditya	VIII 5
8.	I Gede Deva Sastra Dewantara	VIII 5
9.	Jannatul Fairus	VIII 5
10.	Kadek Ari Pujaningsih	VIII 5
11.	Kadek Bunga Indah Sari Devi	VIII 5
12.	Kadek Frida Virgyana Dewi	VIII 5
13.	Kadek Linda Widiastuti	VIII 5
14.	Kadek Yowanda Betricia	VIII 5
15.	Kadek Yuda Pratama	VIII 5
16.	Komang Deddy Setiawan	VIII 5
17.	Komang Dwismayuni	VIII 5
18.	Komang Ferdy Winanta	VIII 5
19.	Komang Sariani Dewi	VIII 5
20.	Luh Eka Septiari	VIII 5
21.	Made Ernawati	VIII 5
22.	Made Jessica Jayanti	VIII 5
23.	Muhammad Rhandy	VIII 5
24.	Ni Ketut Anggita Dharmapatni	VIII 5
25.	Ni Made Dina Olivia Sekar Tunjung	VIII 5

26.	Ni Putu Melanie Sri Damayanti	VIII 5
27.	Nyoman Radityawan	VIII 5
28.	Putu Calvin Chandra Dhinatha	VIII 5
29.	Putu Jesica Oktavia Dewi Utami	VIII 5
30.	Putu Wahyuni Putri Utami	VIII 5
31	Tandika Winata	VIII 5
32	Tri Andini	VIII 5
33	Komang Tri Antari Dewi	VIII 5
NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Dewa Kadek Rangga Harta Wijaya	VIII 6
2.	Dewa Made Nanda Adipura	VIII 6
3.	Dewa Putu Yoga Setiawan	VIII 6
4.	Dhani Dwi Agustian	VIII 6
5.	Didat Akmal Fatron	VIII 6
6.	Gede Agus Suryawan	VIII 6
7.	Gusti Bagus Dimas Kusuma Putra	VIII 6
8.	I Gede Manik Dharma Putra	VIII 6
9.	I Gede Risqi Sukarno	VIII 6
10.	I Gusti Made Pajar Dwi Prasetya	VIII 6
11.	I Komang Oka Wirdana	VIII 6
12.	Kadek Agus Arimbawa	VIII 6
13.	Kadek Ardi Janu Permana	VIII 6
14	Kadek Ayu Mas Jesyca Lian Maharani	VIII 6
15.	Kadek Sudipa Ferdiasa	VIII 6
16.	Ketut Ristia Sriastini	VIII 6
17.	Komang Lanang Purwadi	VIII 6
18.	Komang Nova Hendrawan	VIII 6
19.	Komang Susila Yasa	VIII 6
20.	Komang Wulan Cantika Taradiva	VIII 6
21.	Komang Yoga Adi Wiguna	VIII 6
22.	Made Deva Widya Mantra Pradnyana	VIII 6
23.	Muhammad Zola	VIII 6
24	Ni Ketut Ayunia Juliandari	VIII 6
25.	Princorin Jovanka Olivia	VIII 6
26.	Putu Artajaya	VIII 6
27.	Putu Brian Ananda Putrawan	VIII 6
28.	Putu Jasmine Parameswari Kurnia D	VIII 6
29.	Putu Suardika Yasa	VIII 6

30.	Putu Wika Novita Sari	VIII 6
31	Wayan Abdul Aziz Eka Saputra	VIII 6
32	Xena Anzalia Qolbi	VIII 6
33	Anggi Melati Putri	VIII 6
NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Ahmad Septa Umardani	VIII 7
2.	Desak Made Getha Agustina	VIII 7
3.	Desak Putu Mei Yastini	VIII 7
4.	Farroz Fauzan Ardana	VIII 7
5.	Gusti Ayu Diah Chandra Putrasari	VIII 7
6.	Hamdani Rahman	VIII 7
7.	I Ketut Ayu Ariani	VIII 7
8.	Kadek Alvin Dwi Putra Prayoga	VIII 7
9.	Kadek Dwina Meliyana	VIII 7
10.	Kadek Rahayu Winda Astari	VIII 7
11.	Kadek Widiawan	VIII 7
12.	Ketut Ary Cahyana Putra	VIII 7
13.	Komang Adi Dharmawan	VIII 7
14	Komang Ayu Rustini	VIII 7
15.	Komang Mangku Yasa	VIII 7
16.	Komang Novita Damayanti	VIII 7
17.	Komang Sevira Tri Cahyani	VIII 7
18.	Komang Wikan Widyari	VIII 7
19.	Luh Putu Eka Septiani	VIII 7
20.	Luh Putu Indra Widya	VIII 7
21.	M.Asra Antareza Nasution	VIII 7
22.	Meysellina Cicillia	VIII 7
23.	Mohammad Aditiya Eko Marta S	VIII 7
24	Mustika Yanti Ida Ayu Komang	VIII 7
25.	Ni Ketut Indira Pradnyani Putri	VIII 7
26.	Ni Ketut Windi Tri Antari	VIII 7
27.	Ni Made Ratih Ayu Nakesya P	VIII 7
28.	Ni Putu Ayu Sri Cristina Dewi	VIII 7
29.	Putu Kesya Pratama Sheila	VIII 7
30.	Putu Nonik Arianti	VIII 7
31	Putu Rama Dinata	VIII 7
32	Putu Yuri Aurelia Prabawa	VIII 7
33	Ahmad Septa Umardani	VIII 7

NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Gede Andhika Putra Wiguna	VIII 8
2.	Gede Dizky Agusta Fernanda	VIII 8
3.	Gede Edgar Arya Saputra	VIII 8
4.	Gede Eka Sumardiawan	VIII 8
5.	Gusti Ngurah Putu Setiawan	VIII 8
6.	Kadek Adi Putra Nanta	VIII 8
7.	Kadek Deni Sukrisna Roby Utari	VIII 8
8.	Kadek Melinda Yani	VIII 8
9.	Kadek Rachel Diana Ananta	VIII 8
10.	Ketut Raditya	VIII 8
11.	Ketut Sandiasa	VIII 8
12.	Ketut Suri Putri Nandini	VIII 8
13.	Komang Herlina Candrawinata	VIII 8
14.	Komang Diva Tridewangga	VIII 8
15.	Komang Doni Chandra Wijaya	VIII 8
16.	Komang Nadin Maharani	VIII 8
17.	Komang Rio Marahlaut	VIII 8
18.	Komang Susila Darma Putra	VIII 8
19.	Komang Tria Aprilla Wijayanti	VIII 8
20.	Komang Wulan Triani	VIII 8
21.	Luh Putu Handayani	VIII 8
22.	Maria Immaculata Natalia Lambertus	VIII 8
23.	Ni Made Widhi Aryani	VIII 8
24.	Nyoman Wendy Welantara	VIII 8
25.	Putu Angga Mahendra	VIII 8
26.	Putu Arya Darmayasa	VIII 8
27.	Putu Aulia Riska Noviana	VIII 8
28.	Putu Bagus Widharma	VIII 8
29.	Putu Nandra Suastika	VIII 8
30.	Putu Wahyu Satria Wibawa	VIII 8
31.	Putu Yuniarti Hapsari Setiyani	VIII 8
32.	Reviandra Leonard	VIII 8
33.	Ryan Dwi Cahyadi	VIII 8
NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Azriel Timothy Yavin Sampeylan Paranta	VIII 9
2.	Dinda Agustin Silviana Missa	VIII 9

3.	Galih Setiyo	VIII 9
4.	Gede Chika Pradnyana Wiswacita	VIII 9
5.	Gizka Ari Dewi	VIII 9
6.	Gracesica Soebiakto	VIII 9
7.	Gusti Ayu Krisna	VIII 9
8.	Gusti Kadek Ayu Ulandari	VIII 9
9.	I Komang Wahyu Candra Febriana Putra	VIII 9
10.	I Luh Eka Adnyaningsih	VIII 9
11.	Ida Ayu Putri Ning Asih	VIII 9
12.	Kadek Agus Widiyasa	VIII 9
13.	Kadek Bayu Putrawan	VIII 9
14.	Kadek Darma Putra	VIII 9
15.	Kadek Dede Ari Saputra	VIII 9
16.	Kadek Dina Febriana	VIII 9
17.	Kadek Mei Ulandari	VIII 9
18.	Ketut Dwik Suryaningsih	VIII 9
19.	Ketut Edo Asuardo Suar	VIII 9
20.	Ketut Yastini	VIII 9
21.	Komang Arik Wirasuta	VIII 9
22.	Komang Meri Aprilyani	VIII 9
23.	Komang Rina Putri Yani	VIII 9
24.	Luh Putu Della Sari Dewi	VIII 9
25.	Made Dina Ayu Cahyani	VIII 9
26.	Ni Komang Desy Ulya Aszhari	VIII 9
27.	Ni Komang Listiantari	VIII 9
28.	Ni Komang Triana Martayani	VIII 9
29.	Putu Adi Satya Semara	VIII 9
30.	Putu Wika Putra Sena	VIII 9
31.	Putu Windi Septiani	VIII 9
32.	Putu Xseliani	VIII 9
33.	Putu Yoga Pradnyana	VIII 9
NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Abhinaya Krisna Mandala	VIII 10
2.	Aldian Hidayat	VIII 10
3.	Deni Lie Salim	VIII 10
4.	Dewa Kadek Januarta	VIII 10
5.	Dwi Mauliya	VIII 10
6.	Gede Juni Mertayasa	VIII 10

7.	Gede Kalki Ca Yogi	VIII 10
8.	Gede Suarya Dharmawan	VIII 10
9.	Gede Yudha Abisena	VIII 10
10.	Hiranya Devi	VIII 10
11.	I Kadek Ryan Chandra Wahyudi	VIII 10
12.	I Wayan Pasek Angga Fajar Yudistira	VIII 10
13.	Kadek Ade Surya Cahyani	VIII 10
14.	Kadek Cintiya Dewi	VIII 10
15.	Kadek Dwi Artika Sari	VIII 10
16.	Kadek Dwi Juliartana	VIII 10
17.	Kadek Yoga Arya Dinata	VIII 10
18.	Kenell Tristan Tristiano Adnyana	VIII 10
19.	Komang Andika Prima Dana	VIII 10
20.	Komang Ardiada Gunatama	VIII 10
21.	Komang Budiani	VIII 10
22.	Komang Cheva Pratama	VIII 10
23.	Komang Gita Ariantini	VIII 10
24.	Komang Widiastra	VIII 10
25.	Komang Yulia Novita Sari	VIII 10
26.	Luh Putu Ayu Mellyani	VIII 10
27.	M.Aqsa Antasena Nasution	VIII 10
28.	Made Budi Hartawan	VIII 10
29.	Made Juni Lestari	VIII 10
30.	Muhammad Raditya Dwi Kurniawan	VIII 10
31.	Ni Ketut Winda Oktania	VIII 10
32.	Ni Made Aprilia Ratnawati	VIII 10
33.	Putu Mahendra	VIII 10

Lampiran 10. Sampel Siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Akmal Zhafir	VIII 2
2.	Arina Naila Maulidina	VIII 2
3.	Desak Made Angel Nanda P	VIII 2
4.	Desak Putu Ritu Gayatri	VIII 2
5.	Dewa Putu Sena Aditya P	VIII 2
6.	Dio Septian Dinata	VIII 2
7.	Gede Bhadra Mana D	VIII 2
8.	I Kadek Satya Putra	VIII 2
9.	I Luh Kusuma Dewi	VIII 2
10.	Kadek Anggi Putri Pratiwi	VIII 2
11.	Kadek Desi Dwi Ariani	VIII 2
12.	Kadek Dwi Aprilliani	VIII 2
13.	Kadek Dwismayani	VIII 2
14.	Komang Indiyani Purnama Sari	VIII 2
15.	Komang Mia Octaviani	VIII 2
16.	Luh Putu Arsita Dewi	VIII 2
17.	M. Dikho Ardiansyah	VIII 2
18.	Made Rama Kalyana Reyhan	VIII 2
19.	Muhammad Irgy Syahrul R	VIII 2
20.	Ni Kade Tri Ayu Kusuma P	VIII 2
21.	Ni Kadek Dwi Suryani	VIII 2
22.	Ni Komang Winda Tri Antari	VIII 2
23.	Ni Luh Agustin Putri Widyani	VIII 2
24.	Ni Luh Putu Anastasia Ardining	VIII 2
25.	Ni Putu Krisna Rani Indi Pramesti	VIII 2
26.	Nyoman Leon Dharma Gemilang	VIII 2
27.	Putu Ayu Desvy Tari Yani	VIII 2
28.	Putu Dika Merta Jaya	VIII 2
29.	Putu Eka Suci Handayani	VIII 2
30.	Putu Natania Dhiasta Adhy Putri	VIII 2
31.	Riska Amelia Putri	VIII 2

NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Alca Labilla	VIII 4
2.	Calista Oceano Gangga Permana	VIII 4
3.	Devangga Abdinegara	VIII 4
4.	Frandista Rahmandani	VIII 4
5.	Gede Angga Aditya Putra	VIII 4
6.	I Gede Dedy Suryantika	VIII 4
7.	I Gusti Ayu Putu Mia Berliana P	VIII 4
8.	Iarene Edel Ways Taga Walu W	VIII 4
9.	Kadek Amik Setiani Dewi	VIII 4
10.	Kadek Aprilia	VIII 4
11.	Kadek Arya Setyawibawa	VIII 4
12.	Kadek Dewi Mahayani	VIII 4
13.	Kadek Eko Dwi Adnyana	VIII 4
14.	Kadek Elsa Christiana	VIII 4
15.	Kadek Liliana Septianti Putri	VIII 4
16.	Kadek Sasmitha Deviyanthi	VIII 4
17.	Kadek Sintia Febriani	VIII 4
18.	Kadek Sri Andani	VIII 4
19.	Kadek Sri Anggreni	VIII 4
20.	Kelvin Manuel Hati	VIII 4
21.	Ketut Aryadinata	VIII 4
22.	Komang Hari Arta Wibawa	VIII 4
23.	Komang Rido Surya Aldinata	VIII 4
24.	Luh Putu Sri Nadi	VIII 4
25.	Made Yudistira Wira Dharma	VIII 4
26.	Malika Andina	VIII 4
27.	Ni Putu Dian Marshanda Putri	VIII 4
28.	Pt Krisna Jaya	VIII 4
29.	Putu Ayu Meylani Putri	VIII 4
30.	Putu Ayu Rossita Cahyani Dewi	VIII 4
31.	Zahra Amelia	VIII 4
32.	Zakiyya Zalfa Habibah Shofian	VIII 4
33.	Ida Bagus Divta Brahmantara	VIII 4

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Self Autonomy

No.	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	2	3	5	1	1	5	5	5	1	5	1	5	2	3	2	4	5	1	5	1	1	5	5	3	3	1	5	3	3	96	
2	5	3	5	3	2	5	3	5	5	1	5	3	5	1	2	3	1	5	3	5	3	3	5	5	5	3	1	4	4	1	104	
3	4	4	5	2	4	3	5	4	4	4	5	1	4	2	2	3	2	4	3	4	3	5	4	4	5	5	3	1	2	4	105	
4	4	3	2	4	1	2	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	2	2	84	
5	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	5	2	3	4	3	100	
6	5	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	1	3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	2	1	2	86	
7	4	3	2	3	2	3	5	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	5	1	3	4	3	3	4	2	4	3	2	89	
8	4	4	4	5	3	3	2	4	4	2	5	4	5	1	5	2	4	4	1	5	2	4	5	5	5	2	1	4	4	1	104	
9	4	2	3	4	3	5	2	4	5	4	5	4	5	1	3	4	2	4	1	5	4	2	3	1	5	4	2	4	3	2	100	
10	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	5	2	5	2	2	3	2	3	3	5	3	3	3	2	5	3	3	3	2	2	91	
11	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	5	1	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	1	2	3	2	4	80
12	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	1	2	3	2	4	78	
13	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	1	4	1	1	5	1	5	1	4	5	4	5	1	1	5	5	1	109	
14	4	1	4	2	3	4	2	4	3	5	5	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	5	1	3	5	1	4	3	4	96	
15	5	3	4	5	2	4	5	4	5	1	5	2	4	1	4	2	2	5	1	4	2	4	5	3	5	1	2	5	5	2	102	

16	5	3	4	5	4	3	4	4	4	1	5	4	5	1	4	1	2	4	1	2	2	4	4	3	5	1	2	4	3	1	95
17	5	1	5	2	2	4	2	5	4	1	3	2	2	2	1	4	3	4	1	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	1	85
18	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	5	1	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	1	2	4	4	5	84
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	86
20	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	1	2	1	1	5	1	5	2	4	4	5	4	2	1	4	5	1	107
21	5	2	4	1	1	5	2	4	5	4	5	1	5	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	5	1	5	5	5	100
22	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	1	2	5	3	2	3	1	3	3	3	4	87
23	4	4	3	5	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	103
24	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	5	3	4	95
25	5	2	5	2	1	5	1	5	1	5	5	5	4	2	4	2	2	4	1	5	5	4	4	1	4	1	2	5	2	5	99
26	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
27	5	3	4	4	1	5	2	4	5	1	5	2	5	1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	5	3	1	3	4	3	97
28	5	2	4	1	3	3	4	1	3	2	4	1	3	2	3	4	2	1	2	3	4	1	4	3	3	4	1	2	2	3	80
29	4	3	2	2	4	4	3	2	1	2	3	2	5	1	2	3	4	4	4	3	4	1	5	5	3	1	3	2	5	4	91
30	4	3	5	3	1	5	1	4	5	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	2	4	97

Butir Pertanyaan	N	rx _y	r _{tabel}	Keterangan
1	30	0.87	0.36	VALID
2	30	0.62	0.36	VALID
3	30	0.41	0.36	VALID
4	30	0.44	0.36	VALID
5	30	0.72	0.36	VALID
6	30	0.43	0.36	VALID
7	30	0.80	0.36	VALID
8	30	0.41	0.36	VALID
9	30	0.52	0.36	VALID
10	30	0.91	0.36	VALID
11	30	0.49	0.36	VALID
12	30	0.76	0.36	VALID
13	30	0.68	0.36	VALID
14	30	0.65	0.36	VALID
15	30	0.77	0.36	VALID
16	30	0.57	0.36	VALID
17	30	0.52	0.36	VALID
18	30	0.55	0.36	VALID
19	30	0.47	0.36	VALID
20	30	0.73	0.36	VALID
21	30	0.90	0.36	VALID
22	30	0.50	0.36	VALID
23	30	0.72	0.36	VALID
24	30	0.53	0.36	VALID
25	30	0.94	0.36	VALID
26	30	0.50	0.36	VALID
27	30	0.61	0.36	VALID
28	30	0.77	0.36	VALID
29	30	0.53	0.36	VALID
30	30	0.80	0.36	VALID

Lampiran 12. Hasil Pretest Eksperiment

No.	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	3	4	4	2	5	2	3	4	5	3	4	3	2	1	5	2	3	2	2	3	2	5	3	4	4	3	2	3	3	96
2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	89
3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	1	87
4	5	3	2	3	4	1	4	3	2	4	3	2	3	2	3	5	3	5	3	2	1	4	4	3	2	2	5	3	2	1	89
5	5	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	88
6	2	1	4	2	4	3	5	4	5	3	2	4	4	3	5	3	1	2	1	3	4	3	2	4	2	5	3	1	3	2	90
7	4	1	3	2	5	2	2	3	5	1	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	4	2	1	3	4	4	3	1	79
8	3	1	1	4	2	4	3	2	4	5	1	3	4	4	3	4	4	2	4	1	3	1	2	2	4	3	3	1	4	2	84
9	2	2	3	1	5	3	2	2	3	5	3	4	4	5	3	3	1	3	2	2	1	3	5	2	4	3	2	2	3	1	84
10	3	2	2	1	5	3	3	4	2	1	4	3	5	4	2	2	1	4	2	3	5	3	4	2	5	3	2	4	2	1	87
11	4	3	5	2	4	4	5	3	3	5	2	2	2	4	3	5	3	4	2	4	1	3	2	5	2	2	4	3	4	2	97
12	2	2	4	3	1	1	4	4	3	2	5	5	3	2	4	3	1	3	2	4	4	5	3	4	1	3	2	2	1	3	86
13	5	3	4	5	4	2	2	5	3	1	4	3	2	2	1	4	1	3	1	2	4	3	3	1	4	1	2	2	1	3	81
14	4	5	3	1	4	2	2	3	1	4	5	3	1	2	4	2	1	3	4	1	2	2	3	1	4	3	5	4	2	3	84
15	4	4	5	3	5	4	4	2	4	3	5	2	1	3	4	2	2	2	3	5	1	2	2	2	2	2	2	5	1	3	89

16	2	2	3	1	4	1	3	3	2	2	5	3	1	3	2	5	4	4	3	3	1	2	5	3	4	4	5	3	4	2	89
17	5	2	5	4	2	5	3	4	5	4	4	1	3	2	4	4	1	4	5	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	104
18	4	2	3	3	2	4	2	5	5	5	5	2	5	1	2	3	2	5	3	4	4	3	5	5	3	4	1	3	4	2	101
19	4	3	4	4	3	4	5	3	3	2	4	3	4	3	5	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	99
20	3	3	4	5	5	3	3	4	5	2	5	3	5	1	5	2	1	1	3	5	4	3	2	5	4	3	2	5	4	1	101
21	4	3	2	3	2	5	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	1	3	2	5	3	4	3	4	1	1	1	84
22	2	2	3	1	4	1	3	4	3	2	4	5	3	1	4	3	1	2	2	4	1	3	5	4	2	3	3	4	1	2	82
23	4	3	4	3	1	4	2	5	4	3	5	2	5	2	1	3	3	4	3	2	5	3	2	5	4	3	2	5	4	3	99
24	4	3	3	5	3	4	5	4	4	1	5	3	5	1	4	2	1	5	1	5	1	5	4	2	5	1	1	5	5	1	98
25	5	5	3	2	1	2	3	4	2	1	4	3	2	1	3	5	2	2	4	3	1	1	3	4	2	3	2	3	2	4	82
26	4	2	5	2	4	3	5	2	4	2	4	4	4	3	1	4	1	1	3	5	3	5	5	1	3	2	2	3	2	1	90
27	3	2	5	2	2	3	5	5	4	4	4	2	5	2	5	1	2	5	1	5	3	3	5	5	5	1	1	5	4	3	102



Lampiran 13. Hasil Pretest Kontrol

No.	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	2	3	5	1	1	5	5	5	1	5	1	5	2	3	2	4	5	1	5	1	1	5	5	3	3	1	5	3	3	96	
2	5	3	5	3	2	5	3	5	5	1	5	3	5	1	2	3	1	5	3	5	3	3	5	5	5	3	1	4	4	1	104	
3	4	4	5	2	4	3	5	4	4	4	5	1	4	2	2	3	2	4	3	4	3	5	4	4	5	5	3	1	2	4	105	
4	4	3	2	4	1	2	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	2	2	84	
5	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	5	2	3	4	3	100	
6	5	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	1	3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	2	1	2	86	
7	4	3	2	3	2	3	5	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	5	1	3	4	3	3	4	2	4	3	2	89	
8	4	4	4	5	3	3	2	4	4	2	5	4	5	1	5	2	4	4	1	5	2	4	5	5	5	2	1	4	4	1	104	
9	4	2	3	4	3	5	2	4	5	4	5	4	5	1	3	4	2	4	1	5	4	2	3	1	5	4	2	4	3	2	100	
10	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	5	2	5	2	2	3	2	3	3	5	3	3	3	2	5	3	3	3	2	2	91	
11	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	5	1	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	1	2	3	2	4	80
12	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	1	2	3	2	4	78	
13	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	1	4	1	1	5	1	5	1	4	5	4	5	1	1	5	5	1	109	
14	4	1	4	2	3	4	2	4	3	5	5	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	5	1	3	5	1	4	3	4	96	
15	5	3	4	5	2	4	5	4	5	1	5	2	4	1	4	2	2	5	1	4	2	4	5	3	5	1	2	5	5	2	102	

16	5	3	4	5	4	3	4	4	4	1	5	4	5	1	4	1	2	4	1	2	2	4	4	3	5	1	2	4	3	1	95
17	5	1	5	2	2	4	2	5	4	1	3	2	2	2	1	4	3	4	1	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	1	85
18	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	5	1	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	1	2	4	4	5	84
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	86
20	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	1	2	1	1	5	1	5	2	4	4	5	4	2	1	4	5	1	107
21	5	2	4	1	1	5	2	4	5	4	5	1	5	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	5	1	5	5	5	100
22	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	1	2	5	3	2	3	1	3	3	3	4	87
23	4	4	3	5	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	103
24	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	5	3	4	95
25	5	2	5	2	1	5	1	5	1	5	5	5	4	2	4	2	2	4	1	5	5	4	4	1	4	1	2	5	2	5	99
26	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
27	5	3	4	4	1	5	2	4	5	1	5	2	5	1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	5	3	1	3	4	3	97
28	5	2	4	1	3	3	4	1	3	2	4	1	3	2	3	4	2	1	2	3	4	1	4	3	3	4	1	2	2	3	80
29	4	3	2	2	4	4	3	2	1	2	3	2	5	1	2	3	4	4	4	3	4	1	5	5	3	1	3	2	5	4	91
30	4	3	5	3	1	5	1	4	5	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	2	4	97
31	4	1	1	3	1	2	1	2	5	5	5	2	3	1	3	3	3	1	5	2	4	1	2	1	5	3	4	3	2	2	80

Lampiran 14. Hasil Posttest Eksperiment

No.	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	124
2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	120
4	5	3	5	3	2	5	3	4	5	2	5	3	4	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	2	97
5	4	3	4	5	1	2	2	5	3	1	5	4	4	1	2	5	3	5	4	2	4	5	4	4	1	3	1	2	4	5	98
6	4	3	4	5	1	2	2	5	3	1	5	4	4	1	2	5	3	5	4	2	4	5	4	4	1	3	1	2	4	5	98
7	4	3	4	5	1	2	2	5	3	1	5	4	4	1	2	5	3	5	4	2	4	5	4	4	1	3	1	2	4	5	98
8	3	4	4	5	5	2	1	3	5	1	5	2	5	1	3	4	3	3	4	3	3	2	5	1	5	2	3	1	3	3	94
9	5	3	5	5	4	4	1	5	5	4	5	4	4	2	3	1	1	5	1	5	2	4	5	5	5	1	1	5	5	1	106
10	5	3	5	3	1	5	1	5	3	3	5	1	5	1	3	3	1	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	100
11	5	2	5	4	2	3	2	5	5	3	5	5	5	2	4	3	2	4	1	4	3	3	4	2	5	2	1	3	3	3	100
12	4	3	4	3	2	2	3	5	5	1	5	4	5	2	3	3	1	5	5	5	2	1	5	1	1	5	2	3	1	5	96
13	4	3	4	3	2	2	3	5	5	1	5	4	5	2	3	3	1	5	5	5	2	1	5	1	1	5	2	3	1	5	96
14	5	3	4	4	1	5	3	5	5	3	5	3	4	2	4	2	1	3	5	5	3	1	4	5	5	5	2	3	5	5	110
15	4	2	3	3	2	5	3	4	5	2	5	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	2	96

16	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	5	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	94
17	5	2	5	4	2	5	3	4	5	4	4	1	3	2	4	4	1	4	5	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	104
18	4	2	3	3	2	4	2	5	5	5	5	2	5	1	2	3	2	5	3	4	4	3	5	5	3	4	1	3	4	2	101
19	5	3	3	2	4	4	5	3	4	5	2	3	4	4	5	4	5	3	4	5	2	4	3	2	5	3	1	2	4	2	105
20	4	3	4	4	3	5	5	3	2	4	3	5	3	4	4	3	1	2	2	4	3	5	4	4	3	3	1	4	3	2	100
21	3	4	4	3	3	5	1	4	3	1	4	1	3	4	2	5	2	2	5	1	4	3	5	4	2	3	1	1	3	4	90
22	3	4	4	5	5	4	5	5	5	1	4	2	5	2	5	1	2	4	1	4	1	5	5	3	5	1	2	5	4	3	105
23	4	1	2	3	5	3	4	4	4	3	5	4	3	5	2	4	2	4	1	5	3	4	4	4	2	3	1	1	2	4	96
24	5	3	4	5	3	2	2	3	3	5	2	2	1	3	2	5	3	4	1	2	4	3	5	3	4	2	2	1	3	4	91
25	4	5	3	4	4	4	3	1	5	3	4	4	2	3	5	3	3	4	1	3	3	2	5	4	3	1	2	2	5	3	98
26	4	3	5	3	4	4	5	5	5	2	4	3	4	3	4	3	2	5	2	4	4	5	3	4	5	4	2	3	5	2	111
27	5	2	3	5	5	2	3	4	3	4	3	1	3	2	4	5	3	2	3	4	4	4	2	5	3	4	3	2	1	3	97



Lampiran 15 Hasil Posttest Kontrol

No.	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	2	4	1	2	5	2	4	2	4	4	4	5	2	1	4	4	1	107	
2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	136	
3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	138	
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	1	4	5	5	4	5	4	132	
5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	133	
6	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	129	
7	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	132	
8	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	136	
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	140	
10	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	138	
11	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	141
12	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	140
13	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	140	
14	5	4	3	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	130	
15	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	132	

16	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	130
17	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	126
18	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	122
19	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	127
20	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	124
21	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	124
22	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	4	126
23	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	127
24	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	136
25	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	128
26	5	4	4	4	3	4	5	3	4	2	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	121
27	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	139
28	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	138
29	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	138
30	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	136
31	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	138

RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING SETTING BIMBINGAN KLASIKAL PENGEMBANGAN SELF AUTONOMY



OLEH:

Putu Wina Mahayani

1611011005

**PRODI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Putu Wina Mahayani
NIM/NIP : 1611011005
Semester/Kelas : VII/A
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. HP : 082237790083
Email : mahyaniwinaputu@gmail.com
Setting :
Jenis Layanan : Orientasi
Bidang Layanan : Pribadi
Kelas : VIII 2
Sekolah : SMP N 2 SINGARAJA
B. MATA KULIAH : PPL REAL, INTENSIF, RISET



Singaraja, .

Putu Wina Mahayani

NIM.1611011005

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Ni Wayan Suriati, S.Pd
NIP. 19611231 198304 2 039

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 19570801 198303 1 003

Menyetujui
Ketua Kaprodi Bimbingan Konseling

Mengetahui
Kepala Sekolah

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 19570801 198303 1 003

Nyoman Purnayasa, S.Pd., MM
NIP.19641024 198902 1 002

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMP N 2 SINGARAJA
Kelas/ Semester : VIII 2
Siklus : I (Satu)
Pertemuan (P) : P1, P2, P3, P4
Alokasi Waktu : 45 menit (08.00 – 08.45)
Bidang layanan : Pribadi
Jenis layanan : Orientasi (Bimbingan Klasikal)
Standar Kompetensi : Memahami self autonomy
Kompetensi Dasar : Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan self autonomy

A. Indikator :

1. Siswa dapat memahami pengertian self autonomy serta indikator self autonomy yaitu:
 - a. Seseorang untuk bisa berdiri sendiri
 - b. Seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang
 - c. Seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.
2. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah dari masing-masing indikator self autonomy
3. Siswa dapat menerapkan masing-masing indikator self autonomy dalam bidang pribadi

B. Tujuan :

Adapun tujuan layanan ini adalah:

1. Untuk dapat memahami pengertian self autonomy serta indikator self autonomy yaitu:
 - a. Seseorang untuk bisa berdiri sendiri
 - b. Seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang

- c. Seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.
2. Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah dari masing-masing indikator self autonomy
3. Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator self autonomy dalam bidang pribadi

C. Materi:

1. Pengertian Self autonomy

Autonomy merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, kortidll
- 3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat

memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self autonomy yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievement adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) self atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievement adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu: (1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

2. Contoh orang-orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah

Orang yang memiliki self autonomy tinggi:



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons. Seorang dosen yang memiliki self autonomy yang tinggi. Beliau adalah seseorang yang sangat bertanggung jawab dalam menjalankan setiap tugas serta mampu memimpin/membimbing mahasiswa dengan baik.



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha. Beliau sering menjadi narasumber dalam seminar dan workshop di dalam kampus maupun di luar kampus. Beliau mampu berdiri secara mandiri.



Sang Ayu Putu dini Febriani Putri adalah salah satu siswa yang aktif didalam kelas sangat mandiri, ulet dan tekun, mampu mengatakan apa yang dipikirkan seseorang dan kemampuannya dalam berkomunikasi didepan kelas.

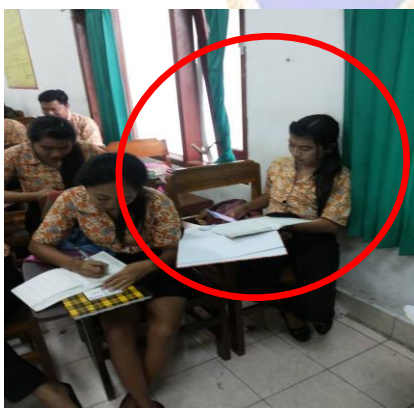
Wayan Ari Sufianingsih. adalah seorang korti di kelas VI/B. ia memiliki self autonomy tinggi karena mampu mempengaruhi temannya untuk dapat memilih dia menjadi korti menunjukkan sikap mandiri, penuh tanggung jawab dan memiliki kedekatan yang baik



Prativi andriana suyitno merupakan siswa yang rajin, mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil serta mandiri, ia merupakan siswa yang memiliki self autonomy tinggi

Ni Putu Febry Dilyan Ekawati salah satu siswa yang memiliki self autonomy tinggi, mampu mengatakan apa yang dipikirkan seseorang dan kemampuannya dalam mengungkapkan ide maupun gagasan yang sangat baik

Orang yang memiliki self autonomy rendah :



Siswa yang memiliki self autonomy rendah, dimana siswa ini sulit berkonsentrasi saat belajar di kelas, ia bermain hp saat proses belajar dan saat teman-temannya sibuk mencatat.

3. Penerapan self autonomy:

Penerapan self autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam

meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self autonomy tersebut ke dalam bidang pribadi.

Adapun data awal dan gejala perilaku yang nampak pada siswa

Tabel 01. Data Awal dari Observasi Gejala Self autonomy di kelas VIII 2

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET
1	AZ	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	
2	AN	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	
3	DM	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	
4	DP	kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	
5	DP	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	
6	DS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	
7	GB	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	
8	KS	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	
9	LK	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	
10	KA	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	
11	KD	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	
12	KD	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	
13	KI	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	
14	KM	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	
15	LP	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	
16	MD	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	
17	MR	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	
18	MI	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	
19	KT	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	
20	KD	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	
21	KW	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	
22	LA	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	
23	LP	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	
24	PK	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	
25	NL	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	
26	PA	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	
27	PD	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	
28	PE	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	
29	PN	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	
30	RA	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	
31	AZ	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	

4. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan kaagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

5. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

6. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

7. Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya

kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konselingsaling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Sedanayasa, 2009:62-66)

D. Teori Konseling Behavioral Ivan Pavlov

a. Filosofis

- 1) Pandangan hidup teori konseling Behavioral Ivan Pavlov bahwa
Setiap manusia membutuhkan perubahan dan akan mengalami suatu perubahan pada tingkah lakunya sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon dengan kata lain belajar adalah, perubahan yang dialami oleh klien atau siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan tingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon yang diperoleh.
- 2) Proses interaksi stimulus dan respon dapat diperoleh dengan cara membangun motivasi dan keinginan yang dimiliki oleh individu untuk maju dan berkembang agar mampu mencapai suatu prestasi.
- 3) Prosedur teori konseling behavioral Ivan Pavlov
Mengandung prosedur-prosedur peningkatan self autonomy sebagai berikut:
 - a) Mengobservasi gejala self autonomy siswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Mentabulasi gejala self autonomy dengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel
 - c) Menganalisis gejala self autonomy siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - d) Mengidentifikasi gejala self autonomy dengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara
 - e) Melakukan diagnose terhadap self autonomy siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - f) Melakukan prognos yaitu menentukan cara untuk meningkatkan self autonomy dengan teknik sosiodrama
 - g) Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala self autonomy tinggi, sedang dan rendah dengan teknik sosiodrama
- 4) Langkah-langkah untuk mengetahui self autonomy
Mengandung langkah-langkah peningkatan self autonomy sebagai berikut:

PERTEMUAN KE I

1. Melakukan Rapport
2. Mengecek absen siswa
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
4. Menjelaskan indikator self autonomy
5. Menjelaskan contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy tinggi vs rendah
6. Menerapkan self autonomy dalam kehidupan sehari-hari melalui teknik sosiodrama
7. Melaksanakan skill open question
8. Menjelaskan cara mengisi buku harian self autonomy
9. Mewujudkan skor-skor yang diisi pada buku harian self autonomy dalam grafik harian
10. Mengisi kuesioner self autonomy
11. Merencanakan untuk pertemuan ke II
12. Terminasi pertemuan pertama

PERTEMUAN KE II:

1. Melakukan Rapport
2. Mengecek absen siswa
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
4. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
5. Assesmen buku harian self autonomy
6. Mewujudkan skor-skor yang diisi pada buku harian self autonomy dalam grafik mingguan pertama
7. Sharing buku harian self autonomy antar siswa
8. Merencanakan untuk pertemuan ke III
9. Terminasi pertemuan kedua

PERTEMUAN KE III:

1. Melakukan Rapport
2. Mengecek absen siswa
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
4. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya

5. Assesmen buku harian self autonomy
6. Mewujudkan skor-skor yang diisi pada buku harian self autonomy dalam grafik mingguan kedua dan ketiga
7. Mewujudkan self autonomy di dalam kelas
8. Sharing buku harian self autonomy antar siswa (bentuk kelompok diskusi)
9. Merencanakan untuk pertemuan ke IV
10. Terminasi pertemuan ketiga

PERTEMUAN KE IV:

1. Melakukan Rapport
2. Mengecek absen siswa
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
4. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
5. Assesmen buku harian self autonomy
6. Mewujudkan skor-skor yang diisi pada buku harian self autonomy dalam grafik mingguan keempat dan grafik bulanan
7. Sharing buku harian self autonomy antar siswa
8. Rekomendasi untuk menuju ke Bimbingan Kelompok
9. Terminasi pertemuan keempat menuju Bimbingan kelompok

E. Teknik Konseling Role Playing

a. Pengertian Teknik Role Playing

teknik yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang topik atau situasi, di mana siswa melakukan peran masing masing sesuai dengan tokoh yang diperankan dan siswa berinteraksi dengan sesamanya melalui peran terbuka untuk membentuk dan meningkatkan self autonomy.

b. Prosedur Melakukan Teknik role playing

Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

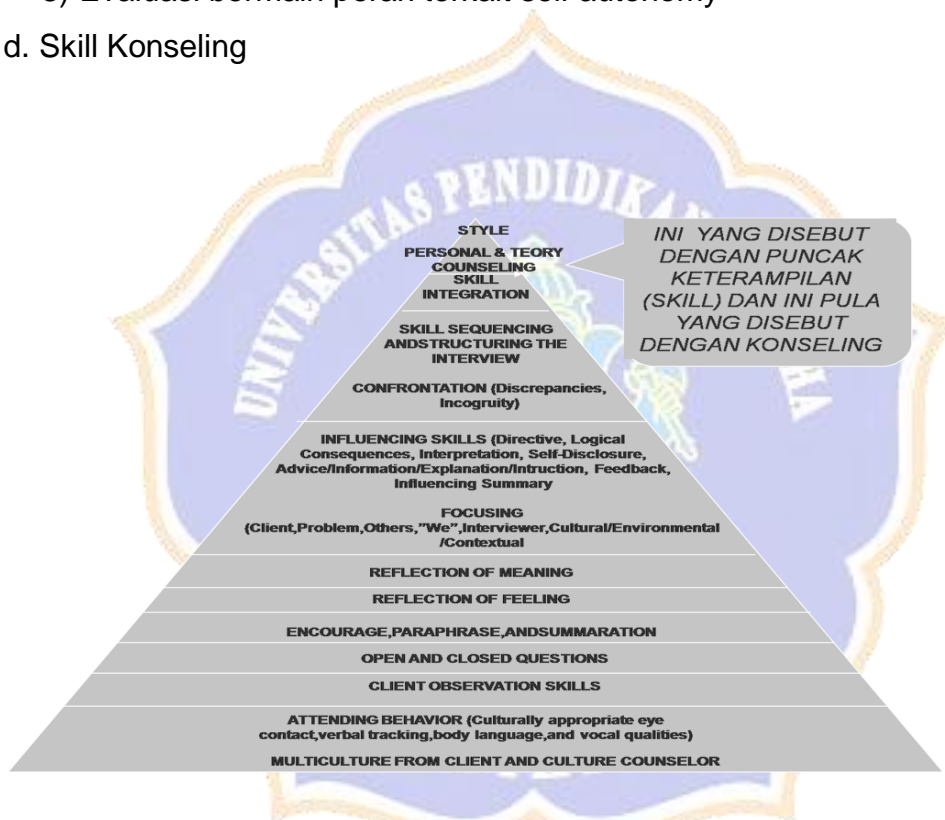
- 1) Menyebarkan lembaran tes self autonomy
- 2) Menganalisis hasil tes self autonomy

- 3) Menyebarkan lembaran kuesioner self autonomy
- 4) menganalisis hasil kuesioner self autonomy
- 5) Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan role playing dengan melatih self autonomy
- 6) Menyaksikan tampilan teknik role playing

c. Langkah-langkah Teknik Konseling role playing :

- 1) Persipan dan intruksi role playing terkait self autonomy
- 2) Tindakan dramatik dan diskusi role playing dalam self autonomy
- 3) Evaluasi bermain peran terkait self autonomy

d. Skill Konseling



Gambar 01. Keterampilan dasar dalam mikro konseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

1. *Multiculture from clien and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan–kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas didaerah konseli.
2. *Atending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :

- a. *Eye contac* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - b. *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
 - c. *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - d. *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - e. *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
3. *Clien observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
 4. *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
 5. a. *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling
Contohnya : "ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
b. *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
c. *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
 6. *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
 7. *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konselin
 8. *FocusingClien,problemother,"we"intervenewer, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepadakonseli dalam wawancara,kebudayaan atau konteksnya dalam proses konseling .

9. *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :
- a. *Diretiv* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. *Logical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c. *Interpretation* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. *Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
 - e. *Advice/information/Explanation/instruction* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat, informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
 - f. *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseling contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”,
 - g. *Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberikan ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
10. *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
- a. *Disrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. *Incogruit* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
11. *Skill sequencing and structuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
12. *Personal dan theory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
13. *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
- a. *Face to face* (individual)

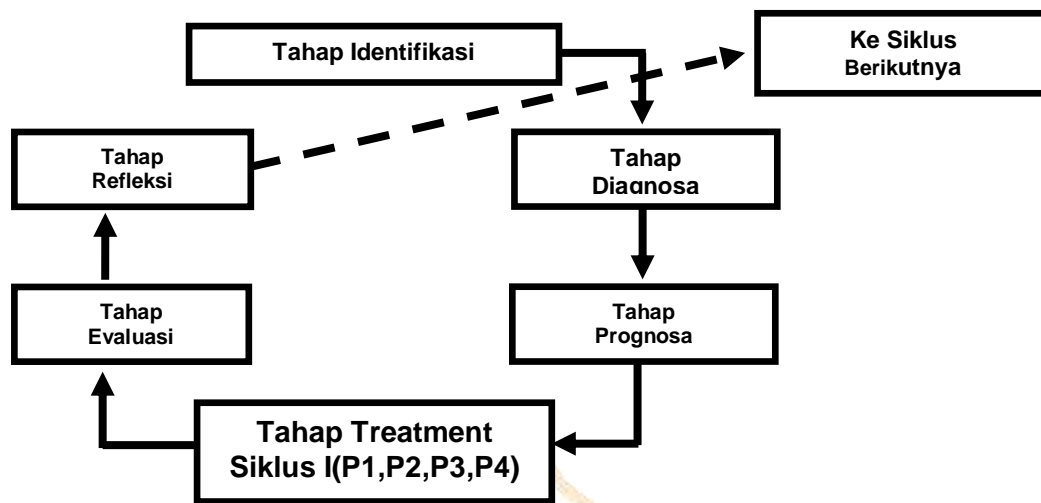
Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.

Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:

1. Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
2. Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
3. Sapaan
4. Salam/jabat tangan
5. Kualitas Suara (ehem, iya)
6. Anggukan (body language)
7. Posisi Tubuh (agak condong kearah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
8. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
 - a. Group (kelompok)
 - b. *Class room* (kelas)

F. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

1. Langkah-langkah :
 - a. Persiapan RPBK
 - 1) Observasi
 - 2) Wawancara
 - 3) Penyebaran tes self autonomy
 - b. Persiapan media
 - c. Persiapan kelompok sosiodrama
 - d. Persiapan pementasan sosiodrama
 - e. Penyajian
 - f. Penyebaran kuesioner
 - g. Pelatihan pengisian buku harian
 - h. Mengisi buku harian



Gambar 02 Desain Penelitian Siklus I
(dalam Dharsana, *Dasar-dasar Konseling Seri 2: 2007*)

(a) Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan (lampiran).
2. Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring dengan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki self autonomy rendah dan sedang.

(b) Tahap Diaanosa

Tahap diaanosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki self autonomy yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

(c) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang pengertian self autonomymelalui bimbingan klasikal, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki self autonomymelalui

bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling kognitif sosial dengan teknik sosiodrama.

(d) Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki self autonomy yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/terapi/perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

(e) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner, observasi, wawancara dan buku harian akan digunakan untuk mengukur peningkatan self autonomy siswa.

2. Prosedur :

1. Apersepsi

Ucapan Salam :

Selamat pagi anak-anak.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengantes kepribadian yang pernah kalian kerjakan kemarin, maka perlu ibu memberikan pengertian mengenai self autonomy. Apakah kalian sudah tahu apa itu self autonomy? Kalau belum ibu akan jelaskan apa sebenarnya persuasive itu.

2. Inti

Self autonomy merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel

yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, kordinator dll
- 3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

2. Contoh orang-orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah

Orang yang memiliki self autonomy tinggi:



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons. Seorang dosen yang memiliki self autonomy tinggi. Beliau adalah seorang yang sangat bertanggung jawab dalam menjalankan setiap tugas serta mampu memimpin/membimbing mahasiswa dengan baik.



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha. Beliau sering menjadi narasumber dalam seminar dan workshop di dalam kampus maupun di luar kampus. Beliau mampu berdiri sendiridengan penuh tanggung jawab.



Sang Ayu Putu dini Febriani Putri adalah salah satu siswa yang aktif didalam kelas sangat mandiri, ulet dan tekun, mampu mengatakan apa yang dipikirkan seseorang dan kemampuannya dalam berkomunikasi didepan kelas.



Wayan Ari Sufianingsih. adalah seorang korti di kelas VI/B. ia memiliki self autonomy tinggi karena mampu mempengaruhi temannya untuk dapat memilih dia menjadi korti menunjukkan sikap mandiri penuh tanggung iawah dan memiliki



Prativi andriana suyitno merupakan siswa yang rajin, mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil,mandiri. ia merupakan siswa yang memiliki self autonomy tinggi



Ni Putu Febry Dilyan Ekawati salah satu siswa yang memilik self autonomy tinggi, mampu menyelesaikan tugas dan memiliki usaha diikuti keahlian dan keterampilan

Orang yang memiliki self autonomy rendah :



Siswa yang memiliki self autonomy rendah, dimana siswa ini sulit berkonsentrasi saat belajar di elas, ia bermain hp saat proes belajar dan saat teman-temanya sibuk mencatat.

Penerapan self autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self autonomy tersebut ke dalam bidang pribadi.

Ibu akan membagikan buku harian mengenai self autonomy. Kalian harus mengisi buku harian ini setiap harinya sesuai dengan self autonomy yang kalian lakukan setiap harinya. Lalu berikan skor pada setiap pengisian dimulai dari skor 0-100 jadi isi skor tersebut secara bertahap. Pindahkan skor tersebut pada grafik harian. Silahkan diisi terlebih dahulu. Silahkan A bacakan buku harianmu. Ya, ibu rasa kalian sudah dapat mengisi dengan baik. silahkan kalian lanjutkan di rumah.

a. Daftar nama siswa

Tabel 02. Daftar Nama Siswa

NO	NAMA	CATATAN PERILAKU
1	Akmal Zhafir	
2	Arina Naila Maulidina	
3	Desak Made Angel Nanda P	
4	Desak Putu Ritu Gayatri	
5	Dewa Putu Sena Aditya P	
6	Dio Septian Dinata	
7	Gede Bhadra Mana D	

8	I Kadek Satya Putra	
9	I Luh Kusuma Dewi	
10	Kadek Anggi Putri Pratiwi	
11	Kadek Desi Dwi Ariani	
12	Kadek Dwi Aprilliani	
13	Kadek Dwismayani	
14	Komang Indiyani Purnama Sari	
15	Komang Mia Octaviani	
16	Luh Putu Arsita Dewi	
17	M. Dikho Ardiansyah	
18	Made Rama Kalyana Reyhan	
19	Muhammad Irgy Syahrul R	
20	Ni Kade Tri Ayu Kusuma P	
21	Ni Kadek Dwi Suryani	
22	Ni Komang Winda Tri Antari	
23	Ni Luh Agustin Putri Widayani	
24	Ni Luh Putu Anastasia Ardining	
25	Ni Putu Krisna Rani Indi Pramesti	
26	Nyoman Leon Dharma Gemilang	
27	Putu Ayu Desvy Tari Yani	
28	Putu Dika Merta Jaya	
29	Putu Eka Suci Handayani	
30	Putu Natania Dhiasta Adhyputri	
31	Riska Amelia Putri	

b. Dialog Bimbingan Klasikal

Tabel 03. Dialog Bimbingan Klasikal

No	Materi RPBK-KI	Pengamatan
1	<p>Pengertian Self autonomy adalah merupakan kebutuhan untuk bisa berdiri sendiri mengatakan apa yang diinginkan tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan (Dharsana, 2014: 1001).</p> <p>Orang yang memiliki self autonomy tinggi:</p>	<p>Tingkah laku Redik gugup, cemas, menunduk saat dosen menjelaskan di depan kelas.</p> <p>Tingkah laku Yanti masih kurang percaya diri, selalu gugup.</p>
2	<p>Dalam lingkup kelas, orang-orang yang memiliki self autonomy adalah yang memimpin kelas (Korti, Ketua kelas). Dalam lingkup pemerintahan, orang-orang yang memiliki self autonomy diantaranya adalah Bupati Buleleng (PAS), Gubernur Bali (MP), Presiden RI (Jokowidodo), Menteri Kelautan dan Perikanan (SP), Menteri UKM dan Koperasi (PY). Dalam lingkup sebuah pekerjaan, orang-orang yang memiliki self autonomy yaitu seorang direktur, manager, sales man/girl, guru, pedagang, dll.</p> <p>Penerapan self autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama. Siswa dapat dilatih mencontoh atau meniru orang yang memiliki self achievement tinggi.</p>	<p>Tingkah laku Eka tidak berani mengajak teman – teman untuk belajar bersama</p>

3.		
	<p>Pertanyaan terbuka Bisakah kalian menceritakan kembali mengenai materi yang ibu sampaikan tadi?</p>	<p>Sesi diskusi Bisa ibu,namun ada yang mengganjal di pikiran saya,saya ingin bertanya ibu bagaimana caranya supaya kita bisa mengajak teman- teman untuk belajar bersama? Jawab: Jadi seperti ini eka, kamu harus bisa meyakinkan teman mu agar kamu bisa di percaya oleh teman mu, kamu harus terapkan self autonomy ini pada diri kamu agar kamu bisa mengajak orang lain untuk aktif dan memotivasi mereka agar mampu berprestasi,apakah kamu paham penjelasan ibu?</p>

c. Menerapkan teknik sosiodrama dan menerapkan teknik konseling yaitu teknik konselingsosiodrama :

1. Melatih peran-peran sosiodrama dalam self autonomy
2. Menyajikan hasil olah data dalam bentuk sosiodrama
3. Menyaksikan sosiodrama
4. Menjawab kuesioner
5. Penugasan
 - a) Berlatih melakukan standar-standar self autonomy yang baik seperti yang anda saksikan pada sosiodrama itu. Contoh : melakukan diskusi, membujuk orang, memperoleh kepercayaan orang lain, dan mencontohkan pada orang lain.
 - b) Berlatih mengisi buku harian
6. Mengisi, menulis buku harian dalam self autonomy

3. Penutup

Untuk pertemuan hari ini ibu sudahi dulu, kitaakan bertemuminggu depan pada siklus kedua yaitu bimbingan kelompok.Ibu harapkan kalian tetap mengisi buku harian dan memasukkan skor yang kalian capai setiap harinya dalam grafik harian lalu hasilnya kalian pindahkan dalam grafik mingguan lalu ke bulanan. Semoga dari apa yang telah ibu sampaikan dapat bermanfaat bagi kalian semua. Akhir kata, ibu mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

Ucapan paramasanthi, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ucapan terimakasih.

Tabel 04. Skor Kriteria Self autonomy

SKOR	KRITERIA
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
0-40	Rendah

Penugasan

Langkah-langkah :

1. Mengumpul data, mengolah dan menganalisis data
2. Menjalankan prosedur
3. Menyusun dan menyajikan RPBK
4. Menyebarkan instrumen kuesioner
5. Menata ruangan

G. Sumber

Dharsana, Ketut.2013. *Teori-Teori Konseling(Diktat)*.Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling*. Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PendidikanGanesha.

Dharsana, ketut. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

H. Media dan Alat

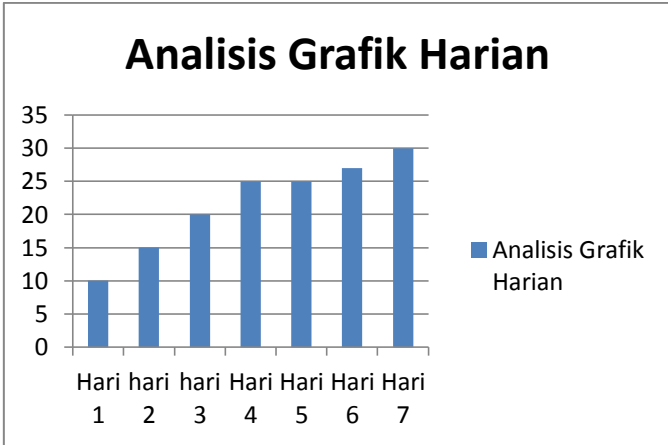
- 1) Media : Bermain peran sosiodrama, Kuesioner, Buku Harian
- 2) Alat : Laptop, LCD, Buku

I. Buku Harian Self autonomy

Tabel 06. Buku Harian Self autonomy

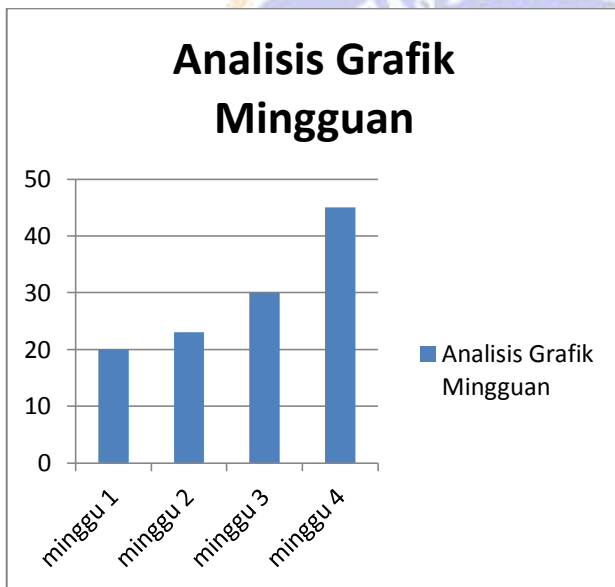
No	Hari/ tanggal	Situasi	INDIKATOR			Kriteria penca paian (0-100)
			Mampu berdiri sendiri	Mengatakan apa yang dipikirkan seseorang	Tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.	
1	Senin, 9-02-2015 jam 07.30-13.00	Belajar di dalam kelas	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan asal-asalan	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan	Saya ngobrol dengan teman dan tidak mengerjakan soal	10
2	Senin, 9-02-2015 jam 13.00-15.00	Di rumah	Pulang sekolah saya langsung tidur	Saya malas membuat PR di rumah	Setiap sore saya bermain catur dengan ayah	12
3	Selasa, 10-02-2015 jam 07.30-13.00	Di sekolah	Saya mengerjakan tugas seni budaya	Saya membuat lukisan pemandangan	Saya mampu menjawab teka-teki silang	15
4	Selasa, 10-02-2015, Jam 13.00-15.00	Di rumah	Saya menyapu halaman rumah sampai bersih	Saya membantu adik mengerjakan PR	Saya menonton berita dan peristiwa-peristiwa penting di tv	17

Grafik 01. Grafik Harian



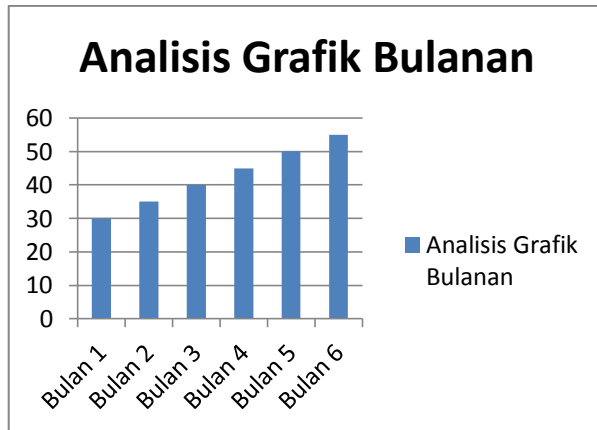
$$N = \frac{H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7}{7}$$

Grafik 02. Grafik Mingguan



$$N = \frac{M1+M2+M3+M4}{4}$$

Grafik 03. Grafik Bulanan



$$N = \frac{B1+B2+B3+B3+B4+B5+B6}{6}$$

J. Penyusunan Instrumen

1. Definisi Konsep

a. Pengertian self autonomy

Autonomy merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk

menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, korti dll

3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

b. Contoh orang-orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah

Orang yang memiliki self autonomy tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons; Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S;
Sang ayu Putu dini Febriani Putri, Ni wayanAri Sufianingsih.

Orang yang memiliki self autonomy rendah:

Seseorang yang tidak mampu berdiri sendiri, dalam menyelesaikan tugas selalu bergantung pada orang lain, tidak berani mengambil keputusan sendiri.

c. Penerapan self autonomy:

Penerapan self autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yan tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual.

Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self autonomy tersebut ke dalam bidang pribadi.

2. Definisi Operational

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengertian self autonomy, orang yang memiliki self autonomy, dan mengetahui cara untuk menerapkan self autonomy dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 06. Pedoman observasi siswa dalam pelaksanaan tindakan bimbingan konseling

Aspek	Indikator	Tampak	Tidak Tampak
Self autonomy	1). Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil		
	2). Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan		
	3). Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun		

Tabel 07. Hasil Pengamatan Observasi Self autonomy di Kelas VIII 2

NO	NAMA	OBSERVASI SELF AUTONOMY	KET
1	AZ	Nampak Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	-
2	AN	Nampak Selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	DM	Nampak Mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	DP	Nampak Kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	DP	Nampak Sering menyelesaikan tugas dengan keahlian dan keterampilan	-
6	DS	Nampak Selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	-
7	GB	Nampak Jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	KS	Nampak Selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	LK	Nampak Selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	-
10	KA	Nampak Jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	+
11	KD	Nampak Selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KD	Nampak Jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	+
13	KI	Nampak Jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	+
14	KM	Nampak Jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	LP	Nampak Kurang memiliki motivasi belajar	+
16	MD	Nampak Jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	+
17	MR	Nampak Kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	MI	Nampak Jarang aktif dalam kegiatan kelompok	+
19	KT	Nampak Sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+

20	KD	Nampak Selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	KW	Nampak Kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	LA	Nampak Kurang memiliki usaha dan keterampilan dalam membuat tugas	-
23	LP	Nampak Kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	+
24	PK	Nampak Selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	NL	Nampak Jarang membuat tugas yang diberikan	+
26	PA	Nampak Mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	+
27	PD	Nampak Memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	-
28	PE	Nampak Selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	-
29	PN	Nampak Jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	RA	Nampak Jarang mau membuat tugas yang sulit	-

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat bertatap muka dalam suatu pertemuan secara langsung. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 08. Pedoman Wawancara Siswa Tentang Self autonomy

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
Coba kamu ulangi pengertian dari self autonomy yang sudah ibu jelaskan tadi?	Baik bu, self autonomy adalah merupakan kebutuhan untuk berprestasi yang dimiliki oleh seseorang	Siswa sudah udah paham tentang pengertian self autonomy
	Saya masih bingung bu belum paham	Siswa belum paham tentang pengertian self autonomy
Coba sebutkan indikator-indikator dari self autonomy!	Indikator dari self autonomy adalah: 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil 2). Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan 3). Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	Siswa sudah udah paham
	Saya lupa bu, tidak bisa	Siswa belum paham tentang indikator self autonomy
Siapa yang tau dan dapat menyebutkan contoh-contoh dari orang yang memiliki self autonomy tinggi dan rendah misalkan di dalam kelas?	Saya bu, contoh orang yang memiliki self autonomy yang tinggi adalah ketua kelas, kepala sekolah, pak dosen, pak bupati, pak gubernur, pak presiden dan menteri Kemudian orang yang memiliki self autonomy rendah adalah anak yang suka bolos tidak pernah masuk sekolah bu, orang yang malas, tidak pernah	Siswa sudah paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy

	berprestasi	
	Saya tidak tau bu	Siswa belum paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy

3. Tabel Kisi-kisi Instrumenself autonomy

Tabel 09. Kisi-kisi Instrumen

No.	Nama Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Self autonomy	1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	1,14,17,20	2,7,15,16,21,25	10
		2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	3,6,11,13	4,5,12	7
		3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	8,9,18,23,27,28,29	10,19,24,25,26,30	13
Jumlah			15	15	30

Tabel 10. Standar Kriteria Self autonomy

SKOR	KRITERIA NILAI	KATEGORI	KET
5	81 - 100	Sangat Tinggi	
4	61 - 80	Tinggi	
3	41 - 60	Kurang	
2	21 - 40	Rendah	
1	0 - 20	Rendah Sekali	

Rumus:

Skor Ideal = jumlah item x skor maksimal

$$SMI = \frac{X_a}{X_i} \times 100$$

4. Instrumen Kuesioner

Kuesioner Self autonomy

1. Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang self autonomy. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

ST = Jika Anda merasa **Sangat Tinggi** dengan pernyataan.

T = Jika Anda merasa **Tinggi** dengan pernyataan.

K = Jika Anda merasa **Kurang** dengan pernyataan.

R = Jika Anda merasa **Rendah** dengan pernyataan.

RS = Jika Anda merasa **Rendah Sekali** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	ST	T	K	R	RS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					

8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					

5. Pedoman Pelatihan

Latihan mengisi Buku Harian

1. Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian self autonomy seperti contoh di atas.
2. Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian self autonomy, kemudian tulis kegiatan/ perilaku saat situasi tersebut sesuai dengan indikator self autonomy dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.
3. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).
4. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan bulanan.

Latihan penyajian role playing :

a) Pembukaan (10 menit)

Konselor menyampaikan pengantar, tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan, dan memberikan motivasi kepada para siswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga kegiatan dapat berjalan secara maksimal. Pada awalnya konselor membagi kelompok ke dalam empat bagian. Kemudian konselor menyampaikan satu jenis masalah yang sudah diuraikan dalam bentuk garis besar cerita, yang mewakili lima langkah alur pengembangan di atas. Siswa diharapkan dapat mempraktekkan keseluruhan adegan yang sudah disiapkan dan diatur dari lima alur tersebut menjadi lima rincian adegan.

b) Kegiatan Inti (20 menit)

Kelompok yang akan drama diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri di luar tempat role playing. Disamping itu konselor menjelaskan kepada siswa yang bertugas menjadi penonton untuk

mengobservasi jalannya permainan role playing dengan memberikan lembar observasi sebagai panduan dalam mengobservasi jalannya sosiodrama dan sebagai bahan diskusi dan evaluasi.

Salah satu pemain dari kelompok yang bertugas menjadi pemain membacakan tokoh-tokoh yang akan berperan serta karakternya. Kemudian kelompok pemain memulai role playing. Masing-masing pemain memerankan perannya berdasarkan imajinasinya tentang peran yang dimainkannya. Pemain diharapkan dapat memperagakan konflik, mengekspresikan perasaan, dan memperagakan sikap-sikap tertentu sesuai dengan peranan yang dimainkan.

c) Penutupan (15 menit)

Setelah selesai role playing dilaksanakan, konselor menutup sosiodrama dan memberikan motivasi atau reward secara lisan, kemudian mengkondisikan siswa untuk ke tahap berikutnya yaitu diskusi. Tujuannya adalah untuk pemantapan siswa pada hasil belajarnya. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini mengacu pada lembar observasi yang telah dibagikan konselor pada siswa-siswa yang bertugas sebagai observer

d) Evaluasi (15 menit)

Setelah selesai permainan diadakan diskusi mengenai pelaksanaan permainan berdasarkan hasil observasi dan tanggapan-tanggapan penonton ataupun tanggapan dari para pemain. Pertanyaan-pertanyaan dalam evaluasi dan diskusi untuk topik ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana perasaan anda ketika menonton role playing ini ?

Bagaimana tahap dalam pelaksanaan role playing, apakah sudah meliputi dari 5 tahap yaitu eksposisi, konflik, komplikasi, klimaks dan solusi ?

Apakah semua tokoh dalam permainan role playing sudah sesuai dengan karakter yang telah ditentukan?

Menurut anda bagaimana solusi yang dimunculkan dalam pelaksanaan role playing? Kemukakan pendapat anda.

Menurut anda tingkah laku mana yang perlu ditiru dan tidak perlu ditiru, mengapa?

6. Pedoman singkat guru BK

1. Mempersiapkan RPBKself autonomy
2. Mempersiapkan pedoman observasi
3. Mempersiapkan pedoman wawancara
4. Mempersiapkan buku harianself autonomy
5. Mempersiapkan instrumen self autonomy
6. Mempersiapkan media

7. Rekomendasi/Refleksi

Setelah diberikan bimbingan klasikal kepada 38 orang siswa dan diukur dengan kuesioner self autonomy ditemukan 12 orang memiliki self autonomy sangat tinggi, 11 orang memiliki self autonomy tinggi. Sisanya sebanyak 15 orang berada pada kategori sedang, rendah, dan rendah sekali sehingga penting untuk diperhatikan mengikuti bimbingan kelompok dalam rangka meningkatkan self autonomy dalam proses bimbingan kelompok. Selanjutnya disajikan data-data sebagai berikut.

Tabel 11. Data Hasil Bimbingan Klasikal Self autonomy pada Siswa Kelas VIII 2

NO	NAMA	SKOR	KATEGORI
1	Akmal Zhafir		
2	Arina Naila Maulidina		
3	Desak Made Angel Nanda P		
4	Desak Putu Ritu Gayatri		
5	Dewa Putu Sena Aditya P		
6	Dio Septian Dinata		
7	Gede Bhadra Mana D		
8	I Kadek Satya Putra		
9	I Luh Kusuma Dewi		
10	Kadek Anggi Putri Pratiwi		
11	Kadek Desi Dwi Ariani		
12	Kadek Dwi Aprilliani		
13	Kadek Dwismayani		

14	Komang Indiyani Purnama Sari		
15	Komang Mia Octaviani		
16	Luh Putu Arsita Dewi		
17	M. Dikho Ardiansyah		
18	Made Rama Kalyana Reyhan		
19	Muhammad Irgy Syahrul R		
20	Ni Kade Tri Ayu Kusuma P		
21	Ni Kadek Dwi Suryani		
22	Ni Komang Winda Tri Antari		
23	Ni Luh Agustin Putri Widyani		
24	Ni Luh Putu Anastasia Ardining		
25	Ni Putu Krisna Rani Indi Pramesti		
26	Nyoman Leon Dharma Gemilang		
27	Putu Ayu Desvy Tari Yani		
28	Putu Dika Merta Jaya		
29	Putu Eka Suci Handayani		
30	Putu Natania Dhiasta Adhyputri		
31	Riska Amelia Putri		
JUMLAH			



RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING SETTING BIMBINGAN KELOMPOK PENGEMBANGAN SELF AUTONOMY



**PRODI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Putu Wina Mahayani
NIM/NIP : 1611011005
Semester/Kelas : VII/A
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. HP : 082237790083
Email : mahayaniwinaputu@gmail.com
Setting :
Jenis Layanan : Orientasi
Bidang Layanan : Pribadi
Kelas : VIII 2
Sekolah : SMP N 2 SINGARAJA
B. MATA KULIAH : PPL REAL, INTENSIF, RISET



Singaraja,

Putu Wina Mahayani

NIM.1611011005

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Ni Wayan Suriati, S.Pd
NIP. 19611231 198304 2 039

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 19570801 198303 1 003

Menyetujui
Ketua Kaprodi Bimbingan Konseling

Mengetahui
Kepala Sekolah

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 19570801 198303 1 003

Nyoman Purnayasa, S.Pd., MM
NIP.19641024 198902 1 002

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah	: SMP N 2 SINGARAJA
Kelas/ Semester	: VIII 2
Siklus	: II (Dua)
Pertemuan (P)	: P1, P2, P3, P4
Alokasi Waktu	:45 menit (08.00 - 08.45)
Bidang layanan	: Pribadi
Jenis layanan	: Orientasi (Bimbingan Kelompok)
Standar Kompetensi	:Memahami minat persusive
KompetensiDasar	:Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan self autonomy

K. Indikator :

4. Siswa dapat memahami pengertian self autonomy serta indikator self autonomy yaitu:
 - a. Seseorang untuk bisa berdiri sendiri
 - b. Seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang
 - c. Seseorang untuk tidak bergantungpada orang lain dalam mengambil keputusan.
5. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah dari masing-masing indicator self autonomy
6. Siswa dapat menerapkan masing-masing indicator self autonomy dalam bidang pribadi

L. Tujuan :

Adapun tujuan layanan ini adalah:

4. Untuk dapat memahami pengertian self autonomy serta indicator self autonomy yaitu:
 - a. Seseorang untuk bisa berdiri sendiri
 - b. Seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang

- c. Seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.
5. Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah dari masing-masing indikator self autonomy
 6. Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator self autonomy dalam bidang pribadi

M.Materi :

1. Pengertian Self autonomy

Autonomy merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, kordinator dll
- 4) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat

memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self autonomy yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievement adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) self atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievement adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu:(1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

2. Contoh orang-orang yang memiliki minat persuasive tinggi dan self autonomy rendah

Orang yang memiliki self autonomy tinggi:



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons. Seorang dosen yang memiliki minat persuasive tinggi. Beliau adalah seorang yang mampu mendekati dan meyakinkan orang lain termasuk para mahasiswa. Beliau tak enggan untuk menyapa terlebih dahulu jika bertemu dengan orang yang beliau kenal.



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha. Beliau sering menjadi narasumber dalam seminar dan workshop di dalam kampus maupun di luar kampus. Beliau mampu meyakinkan dan mempengaruhi orang lain.



Siswa yang sulit bekerja sama saat diskusi kelompok. Ia lebih banyak diam dan cuek terhadap teman dalam kelompoknya. Ia tidak mampu mengungkapkan pendapatnya. salah satunya juga sibuk bermain hp saat teman-temannya sibuk berdiskusi.



Sang Ayu Putu dini Febriani Putri adalah salah satu siswa yang aktif didalam kelas sangat mandiri, ulet dan tekun, mampu mengatakan apa yang dipikirkan seseorang dan kemampuannya dalam berkomunikasi didepan kelas.



Wayan Ari Sufianingsih. adalah seorang korti di kelas VI/B. ia memiliki self autonomy tinggi karena mampu mempengaruhi temannya untuk dapat memilih dia menjadi korti menunjukkan sikap mandiri, penuh tanggung jawab dan memiliki kedekatan yang baik

Orang yang memiliki self autonomy rendah:



Siswa yang sibuk selfi saat yang lain sedang berdiskusi. Yang satu memfoto teman yang duduk sambil menatap laptop.

Siswa yang sibuk ngobrol di tengah diskusi. Teman yang lain sedang sibuk berdiskusi, dia lebih memilih untuk mengobrol dengan anggota kelompok lain.



Siswa asyik bermain game di handphone saat temannya sibuk berdiskusi. Ia acuh tak acuh dalam kelompok.

3. Penerapan self autonomy:

Penerapan self autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama atau psikodrama. Siswa dapat dilatih melakukan standar-standar komunikasi (senyum, sapa, salam, greeting). Dilatih cara komunikasi yang baik, sopan, efektif, dan komunikatif. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu mempengaruhi pada salah satu individu untuk mendapatkan kepercayaan serta dapat membujuk orang tersebut, misalkan saja siswa A sedang curhat pada temannya yaitu B, ia berani untuk menceritakan semua itu karena B memperoleh kepercayaan penuh dari A. Selain itu juga penerapannya dilakukan dengan memberikan sebuah pertunjukan sosiodrama, dimana pemilihan tokoh-tokohnya harus disesuaikan dengan kebutuhan self autonomy siswa yang sudah disesuaikan dengan prosedur dan langkah-langkah sosiodrama di bawah yang akan dijabarkan. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self autonomy tersebut ke dalam bidang pribadi.

Tabel 01. Data Bimbingan Klasikal dari Observasi Gejala Self autonomy di kelas VIII 2

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET
1	AZ	Nampak jarang mendekati teman-temannya di kelas	-
2	AN	Nampak sering mempengaruhi temannya untuk mengerjakan tugas	+

3	DM	Nampak mampu meyakinkan temannya untuk belajar bersama	+
4	DP	Nampak sulit untuk bergaul dan mendekati teman-temannya	-
5	DP	Nampak sulit untuk memperoleh kepercayaan dari temannya	-
6	DS	Nampak sulit dipercaya oleh teman-temannya di kelas	-
7	GB	Nampak dapat dipercaya oleh teman-temannya di kelas	+
8	KS	Nampak mudah mendekati teman-temannya di kelas dan luar kelas	+
9	LK	Nampak sulit untuk mempengaruhi teman karena banyak diam	-
10	KA	Nampak mudah meyakinkan teman dengan kata-kata manisnya	+
11	KD	Nampak mudah mempengaruhi teman untuk belajar	+
12	KD	Nampak mudah meyakinkan temannya untuk belajar bersama	+
13	KI	Nampak suka untuk mendekati teman karena selalu belajar bersama	+
14	KM	Nampak sulit untuk mempengaruhi teman karena kependiamannya	-
15	LP	Nampak mudah untuk meyakinkan teman karena kepandaianya	+
16	MD	Nampak mudah untuk mempengaruhi teman-temannya belajar bersama	+
17	MR	Nampak sulit untuk meyakinkan teman-temannya di kelas	-
18	MI	Nampak mudah untuk memperoleh kepercayaan dari temannya	+
19	KT	Nampak dapat bergaul dengan guru dan temannya	+
20	KD	Nampak mempunyai banyak teman karena kebaikannya	+
21	KW	Nampak lebih suka berdiam diri di kelas	-
22	LA	Nampak sulit untuk mendekati teman di luar kelasnya	-
23	LP	Nampak memiliki hubungan yang baik dengan warga sekolah	+
24	PK	Nampak mudah untuk menyapa teman terlebih dahulu	+
25	NL	Nampak mudah mengajak temannya bermain bersama	+
26	PA	Nampak menyapa temannya terlebih dahulu saat bertemu	+
27	PD	Nampak sulit untuk membalas senyuman dari temannya	-
28	PE	Nampak sulit dipercaya oleh temannya di luar kelas	-
29	PN	Nampak memiliki hubungan yang kurang baik dengan guru biologi	-
30	RA	Nampak sering menjadi bahan perbincangan teman-temannya	-
31	AZ	Nampak mudah bergaul dengan kakak tingkatnya	+

8. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

9. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

10. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan

kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

11. Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling saling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana, 2014)

. Filosofis

5) Pandangan hidup teori konseling Behavioral Ivan Pavlov bahwa

Setiap manusia membutuhkan perubahan dan akan mengalami suatu perubahan pada tingkah lakunya sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon dengan kata lain belajar adalah, perubahan yang dialami oleh klien atau siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan tingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi anatara stimulus dan respon yang diperoleh.

6) Proses interaksi stimulus dan respon dapat diperoleh dengan cara membangun motivasi dan keinginan yang dimiliki oleh individu untuk maju dan berkembang agar mampu mencapai suatu prestasi.

- 7) Prosedur teori konseling behavioral ivan pavlov
Mengandung prosedur-prosedur peningkatan self autonomy sebagai berikut:
- h) Mengobservasi gejala self autonomy siswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas
 - i) Mentabulasi gejala self autonomy dengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel
 - j) Menganalisis gejala self autonomy siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - k) Mengidentifikasi gejala self autonomy dengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara
 - l) Melakukan diagnose terhadap self autonomy siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - m) Melakukan prognosa yaitu menentukan cara untuk meningkatkan self autonomy dengan teknik sosiodrama
 - n) Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala self autonomy tinggi, sedang dan rendah dengan teknik sosiodrama
- 8) Langkah-langkah untuk mengetahui self autonomy
Mengandung langkah-langkah peningkatan self autonomy sebagai berikut:

PERTEMUAN KE I:

- 13. Melakukan Rapport
- 14. Mengecek absen siswa
- 15. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- 16. Merefleksi pertemuan sebelumnya (pengertian, contoh, dan penerapan)
- 17. Melaksanakan skill open question
- 18. Membentuk bimbingan kelompok pertemuan ini
- 19. Melakukan bimbingan kelompok terkait self autonomy siswa
- 20. Sharing buku harian self autonomy dan skor pada grafik harian antar siswa di dalam bimbingan kelompok
- 21. Menampilkan sosiodrama di dalam bimbingan kelompok
- 22. Merefleksi penyajian sosiodrama terkait self autonomy
- 23. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok
- 24. Mengisi kuesioner self autonomy (seluruh siswa)
- 25. Merencanakan untuk pertemuan ke II
- 26. Terminasi pertemuan pertama

PERTEMUAN KE II:

- 10. Melakukan Rapport
- 11. Mengecek absen siswa
- 12. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- 13. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- 14. Assesmen buku harian self autonomy
- 15. Membentuk bimbingan kelompok pertemuan ini
- 16. Melakukan bimbingan kelompok terkait self autonomy siswa
- 17. Sharing buku harian self autonomy dan skor pada grafik mingguan pertama antar siswa di dalam bimbingan kelompok
- 18. Menampilkan sosiodrama di dalam bimbingan kelompok
- 19. Merefleksi penyajian sosiodrama terkait self autonomy
- 20. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok

21. Merencanakan untuk pertemuan ke III
22. Terminasi pertemuan kedua

PERTEMUAN KE III:

11. Melakukan Rapport
12. Mengecek absen siswa
13. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
14. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
15. Assesmen buku harian self autonomy
16. Membentuk bimbingan kelompok pertemuan ini
17. Melakukan bimbingan kelompok terkait self autonomy siswa
18. Sharing buku harian self autonomy dan skor pada grafik mingguan kedua dan ketiga antar siswa di dalam bimbingan kelompok
19. Menampilkan sosiodrama di dalam bimbingan kelompok
20. Merefleksi penyajian sosiodrama terkait self autonomy
21. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok
22. Merencanakan untuk pertemuan ke IV
23. Terminasi pertemuan ketiga

PERTEMUAN KE IV:

1. Melakukan Rapport
2. Mengecek absen siswa
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
4. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
5. Assesmen buku harian self autonomy
6. Membentuk bimbingan kelompok pertemuan ini
7. Melakukan bimbingan kelompok terkait self autonomy siswa
8. Sharing buku harian self autonomy dan skor pada grafik mingguan keempat dan btriaan antar siswa di dalam bimbingan kelompok
9. Menampilkan sosiodrama di dalam bimbingan kelompok
10. Merefleksi penyajian sosiodrama terkait self autonomy
11. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok
12. Rekomendasi untuk menuju ke Konseling Kelompok
13. Terminasi pertemuan keempat menuju ke Konseling Kelompok

N. Teknik Konseling Role Playing

a. Pengertian Teknik Role Playing

teknik yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang topik atau situasi, di mana siswa melakukan peran masing masing sesuai dengan tokoh yang diperankan dan siswa berinteraksi dengan sesamanya melalui peran terbuka untuk membentuk dan meningkatkan self autonomy.

b. Prosedur Melakukan Teknik Role Playing

Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

- 7) Menganalisis hasil tes self autonomy
- 8) Menyebarkan lembaran kuesioner self autonomy
- 9) menganalisis hasil kuesioner self autonomy

- 10) Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan role playing dengan melatih self autonomy
 - 11) Menyaksikan tampilan role playing
- c. Langkah-langkah Teknik Konseling role playing :
- 4) Persiapan dan intruksi role playing terkait self autonomy
 - 5) Tindakan dramatik dan diskusi role playing dalam self autonomy
 - 6) Evaluasi bermain peran terkait self autonomy
- d. Skill Konseling



Gambar 01. Keterampilan dasar dalam mikro konseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

11. *Multiculture from clien and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan-kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas di daerah konseli.
12. *Atending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :
 - f. *Eye contac* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - g. *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
 - h. *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - i. *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - j. *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.

13. *Client observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
14. *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
15. a. *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling Contohnya : “ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
b. *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
c. *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
16. *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
17. *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
18. *Focusing Client, problem, mother, “we” intervener, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara, kebudayaan atau konteksnya dalam proses konseling .
19. *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :
 - a. *Directive* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. *Logical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c. *Interpretation* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. *Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
 - e. *Advice/information/Explanation/instruction* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat, informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
 - f. *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseling contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”,
 - g. *Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
20. *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
 - a. *Disrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. *Incogruit* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.

11. *Skill sequencing and restructuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
12. *Personal and theory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
13. *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
 - a. *Face to face* (individual)

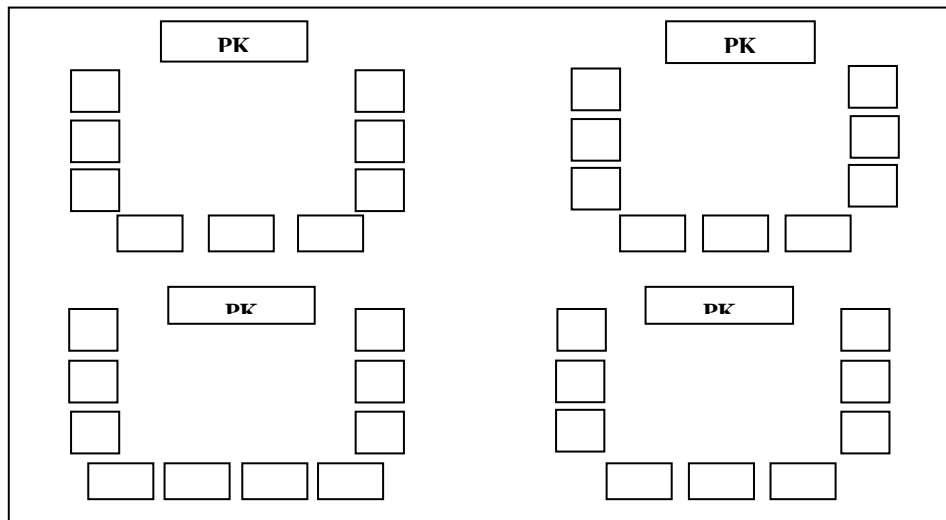
Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.

Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:

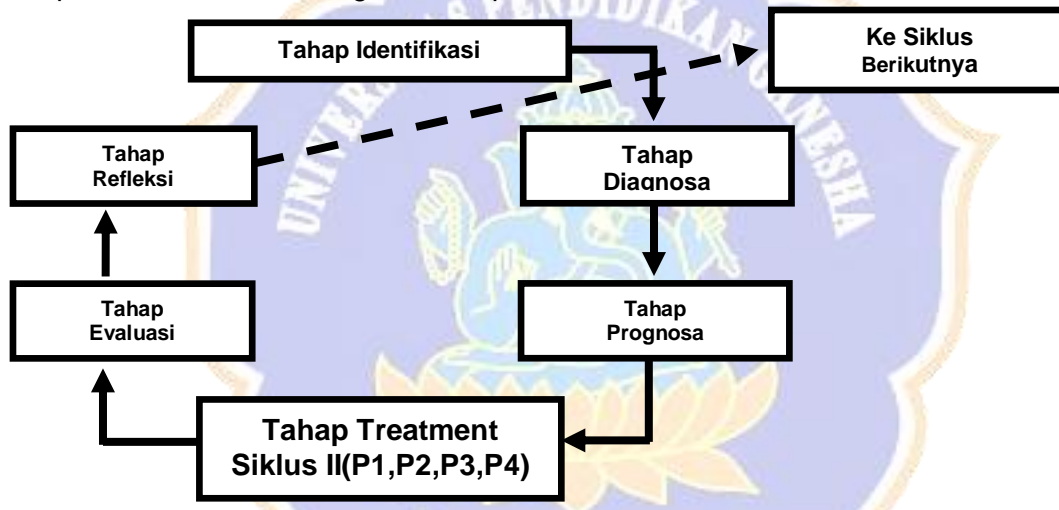
2. Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
9. Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
10. Sapaan
11. Salam/jabat tangan
12. Kualitas Suara (ehem, iya)
13. Anggukan (body language)
14. Posisi Tubuh (agak condong ke arah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
15. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
 - c. Group (kelompok)
 - d. *Class room* (kelas)

O. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

1. Langkah-langkah :
 - i. Persiapan RPBK
 1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Penyebaran tes self autonomy
 - j. Persiapan media
 - k. Persiapan kelompok sosiodrama
 - l. Persiapan pementasan sosiodrama
 - m. Penyajian
 - n. Penyebaran kuesioner (refleksi terlampir)
 - o. Pelatihan pengisian buku harian (terlampir)
 - p. Pembentukan Kelompok



q. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok



Gambar 02 Desain Penelitian Siklus II
(dalam Dharsana, *Dasar-dasar Konseling Seri 2: 2007*)

(b) Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan (lampiran).
2. Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring dengan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki self autonomy rendah dan sedang.

(f) Tahap Diagnosa

Tahap diagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki self

autonomy yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

(g) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang self autonomy melalui bimbingan kelompok, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling behavioral dengan teknik role playing.

(h) Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki self autonomy yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/terapi/perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

(i) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner, observasi, wawancara dan buku harian akan digunakan untuk mengukur peningkatan self autonomy siswa.

2. Prosedur :

4. Apersepsi

Ucapan Salam :

Selamat pagi anak-anak.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Wr. Wb.

Ada yang tidak hadir, ibu absen dulu ya...

Sehubungan dengan pertemuan kita sebelumnya, ibu sudah merekomendasikan siswa-siswa yang masuk dalam bimbingan kelompok.

Nah untuk ibu lebih tahu pemahaman kalian dan kalian juga bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam lagi silahkan nama-nama yang kemarin sudah ibu panggil untuk melaksanakan bimbingan kelompok bisa maju. untuk siswa lain yang tidak mengikuti bimbingan kelompok tetap di dalam kelas, mengisi buku harian, dan menyaksikan bimbingan kelompok yang akan teman-teman kalian lakukan ya.

5. Inti

a) Daftar Nama Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VIII 2

Tabel 02. Daftar Nama Siswa Bimbingan Kelompok

NO	NAMA	KELOMPOK
1	Akmal Zhafir	I
2	Arina Naila Maulidina	
3	Desak Made Angel Nanda P	
4	Desak Putu Ritu Gayatri	
5	Dewa Putu Sena Aditya P	
6	Dio Septian Dinata	
7	Gede Bhadra Mana D	
8	I Kadek Satya Putra	

9	I Luh Kusuma Dewi	
10	Kadek Anggi Putri Pratiwi	II
11	Kadek Desi Dwi Ariani	
12	Kadek Dwi Aprilliani	
13	Kadek Dwismayani	
14	Komang Indiyani Purnama Sari	
15	Komang Mia Octaviani	
16	Luh Putu Arsita Dewi	
17	M. Dikho Ardiansyah	
18	Made Rama Kalyana Reyhan	III
19	Muhammad Irgy Syahrul R	
20	Ni Kade Tri Ayu Kusuma P	
21	Ni Kadek Dwi Suryani	
22	Ni Komang Winda Tri Antari	
23	Ni Luh Agustin Putri Widyani	
24	Ni Luh Putu Anastasia Ardining	
25	Ni Putu Krisna Rani Indi Pramesti	
26	Nyoman Leon Dharma Gemilang	
27	Putu Ayu Desvy Tari Yani	
28	Putu Dika Merta Jaya	IV
29	Putu Eka Suci Handayani	
30	Putu Natania Dhiasta Adhyputri	

Tabel 03. Proses Bimbingan Kelompok

No	Tahapan BKP	Yang Memberi Pernyataan	Pernyataan	Keterangan
I	Tahap Pembentukan	PK (Tria)	Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabar anak-anak pada pagi hari ini?	PK mengucapkan salam dan mulai menanyakan kabar.
		Anggota BKP (semua)	Baik bu.	
		PK (Tria)	Bagus sekali anak-anak. Semoga kita semua selalu dalam keadaan yang baik - baik Sebelumnya Ibu ucapkan terima kasih kepada anak – anak semuanya karena anak-anak sudah bersedia mengikuti bimbingan kelompok ini. Nah anak – anak sebelum kita melakukan kegiatan ini ada baiknya kalau kita melaksanakan doa terlebih dahulu. Ada yang tahu mengapa kita harus melaksanakan doa sebelum kegiatan kita mulai?	Menerima anggota kelompok dengan terbuka. Dan mulai mengatur lalu lintas kegiatan bimbingan kelompok.
		Anggota BKP (Mandiarta)	Saya bu.	
		PK (Tria)	Ya silahkan Mandiarta sampaikan pendapat Mandiarta, mengapa kita harus berdoa sebelum kita melakukan kegiatan?	PK memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan pendapatnya dengan terbuka dan memberikan dorongan.
		Anggota BKP (Mandiarta)	Terima kasih bu atas kesempatannya. Sebelum melaksanakan kegiatan kita harus melaksanakandoa terlebih dahulu agar kegiatan yang kita laksanakan bisa berjalan dengan baik dan tidak menemukan suatu hambatan nantinya.	
		PK (Tria)	Benar sekali Mandiarta. Nah apa yang disampaikan oleh Mandiartabenar sekali anak – anak, sebelum kita melakukan kegiatan apa pun, ada baiknya kalau kita berdoa terlebih dahulu, agar kegiatan yang kita lakukan nantinya bisa berjalan	PK memberikan pengutan positif kepada anggota kelompok yang sudah menyampaikan ide dan pendapatnya.

			baik dan lancar. Nah kalau begitu, siapa sekarang yang bersedia memimpin doa?	
		Anggota BKP (Arba)	Saya Bu.	
		PK (Tria)	Ya silahkan Arba.	
		Anggota BKP (Arba)	Baiklah teman-teman. Sebelum kita melaksanakan kegiatan, marilah kita berdoa terlebih dahulu, agar kegiatan kita bisa terlaksana dengan baik. Baiklah teman – teman berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing berdoa dipersilahkan - Selesai.	
		PK (Tria)	Terima kasih ya Arbasudah bersedia untuk memimpin doa pada pagi hari ini. Baiklah anak-anak...sebelumnya apakah diantara anak-anak sudah ada yang pernah mengikuti bimbingan kelompok?	PK memberikan penguatan verbal kepada anggota kelompok.
		Seluruh Anggota BKP	Belum Bu.	
		PK (Tria)	Baiklah kalau begitu apakah diantara anak-anak ada yang tahu apa itu bimbingan kelompok?	PK selalu memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat dan PK tetap sebagai pengatur lalu lintas.
		Anggota BKP (Aryanita)	Saya Bu.	
		PK (Tria)	Ya silahkan Aryanita	
		Anggota BKP (Aryanita)	Terima kasih atas kesempatannya bu. Sebelumnya saya memang belum pernah bu mengikuti bimbingan kelompok, tetapi saya pernah mendengar tentang kegiatan bimbingan kelompok bu. Menurut saya kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan bersama kelompok untuk memecahkan permasalahan dalam kelompok.	
		PK (Tria)	Ya bagus sekali Aryanita. Apa ada lagi yang ingin menyampaikan pendapatnya?	
		Anggota BKP (Riantini)	Saya bu.	
		PK (Tria)	Ya silahkan Riantini untuk menyampaikan pendapatnya.	
		Anggota BKP (Riantini)	Ya bu terima kasih. Menurut saya bimbingan kelompok itu merupakan sebuah layanan yang bisa kita manfaatkan untuk memecahkan masalah kelompok melalui dinamika kelompok.	
		PK (Tria)	Ya bagus sekali Riantini. Memang benar sekali anak – anak bahwa Bimbingan kelompok itu merupakan suatu kegiatan yang kita laksanakan seperti sekarang ini dimana kita memanfaatkan kelompok yang sudah kita bentuk ini untuk dapat membahas dan mengentaskan permasalahan dalam kelompok. Dan yang paling penting dalam kelompok ini adalah dinamika kelompok. Maksud dari dinamika kelompok disini adalah suasana yang hidup, bergerak, serta berkembang yang ditandai dengan adanya interaksi dan komunikasi diantara kita disini sebagai anggota kelompok. Anak-anak kegiatan bimbingan kelompok ini dibagi menjadi 4 tahapan. Tahapan pertama yaitu tahap pembentukan, tahap kedua yaitu tahap peralihan, tahap ketiga yaitu tahap kegiatan dan tahap keempat yaitu tahap pengakhiran.	PK memberikan penguatan kepada anggota kelompoknya yang sudah menyampaikan idenya. PK memperjelas penyampaian pengertian BKP.

			Dari beberapa hal yang sudah Ibu sampaikan apakah anak-anak sudah mengerti?	
		Seluruh Anggota BKP	Sudah bu.	
		PK (Tria)	Kemudian tujuan dari bimbingan kelompok ini seperti yang sudah disampaikan oleh Aryanita tadi kalau bimbingan kelompok ini memiliki tujuan untuk mengentaskan permasalahan yang ada dalam kelompok, dimana saat ini kalian adalah sebagai anggota kelompok. Selain itu tujuan selanjutnya adalah untuk membantu anggota kelompok yaitu anak – anak sendiri untuk mengembangkan kemampuan kalian didalam bersosialisasi yaitu khususnya dalam hal kemampuan kalian untuk berkomunikasi serta untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan self autonomymisalnya membantu anak-anak dalam memberanikan diri untuk dapat berbicara atau mengeluarkan pendapat dimuka umum, berani menanggapi pendapat orang lain serta mampu mengembangkan ide dan pengalaman yang anak-anak alami. Baiklah anak – anak dari tujuan – tujuan yang telah Ibu sampaikan,apa ada yang kalian ingin tanyakan atau yang kalian belum mengerti ?	PK memperjelas tujuan-tujuan dari BKP anggota kelompok
		Seluruh Anggota BKP	Tidak bu.	
		PK (Tria)	Baiklah anak – anak, Ibu rasa kalian sudah cukup memahami mengenai bimbingan kelompok dan tujuan - tujuannya. Untuk selanjutnya Ibu akan menjelaskan mengenai asas-asas dari bimbingan kelompok yaitu kita harus bisa merahasiakan semua hal yang nantinya akan kita bicarakan disini. Nah untuk itu Ibu sangat berharap agar anak-anak bisa merahasiakan hal-hal apa saja yang kita bicarakan disini. Apakah anak-anak bisa berjanji untuk dapat merahasiakannya?	
		Seluruh Anggota BKP	Bisa bu.	
		PK (Tria)	Nah selanjutnya anak – anak di dalam mengikuti bimbingan kelompok ini Ibu berharap kalian bisa untuk lebih terbuka dan secara sukarela didalam menyampaikan permasalahan dalam kelompok, menyampaikan masukan atau pendapat yang kalian miliki, ataupun ide – ide guna melancarkan terlaksananya proses bimbingan kelompok ini. Ibu sangat berharap agar anak – anak tidak menutup-nutupi hal yang semestinya disampaikan yang tentunya sangat berkaitan dengan masalah-masalah dalam kelompok yang mungkin nanti kita bahas bersama karena hal tersebut akan dapat menghambat didalam pembahasan permasalahan yang mungkin nanti kita bahas bersama- sama. Kemudian, Ibu berharap juga anak-anak disini agar terlibat secara aktif di dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Agar nantinya kita bisa mencapai tujuan yang hendak kita inginkan bersama. Dan hal	

			<p>yang tidak kalah pentingnya, yaitu didalam menyampaikan pendapat, ide, serta pengalaman, anak-anak harus mentaati norma-norma yang ada. Misalkan anak-anak supaya memberikan kesempatan kepada teman – teman yang lainnya yang tentunya menjadi anggota di dalam kelompok ini untuk dapat menyampaikan pendapat sampai selesai dan Ibu harap agar anak – anak tidak memotong pembicaraan temannya yang sedang menyampaikan pendapatnya karena hal tersebut tidak sopan. Demikian yang Ibu sampaikan mengenai asas-asas dalam bimbingan kelompok. Dari beberapa hal yang sudah Ibu sampaikan apakah ada yang belum dimengerti ?</p>	
		Seluruh Anggota BKP	Tidak bu.	
		PK (Tria)	<p>Baiklah anak-anak, Ibu rasa anak – anak semuanya sudah bisa mengerti dengan apa yang sudah Ibu sampaikan. Anak-anak sebelum kita melaksanakan kegiatan ini lebih lanjut ada baiknya jika kita menyepakati waktu terlebih dahulu. Bagaimana kalau kita sepakati bimbingan kelompok ini kita laksanakan selama 45 menit? Karena waktu istirahat kalian sebentar dan agar kalian juga bisa istirahat makan siang nanti. Bagaimana setuju?</p>	<p>PK memberikan penguatan kepada seluruh Anggota BKP. Dan mengajak anggota BKP untuk belajar bermusyawarah mufakat.</p>
		Seluruh Anggota BKP	Setuju bu.	
		PK (Tria)	<p>Baiklah anak – anak sekarang kita akan melanjutkan ke kegiatan selanjutnya. Kelihatannya anak-anak sedikit tegang ya. Baiklah untuk mengakrabkan kita semua, ada baiknya kita melakukan perkenalan rangkaian nama terlebih dahulu. Agar kita jadi lebih mengenal satu sama lainnya dan menjadi semakin akrab sehingga kalian tidak menjadi terlihat tegang mengikuti kegiatan ini. Nah anak – anak dalam rangkaian nama tersebut kita selingi dengan permainan. Bagaimana anak-anak?</p>	<p>PK mengajak anggota BKP untuk memperkenalkan diri dengan rangkaian nama agar bisa kenal satu sama lainnya dan lebih akrab, serta mengadakan permainan.</p>
		Seluruh Anggota BKP	Ya bu.	
		PK (Tria)	<p>Begitu anak-anak didalam rangkaian nama tersebut, nantinya kalau ada diantara anak – anak yang salah menyebutkan nama temannya maka akan diberikan kesempatan untuk menyanyi atau mempertunjukkan salah satu keahliannya. Didalam rangkaian nama tersebut siapapun yang mendapat gilirannya harus menyebutkan nama temannya yang lebih dulu menyebutkan namanya dan diurut sesuai dengan gilirannya setelah itu baru menyebutkan nama dirinya sendiri. Dan bagi yang salah, seperti yang sudah Ibu telah sampaikan tadi, akan diberikan kesempatan untuk mempertunjukkan kebolehannya atau keahliannya. Bagaimana anak – anak, setuju?</p>	
		Seluruh Anggota BKP	Setuju bu.	
		PK (Tria)	<p>Baiklah anak-anak kita langsung saja dengan perkenalannya ya. Ibu mulai dari sebelah kanan Ibu ya!</p>	

		Anggota BKP (Antari)	Saya bu.	
		PK (Tria)	YaAntari, Silahkan perkenalkan diri kamu!	
		Anggota BKP (Antari)	Iya bu. SayaAntari.	
		PK (Tria)	Kamudian dilanjutkan dengan yang disamping kanan Antariya!	
		Anggota BKP (Romana)	Ya bu. Antari, saya Romana.	
		Anggota BKP (Nata)	Antari, Romana,saya Nata.	
		Anggota BKP (Edy)	Antari, Romana,Nata, saya Edy.	
		Anggota BKP (Arba)	Antari, Romana,Nata, Edy, saya Arba.	
		Anggota BKP (Juniarta)	Antari, Romana,Nata, Edy, Arba, saya JuRomanarta.	
		Anggota BKP (Mandiarta)	Antari, Romana, Nata, edy, Arba, JuRomanarta, saya Mandiarta	
		PK (Tria)	Bagus sekali,,anak – anak karena anak – anak tidak ada yang salah didalam sesi perkenalan tadi, jadi tidak ada yang dihukum, tetapi untuk dapat menambah keakraban kita disini apa ada yang mau dengan sukarela untuk menghibur kita disini, misalnya dengan bernyanyi, menari, main tebak – tebak atau lain sebagainya anak – anak, apa ada yang mau?	PK tidak memaksakan kehendak dan selalu bertanya kepada anggota BKP agar tidak terkesan memaksa.
		Anggota BKP(Nata)	Saya bu.	
		PK (Tria)	Ya, Nata. Apa benar Nata mau menghibur kita disini?	
		Anggota BKP (Nata)	Iya bu. Saya bersedia.	
		PK (Tria)	Bagus sekali Nata. Keliatannya Nata sangat bersemangat untuk menghibur teman – teman semua disini?!	PK memberikan dorongan kepada anggota BKP.
		Anggota BKP (Nata)	Iya bu saya mau pantun. Pantun ini buat Antari.	
		Seluruh Anggota BKP	Cieeeeeee....	
		PK (Tria)	Untuk Antari? Wah, silahkan kalau begitu Nata. Yang lain dengarkan ya pantun dari Nata. Silahkan Antari dan Nata berdiri di tengah agar bisa disaksikan oleh teman-temannya.	
		Anggota BKP (Nata)	Terima kasih bu. Antari... <i>Ada burung cendrawasih, makan duku sampe modar, percayalah kasih, kasih sayangku takkan pernah pudar. Ada orang Maluku di jitak, dijitak sama orang Ba...tak, selama jantungku masih berdetak, cintaku tak akan luluh lantak.</i> Demikian bu, terima kasih bu.	Nata berpantun sambil berlutut di depan Antari
		PK (Tria)	Wah... beri tepuk tangan untuk Nata. Bagaimana sudah terhibur?	
		Seluruh Anggota BKP	Sudah Ibu.	
II	Tahap Peralihan	PK (Tria)	Silahkan duduk Nata dan Antari. Terima kasih ya Nata sudah bersedia untuk menghibur kita disini. Anak-anak apakah sudah merasa senang?	
		Seluruh Anggota BKP	Sudah bu.	
		PK (Tria)	Bagus sekali anak - anak. Anak-anak juga Ibu perhatikan sudah	

			terlihat akrab satu sama lainnya. Kalau begitu untuk kegiatan rangkaian nama dan permainannya kita cukupkan dulu. Dan untuk itu kegiatan akan kita lanjutkan. Apakah anak-anak setuju?	
		Seluruh Anggota BKP	Setuju bu.	
		PK (Tria)	Baiklah anak-anak kalau begitu ibuakan jelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok ini ya. bimbingan kelompok yang kita laksanakan pada pagi hari ini dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu : pertama, tahap pembentukan, kedua, tahap peralihan, ketiga, tahap kegiatan, dan yang terakhir tahap pengakhiran. Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang kita laksanakan seperti sekarang ini dan memanfaatkan dinamika kelompok yang sudah kita bentuk ini untuk dapat membahas dan mengentaskan permasalahan dalam kelompok. Dimana tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok ini, yaitu untuk mengentaskan masalah pribadi dalam kelompok dan dalam mengembangkan kemampuan sosialisasi anak-anak khususnya dalam hal kemampuan berkomunikasi dengan orang – orang di sekitar kalian. Dari beberapa hal yang sudah Ibu jelaskan apakah anak-anak sudah mengerti?	PK menjelaskan kembali mengenai BKP.
		Seluruh Anggota BKP	Sudah bu.	
		PK (Tria)	Baiklah kalau begitu anak – anak. Kelihatannya anak – anak sudah bisa memahami mengenai bimbingan kelompok ini. Nah sekarang apakah anak – anak sudah siap untuk menuju ke kegiatan inti atau ke kegiatan berikutnya?	PK menanyakan kesiapan anggota BKP.
		Seluruh Anggota BKP	Sudah bu.	
		PK (Tria)	Apakah bisa ibu lanjutkan sekarang?	
		Seluruh Anggota BKP	Bisa Bu.	
III	Tahap Kegiatan	PK (Tria)	Baiklah anak-anak sekarang Ibu akan menyampaikan sebuah topic yaitu self autonomy. Dilihat dari hasil tes yang sudah kalian terima ternyata self autonomy kalian sangat rendah. Nah sekarang coba kalian sampaikan kenapa hal itu bisa terjadi. Dimulai dari sebelah kiri Ibu.	PK menyampaikan topic tugas pada anggota BKP dan mendorong anggota untuk menyampaikan masalah yang berhubungan dengan topic.
		Anggota BKP (Edy)	Begitu bu, saya sulit untuk mendekati teman-teman di kelas karena saya tidak suka banyak bicara.	PK mendengarkan anggota BKP menyampaikan permasalahannya dan sambil memberikan dorongan minimal. Serta tidak lupa untuk melakukan attending.
		PK (Tria)	Nah tadi Edy sudah menyampaikan permasalahannya yaitu merasa sulit mendekati teman-teman di kelas. Selanjutnya!	PK melakukan restatement (mengtriag kembali pernyataan anggota kelompok)
		Anggota BKP (Arba)	Kalau saya tidak suka menyapa teman terlebih dahulu saat bertemu bu.	PK melakukan attending kepada anggota kelompok yang menyampaikan permasalahan.
		PK (Tria)	Nah Arba sudah menyampaikan bahwa malas menyapa teman terlebih	PK melakukan restatement (mengtriag

			dahuluSekarang giliran JuRomanarta	kembali pernyataan anggota kelompok)
		Anggota BKP (Juniarta)	Begini bu, sayatidak dapat mempengaruhi teman-teman untuk membuat tugas bersama.	PK melakukan attending kepada anggota kelompok yang menyampaikan permasalahan.
		PK (Tria)	Baiklah tadi JuRomanarta menyatakantidak dapat mempengaruhi teman-teman untuk membuat tugas bersama.Benar begitu JuRomanarta?	
		Anggota BKP (JuRomanarta)	Benar bu.	
		PK (Tria)	Selanjutnya silahkan Nata	
		Anggota BKP (Nata)	Begini bu, kalau saya bisa mendekati teman-teman tapi sulit untuk meyakinkan mereka. Mereka selalu menganggap bahwa saya selalu bercanda dan tidak pernah serius.	
		PK (Tria)	Wah, ini yang dialami Nata. Nata bisa dan mungkin banyak teman namun sulit untuk meyakinkan mereka karena Nata dianggap sering bercanda, betul begitu ya?	
		Anggota BKP (Nata)	Benar bu.	
		PK (Tria)	Baiklah, selanjutnya silahkan Romana.	
		Anggota BKP (Romana)	Begini bu, saya kurang bisa meyakinkan teman-teman misalkan untuk belajar dan mengerjakan tugas	
		PK (Tria)	Jadi disini masalah Romana yaitu merasa kurang bisa meyakinkan teman-teman misalkan untuk belajar dan mengerjakan tugas	
		Anggota BKP (Romana)	Benar bu.	
		PK (Tria)	Yang terakhir silahkan Antari.	
		Anggota BKP (Antari)	Kalau saya sulit untuk memperoleh kepercayaan dari teman-teman karena saya dianggap GeJe (gak jelas) gitu bu. Saya selalu di bilang lebay.	
		PK (Tria)	Jadi kalau masalah Antari disini adalah sulit untuk memperoleh kepercayaan dari teman-teman karena dianggap GeJe (gak jelas) dan lebay ya.	
		Anggota BKP (Antari)	Ya, benar bu.	
		PK (Tria)	Nah anak-anak sekarang siapa yang mau memberikan pendapat mengenai masalah-masalah mengenai topic kita self autonomy yang sudah disampaikan tadi?	
		Anggota BKP (Mandiarta)	Saya bu. Saya mau menyampaikan pendapat saya mengenai masalah Antari	
		PK (Tria)	Ya silahkan Mandiarta	
		Anggota BPK(Mandiarta)	Menurut saya, mungkin Antari harus merubah sikap lebaynya itu. Berbicaralah seperti layaknya orang yang lain. mungkin juga teman-teman agak jengkel dengan sikap Antari sehingga mereka tidak memberikan kepercayaan penuh pada Antari.	
		PK (Tria)	Nah tadi Mandiartasudah menyampaikan pendapatnya mengenai masalah Antari, Dimana Antari harus bisa merubah sikapnya sedikit demi sedikit agar tidak dipandang lebay lagi oleh teman-temannya sehingga nanti Antari bisa memperoleh kepercayaan dari mereka dan mereka tidak jengkel lagi pada Antari. Sekarang bagaimana dengan Antariapa	

			Antarisudah mengerti?	
		Anggota (Antari) BKP	Sudah bu. Saya harus bisa merubah sedikit demi sedikit sikap saya yang lebay itu.	
		PK (Tria)	Bagus sekali Antari, Ibu senang kamu sudah merubah pandangan kamu untuk bisa merubah sikap. Terimakasih Mandiarta atas pendapatnya. Nah sekarang siapa yang mau mengeluarkan pendapatnya lagi?	
		Anggota (Romana) KP	Saya bu.	
		PK (Tria)	ya silahkan Romana.	
		Anggota (Romana) BKP	Terima kasih bu, saya ingin menyampaikan pendapat saya mengenai masalah Nata. saya dapat menyarankan pada Nata untuk mengurangi kebiasaan dia untuk melawak pada waktu yang tidak tepat. Karena seringnya Nata membuat kelucuan mungkin menyebabkan teman-teman selalu menganggap Nata tidak pernah serius. Jadi kalau memang mau bercanda lihatlah dulu situasi dan waktunya.	
		PK (Tria)	Terimakasih untuk Romana atas saran yang diberikan. Sekarang siapa yang mau memberikan saran atau pendapat lagi?	
		Anggota (Antari) BKP	Saya bu.	
		PK (Tria)	Ya silahkan Antari.	
		Anggota (Antari) BKP	Mungkin pendapat saya tidak jauh beda dengan teman-teman yang lain, saran saya mungkin kita harus bisa mendekati orang dengan baik kemudian merubah sikap yang terlihat buruk dimata mereka dan mampu meyakinkan mereka bahwa kita bisa berubah kearah yang lebih baik.	
		PK (Tria)	Terimakasih atas saran yang diberikan oleh Antari. Ada lagi yang mau menyampaikan pendapatnya?	
		Seluruh Anggota BKP	Tidak bu.	
		PK (Tria)	Kelihatannya kalian tegang sekali ya. Bagaimana kalau kita mengadakan sebuah sosiodrama. Bagaimana kalian setuju?	
		Seluruh Anggota BKP	Setuju bu.	
		PK (Tria)	Baiklah anak-anak sekarang ibu ingin melihat kalian mempertunjukkan sosidrama singkat mengenai cara menyapa yang baik dan melakukan komunikasi yang efektif. Anggplah kalian semua adalah sahabat yang terpisah jauh dan lama tak bertemu. Di suatu hari kalian ingin melakukan reuni. Kalian saling mengirim bbm dan berjanjian untuk bertemu di taman kota. Jadi ibu ingin tahu bagaimana cara kalian menyapa sahabat lama yang tidak bertemu. Sapa mereka dan berikan senyuman rindu pada teman yang lama tak bertemu kemudian berbincang-bincang sehingga menimbulkan keakraban seperti dulu. Buatlah kelucuan yang pernah kalian lakukan pada masa sekolah dulu. Silahkan.	(selingan) Anggota kelompok diminta untuk melakukan sosiodrama dan menerapkan self autonomy dalam sosiodrama tersebut. Diselingi dengan humor.
		PK (Tria)	Bagaimana perasaannya anak-anak semua, sudah agak santai ya.. tidak tegang seperti tadi. Kalian juga sudah menampilkan sosiodrama mengenai self	

			autonomy yang bisa kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari.	
		Seluruh Anggota BKP	Iya bu.	
		PK (Tria)	Bagus anak-anak. Sekarang kita simpulkan pembahasan yang sudah kita laksanakan tadi. Siapa yang mau menyimpulkannya?	PK bersama anggota kelompok menyimpulkan kegiatan BKP.
		Anggota (Antari) BKP	Saya bu.	
		PK (Tria)	Ya silahkan Antari untuk menyimpulkan pembahasan kita kali ini mengenai self autonomy.	
		Anggota (Antari) BKP	Baik bu, disini saya dapat simpulkan bahwa sangatlah penting untuk kita memiliki self autonomy karena dengan self autonomy kita mampu dan mudah untuk mendekati orang, mempengaruhi orang, dan meyakinkan orang lain. jika kita ingin meningkatkan self autonomy tersebut kita bisa terapkan dengan senyum, sapa, dan salam.	
IV	Tahap Pengakhiran	PK (Tria)	Terima kasih ya Antari sudah membantu menyimpulkan pembahasan kita pada hari ini. Nah anak-anak itu tadi kesimpulan kegiatan kita pada hari ini. Berarti kegiatan kita pada hari ini segera akan kita akhiri. Tetapi sebelum itu siapa diantara anak-anak yang mau memberikan pesan dan kesannya? Mungkin dari Natadulu ya. Bagaimana perasaannya setelah Natamengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini?	PK menanyakan pesan dan kesan konseli dan anggota kelompok yang lain mengenai kegiatan BKP.
		Anggota (Nata) BKP	Terima kasih bu. Terus terang perasaan saya terasa lebih baik dan lebih bisa mengontrol diri untuk bercanda melihat situasi dan waktu.	
		PK (Tria)	Ya bagus sekali Nata. Siapa lagi yang mau menyampaikan pesan dan kesannya?	
		Anggota (Juniarta) BKP	Saya bu.	
		PK (Tria)	Silahkan JuRomanarta.	
		Anggota (Juniarta) BKP	Kalau menurut saya kegiatan bimbingan kelompok ini sangat bagus sekali dilaksanakan. Karena saya merasakan sendiri kalau melalui kegiatan ini saya merasa lebih berani dalam menyampaikan pendapat padahal kalau dikelas saya agak takut-takut. Tetapi mulai sekarang saya menjadi lebih berani.	
		PK (Tria)	Ya bagus sekali JuRomanarta. Apakah ada yang mau lagi menyampaikan pesan dan kesannya?	
		Seluruh Anggota BKP	Tidak bu. Semua sama.	
		PK (Tria)	Ya anak-anak itu tadi telah anak-anak sampaikan pesan dan kesannya. Kemudian akan masih melaksanakan bimbingan kelompok ini minggu depan pada jam yang sama. Ibu ingin melihat perkembangan self autonomy kalian, pada pertemuan selanjutnya ibu akan mengevaluasi buku harian kalian juga. Nah untuk selanjutnya Ibu ucapkan terima kasih karena anak-anak sudah bersedia mengikuti kegiatan ini dan sudah menunjukkan motivasi yang bagus dalam kegiatan bimbingan kelompok ini. Mudah-mudahan kegiatan ini bermanfaat.	PK bersama anggota BKP mengadakan pembahasan kegiatan lanjutan. Ucapan terima kasih PK atas terlaksananya kegiatan BKP.

			Karena kegiatan kita ini akan kita akhiri, tadi sudah kita awali dengan doa maka sekarang kita tutup kembali dengan doa agar apa yang sudah kita laksanakan tadi bisa bermanfaat. Siapa yang mau memimpin doa?	
		Anggota BKP (Nata)	Saya bu	
		PK (Tria)	Silahkan Nata.	
		Anggota KP (Nata)	Teman-teman kita akhiri kegiatan ini dengan doa agar apa yang sudah kita laksanakan tadi bermanfaat untuk kita semua. Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Berdoa mulai.....selesai.	Berdoa untuk mengakhiri kegiatan.
		PK (Tria)	Terima kasih Nata. Anak-anak sekarang kita bernyanyi untuk mengakhiri kegiatan ini. Sayonara-sayonara sampai berjumpa ptriag. Buat apa susah buat apa susah.....susah itu tak ada gunanya.	PK dan seluruh Anggota BKP bernyanyi sambil berjalan beriringan menuju PK dan bersalaman satu persatu dengan BKP.

3. Penutup

Itu tadi adalah bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan oleh teman-teman kalian. Untuk melihat sejauh mana perkembangan self autonomy kalian, ibu akan membagikan kuesioner self autonomy. Jadi, silahkan isi sesuai dengan petunjuk dan sesuai keadaan kalian. Silahkan... ya kalau sudah silahkan dikumpul.

Demikian pelaksanaan bimbingan kelompok pada hari ini.

Semoga dari apa yang ibu sampaikan tadi dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk lebih memahami tentang self autonomy yang ada dalam diri kalian. Akhir kata, ibu mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

Ucapan paramasanthi, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ucapan terimakasih.

Tabel 04. Skor Kriteria Self autonomy

SKOR	KRITERIA
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
0-40	Rendah

Langkah-langkah :

6. Mengumpul data, mengolah dan menganalisis data
7. Menjalankan prosedur
8. Menyusun dan menyajikan RPBK
9. Menyebarkan instrument kuesioner
10. Menata ruangan

P. Sumber

Chulsum, Umi dan Windy Nova. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Yoshiko Press.

Dharsana, Ketut. 2013. *Teori-Teori Konseling (Diktat)*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling*. Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Rohadian, Remy A. 1999. *Kamus Dwibahasa Oxford*. Jakarta: Erlangga.

Q. Media dan Alat

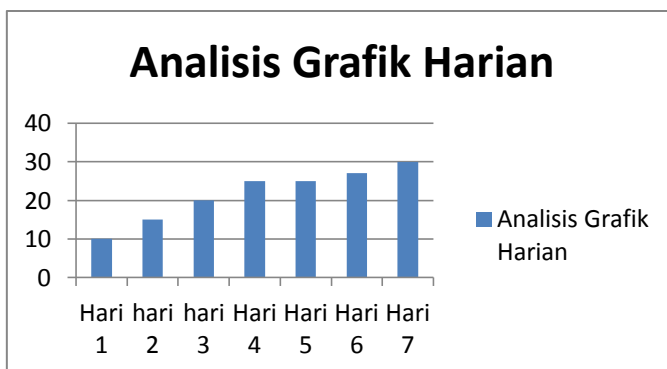
- 4) Media : Bermain peran sosiodrama, Kuesioner, Buku Harian,
 5) Alat : Laptop, LCD, Buku

R. Buku Harian Self autonomy

Tabel 05. Buku Harian Self autonomy

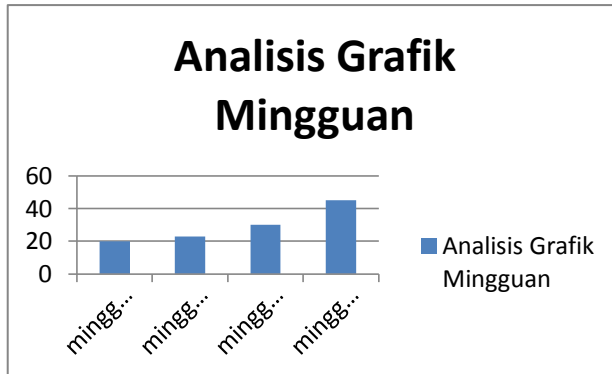
No	Hari/ tanggal	Situasi	INDIKATOR			Kriteria pencapaian (0-100)
			Mampu berdiri sendiri	Mengatakan apa yang dipikirkan seseorang	Tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.	
1	Senin, 9-02-2015 jam 07.30-13.00	Belajar di dalam kelas	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan asal-asalan	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan	Saya ngobrol dengan teman dan tidak mengerjakan soal	10
2	Senin, 9-02-2015 jam 13.00-15.00	Di rumah	Pulang sekolah saya langsung tidur	Saya malas membuat PR di rumah	Setiap sore saya bermain catur dengan ayah	12
3	Selasa, 10-02-2015 jam 07.30-13.00	Di sekolah	Saya mengerjakan tugas seni budaya	Saya membuat lukisan pemandangan	Saya mampu menjawab teka-teki silang	15
4	Selasa, 10-02-2015, Jam 13.00-15.00	Di rumah	Saya menyapu halaman rumah sampai bersih	Saya membantu adik mengerjakan PR	Saya menonton berita dan peristiwa-peristiwa penting di tv	17

Grafik 01. Grafik Harian



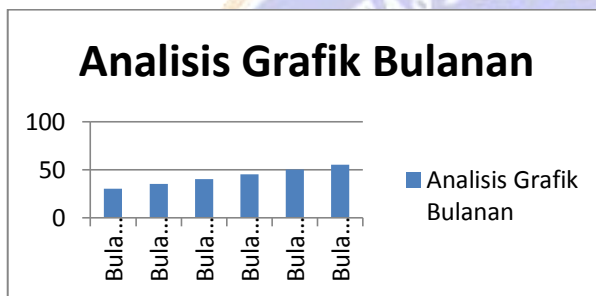
$$N = \frac{H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7}{7}$$

Grafik 02. Grafik Mingguan



$$N = \frac{M1+M2+M3+M4}{4}$$

Grafik 03. Grafik Bulanan



$$N = \frac{B1+B2+B3+B3+B4+B5+B6}{6}$$

S. Penyusunan Instrumen

1. Definisi Konsep

a. Pengertian self autonomy

Self autonomy adalah kebutuhan untuk bisa berdiri sendiri mengatakan apa yang dipikirkan seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. dari definisi diatas mengandung 3 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mampu berdiri sendiri (2) disposisi seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang (3) disposisi seseorang untuk tidakbergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self autonomy yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, hal 56) pemerintahan sendiri daerah hak wewenang. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mengatur hak wewenang sendiri. Menurut poewadarminta self autonomy adalah mengatur pemerintahan daerah hak wewenang (negeri) sendiri. Definisi tersebut mengandung 2 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mengatur pemerintahan sendiri daerah hak wewenang.

b. Contoh orang-orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah

Orang yang memiliki self autonomy tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons; Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S; Sang ayu Putu dini Febriani Putri, Ni wayan Ari Sufianingsih.

Orang yang memiliki self autonomy rendah:

Seseorang yang tidak mampu berdiri sendiri, dalam menyelesaikan tugas selalu bergantung pada orang lain, tidak berani mengambil keputusan sendiri.

c. Penerapan self autonomy:

Penerapan self autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self autonomy tersebut ke dalam bidang pribadi.

2. Definisi Operational

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengertian self autonomy, orang yang memiliki self autonomy, dan mengetahui cara untuk menerapkan self autonomy dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 06. Pedoman observasi siswa dalam pelaksanaan tindakan bimbingan konseling

Aspek	Indikator	Tampak	Tidak Tampak
Self autonomy	1) Seseorang untuk bisa berdiri sendiri		
	2) Seseorang untuk mengatakan apayang dipikirkan seseorang		
	3) Seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan		

Tabel 07. Hasil Pengamatan Observasi Self autonomy di Kelas VIII 2

NO	NAMA	OBSERVASI SELF AUTONOMY	KET
1	AZ	Nampak sering mendekati teman-temannya di kelas	+
2	AN	Nampak sering mempengaruhi temannya untuk mengerjakan tugas	+
3	DM	Nampak mampu meyakinkan temannya untuk belajar bersama	+
4	DP	Nampak mudah untuk bergaul dan mendekati teman-temannya	+
5	DP	Nampak mudah untuk memperoleh kepercayaan dari temannya	+
6	DS	Nampak sulit dipercaya oleh teman-temannya di kelas	-
7	GB	Nampak dapat dipercaya oleh teman-temannya di kelas	+
8	KS	Nampak mudah mendekati teman-temannya di kelas dan luar kelas	+
9	LK	Nampak mudah untuk mempengaruhi teman karena banyak keramahannya	+
10	KA	Nampak mudah meyakinkan teman dengan kata-kata manisnya	+
11	KD	Nampak mudah mempengaruhi teman untuk belajar	+

12	KD	Nampak mudah meyakinkan temannya untuk belajar bersama	+
13	KI	Nampak suka untuk mendekati teman karena selalu belajar bersama	+
14	KM	Nampak sulit untuk mempengaruhi teman karena kependiamannya	-
15	LP	Nampak mudah untuk meyakinkan teman karena kepercayaannya	+
16	MD	Nampak mudah untuk mempengaruhi teman-temannya belajar bersama	+
17	MR	Nampak mudah untuk meyakinkan teman-temannya di kelas	+
18	MI	Nampak mudah untuk memperoleh kepercayaan dari temannya	+
19	KT	Nampak dapat bergaul dengan guru dan temannya	+
20	KD	Nampak mempunyai banyak teman karena kebaikannya	+
21	KW	Nampak lebih suka bergaul dengan teman-temannya	+
22	LA	Nampak sulit untuk mendekati teman di luar kelasnya	-
23	LP	Nampak memiliki hubungan yang baik dengan warga sekolah	+
24	PK	Nampak mudah untuk menyapa teman terlebih dahulu	+
25	NL	Nampak mudah mengajak temannya bermain bersama	+
26	PA	Nampak menyapa temannya terlebih dahulu saat bertemu	+
27	PD	Nampak mudah untuk membalas senyuman dari temannya	+
28	PE	Nampak sulit dipercaya oleh temannya di luar kelas	-
29	PN	Nampak memiliki hubungan yang kurang baik dengan guru biologi	-
30	RA	Nampak sering menjadi bahan perbincangan teman-temannya	-

c. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpuldata dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat bertatap muka dalam suatu pertemuan secara langsung. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 08. Pedoman Wawancara Siswa Tentang Self autonomy

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
Coba kamu ulangi pengertian dari self autonomy yang sudah ibu jelaskan tadi?	Baik bu, self autonomy adalah merupakan kebutuhan untuk berprestasi yang dimiliki oleh seseorang	Siswa sudah udah paham tentang pengertian self autonomy
	Saya masih bingung bu belum paham	Siswa belum paham tentang pengertian self autonomy
Coba sebutkan indiator-indikator dari self autonomy!	Indikator dari self autonomy adalah: 1) Seseorang untuk bisa berdiri sendiri 2) Seseorang untuk mengatakan apayang dipikirkan seseorang 3) Seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan	Siswa sudah udah paham
	Saya lupa bu, tidak bisa	Siswa belum paham tentang indikator self autonomy
Siapa yang tau dan dapat menyebutkan contoh-contoh dari orang yang memiliki self autonomy tinggi dan rendah misalkan di dalam kelas?	Saya bu, contoh orang yang memiliki self autonomy yang tinggi adalah ketua kelas, kepala sekolah, pak dosen, pak bupati, pak gubernur, pak presiden dan menteri Kemudian orang yang memiliki self autonomy rendah adalah anak yang suka bolos tidak pernah masuk sekolah bu, orang yang malas, tidak pernah berprestasi	Siswa sudah paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy
	Saya tidak tau bu	Siswa belum paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy

3. Tabel Kisi-kisi Instrumenself autonomy

Tabel 09. Kisi-kisi Instrumen

No.	Nama Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Self autonomy	1) Seseorang untuk bisa berdiri sendiri	1,14,17,20	2,7,15,16,21,25	10

	2)	Seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang	3,6,11,13	4,5,12	7
	3)	Seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.	8,9,18,23,27,28,29	10,19,24,25,26,30	13
Jumlah			15	15	30

Tabel 10. Standar Kriteria Self autonomy

SKOR	KRITERIA NILAI	KATEGORI	KET
5	81 - 100	Sangat Tinggi	
4	61 - 80	Tinggi	
3	41 - 60	Kurang	
2	21 - 40	Rendah	
1	0 - 20	Rendah Sekali	

Rumus:

Skor Ideal = jumlah item x skor maksimal

$$SMI = \frac{X_a}{X_i} \times 100$$

X_i

4. Instrumen Kuesioner

Kuesioner Self autonomy

3. Identitas Responden:

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :
 Hari/ Tanggal :

4. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang self autonomy. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

- ST** = Jika Anda merasa **Sangat Tinggi** dengan pernyataan.
- T** = Jika Anda merasa **Tinggi** dengan pernyataan.
- K** = Jika Anda merasa **Kurang** dengan pernyataan.
- R** = Jika Anda merasa **Rendah** dengan pernyataan.
- RS** = Jika Anda merasa **Rendah Sekali** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	ST	T	K	R	RS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					

7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					
8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					

5. Pedoman Pelatihan

Latihan mengisi Buku Harian, seperti:

1. Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian self autonomy seperti contoh di atas.
2. Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian self autonomy, kemudian tulis kegiatan/ perilaku saat situasi tersebut sesuai dengan indikator self autonomy dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.
3. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).
4. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan btriaan.

6. Pedoman singkat guru BK

7. Mempersiapkan RPBK self autonomy
8. Mempersiapkan pedoman observasi
9. Mempersiapkan pedoman wawancara
10. Mempersiapkan buku harian self autonomy
11. Mempersiapkan instrumen self autonomy
12. Mempersiapkan media

7. Rekomendasi/Refleksi

Setelah diberikan bimbingan kelompok kepada 14 orang siswa dan diukur dengan kuesioner self autonomy ditemukan 2 orang memiliki self autonomy sangat tinggi, 5 orang memiliki self autonomy tinggi. Sisanya sebanyak 7 orang berada pada kategori kurang sehingga penting untuk diperhatikan mengikuti konseling kelompok dalam rangka meningkatkan self autonomy dalam proses konseling kelompok. Selanjutnya disajikan data-data sebagai berikut.

Tabel 11. Data Hasil Bimbingan Kelompok Self autonomy pada Siswa Kelas VIII 2

NO	NAMA	SKOR	KATEGORI
1	Kadek Anggi Putri Pratiwi		
2	Kadek Desi Dwi Ariani		
3	Kadek Dwi Aprilliani		
4	Kadek Dwismayani		
5	Komang Indiyani Purnama Sari		
6	Komang Mia Octaviani		
7	Luh Putu Arsita Dewi		
8	M. Dikho Ardiansyah		
9	Made Rama Kalyana Reyhan		
10	Muhammad Irgy Syahrul R		
11	Ni Kade Tri Ayu Kusuma P		
12	Ni Kadek Dwi Suryani		
13	Ni Komang Winda Tri Antari		
14	Ni Luh Agustin Putri Widyani		
	JUMLAH		



RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING SETTING KONSELING KELOMPOK PENGEMBANGAN SELF AUTONOMY



PRODI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2020

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Putu Wina Mahayani
NIM/NIP : 1611011005
Semester/Kelas : VII/A
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. HP : 082237790083
Email : mahayaniwinaputu@gmail.com
Setting :
Jenis Layanan : Orientasi
Bidang Layanan : Pribadi
Kelas : VIII 2
Sekolah : SMP N 2 SINGARAJA

B. MATA KULIAH : PPL REAL, INTENSIF, RISET

Singaraja,

Putu Wina Mahayani

NIM.1611011005

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Ni Wayan Suriati, S.Pd
NIP. 19611231 198304 2 039

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 19570801 198303 1 003

Menyetujui
Ketua Kaprodi Bimbingan Konseling

Mengetahui
Kepala Sekolah

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 19570801 198303 1 003

Nyoman Purnayasa, S.Pd., MM
NIP.19641024 198902 1 002

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

- Nama Sekolah : SMP N 2 SINGARAJA
Kelas/ Semester : VIII 2
Siklus : III (Tiga)
Pertemuan (P) : P1, P2, P3, P4
Alokasi Waktu : 45 menit (08.00- 08.45)
Bidang layanan : Pribadi
Jenis layanan : Orientasi (Konseling Kelompok)
Standar Kompetensi : Memahami Self Autonomy
Kompetensi Dasar : Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan Self Autonomy
1. Siswa dapat memahami pengertian Self Autonomy serta indikator Self Autonomy yaitu:
 - a. Seseorang untuk bisa berdiri sendiri
 - b. Seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang
 - c. Seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.
 2. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan Self Autonomy rendah dari masing-masing indikator Self Autonomy
 3. Siswa dapat menerapkan masing-masing indikator Self Autonomy dalam bidang pribadi

T. Tujuan :

Adapun tujuan layanan ini adalah:

1. Untuk dapat memahami pengertian Self Autonomy serta indikator Self Autonomy yaitu:
 - 1) Seseorang untuk bisa berdiri sendiri
 - 2) Seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang

- 3) Seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.
- 2) Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki Self Autonomy tinggi dan Self Autonomy rendah dari masing-masing indikator Self Autonomy
- 3) Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator Self Autonomy dalam bidang pribadi

U. Materi :

1. Pengertian Self Autonomy

Self autonomy adalah kebutuhan untuk bisa berdiri sendiri mengatakan apa yang dipikirkan seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. dari definisi diatas mengandung 3 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mampu berdiri sendiri (2) disposisi seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang (3) disposisi seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Seseorang untuk mampu berdiri sendiri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu berdiri sendiri artinya bahwa seseorang mampu melakukan segala sesuatunya sendiri sesuai keinginan tanpa bergantung pada orang lain dibarengin dengan tanggung jawab. Contohnya: gubernur, bupati, dosen, korti
- 2) Seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang adalah kebutuhan yang dimiliki untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang dengan berani mengemukakan pendapat didepan kelas. Contohnya: siswa-siswi berprestasi dalam komunikasi.
- 5) Seseorang untuk meyakinkan orang adalah kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati, dan guide.

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self autonomy yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, hal 56) pemerintahan

sendiri daerah hak wewenang. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mengatur hak wewenang sendiri. Menurut poewadarminta self autonomy adalah mengatur pemerintahan daerah hak wewenang (negeri) sendiri. Definisi tersebut mengandung 2 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mengatur pemerintahan sendiri daerah hak wewenang.

2. Contoh orang-orang yang memiliki Self Autonomy tinggi dan Self Autonomy rendah

Orang yang memiliki Self Autonomy tinggi:



Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons., seorang dsen di BK yang memiliki self achievement tinggi yaitu mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil. Beliau memilikiprestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar du BK



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, di BK. Beliau memiliki self achievement tinggi yaitu dapat menyelesaikan sesuatu lebihbaik dari siapapun. Beliau kini menjabat sebagai ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha.



Ni Komang Tria Hinduani salah satu mantan korti yang memiliki self autonomy tinggi, ia mampu mencapai prestasi di kela



Ni Putu Ari Purwani daryanti adalah salah satu siswa berprestasi yg mengikuti kegiatan organisasi yg ada dan self autonomy tinggi, ia mampu menyelesaikan tugas yg sulit.

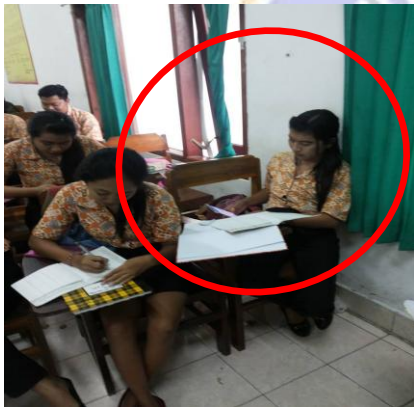


Prativi andriana suyitno merupakan siswa yang rajin, mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil, ia merupakan siswa yang memiliki self autonomy tinggi



Ni Putu Febry Dilyan Ekawati salah satu siswa yang memiliki self autonomy tinggi, mampu menyelesaikan tugas dan memiliki usaha diikuti kehalian dan keterampilan

Orang yang memiliki self autonomy rendah :



Siswa yang memiliki self autonomy rendah, dimana siswa ini sulit berkonsentrasi saat belajar di kelas, ia bermain hp saat proses belajar dan saat teman-temannya sibuk mencatat.

3. Penerapan Self Autonomy:

Penerapan Self Autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang

tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan Self Autonomy tersebut ke dalam bidang pribadi.

Adapun data awal dan gejala perilaku yang nampak pada siswa

Tabel 01. Data Awal dari Observasi Gejala Self Autonomy di kelas VIII 2

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET
1	AZ	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	
2	AN	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	
3	DM	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	
4	DP	kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	
5	DP	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	
6	DS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	
7	GB	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	
8	KS	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	
9	LK	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	
10	KA	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	
11	KD	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	
12	KD	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	
13	KI	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	
14	KM	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	
15	LP	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	
16	MD	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	
17	MR	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	
18	MI	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	
19	KT	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	
20	KD	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	
21	KW	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	
22	LA	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	
23	LP	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	
24	PK	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	
25	NL	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	
26	PA	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	
27	PD	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	
28	PE	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	
29	PN	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	
30	RA	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	
31	AZ	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	

12. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan kaagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

13. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

14. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

15. Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konselingsaling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana, 2014)

V. Teori Konseling Behavioral Ivan Pavlov

a. Filosofis

- 9) Pandangan hidup teori konseling Behavioral Ivan Pavlov bahwa Setiap manusia membutuhkan perubahan dan akan mengalami suatu perubahan pada tingkah lakunya sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon dengan kata lain belajar adalah, perubahan yang dialami oleh klien atau siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan tingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon yang diperoleh.
- 10) Proses interaksi stimulus dan respon dapat diperoleh dengan cara membangun motivasi dan keinginan yang dimiliki oleh individu untuk maju dan berkembang agar mampu mencapai suatu prestasi.
- 11) Prosedur teori konseling behavioral Ivan Pavlov Mengandung prosedur-prosedur peningkatan Self Autonomy sebagai berikut:
- o) Mengobservasi gejala Self Autonomy siswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas
 - p) Mentabulasi gejala Self Autonomy dengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel
 - q) Menganalisis gejala Self Autonomy siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - r) Mengidentifikasi gejala Self Autonomy dengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara
 - s) Melakukan diagnose terhadap Self Autonomy siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - t) Melakukan prognosa yaitu menentukan cara untuk meningkatkan Self Autonomy dengan teknik sosiodrama
 - u) Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala Self Autonomy tinggi, sedang dan rendah dengan teknik sosiodrama
- 12) Langkah-langkah untuk mengetahui Self Autonomy Mengandung langkah-langkah peningkatan Self Autonomy sebagai berikut:

PERTEMUAN KE I

- 27. Melakukan Rapport
- 28. Mengecek absen siswa
- 29. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- 30. Merefleksi pertemuan sebelumnya (pengertian, contoh, dan penerapan)
- 31. Melaksanakan skill open question
- 32. Membentuk konseling kelompok pertemuan ini
- 33. Melakukan konseling kelompok terkait Self Autonomy siswa
- 34. Sharing buku harian Self Autonomy dan skor pada grafik harian antar siswa di dalam konseling kelompok
- 35. Menampilkan sosiodrama di dalam konseling kelompok
- 36. Merefleksi penyajian sosiodrama terkait Self Autonomy
- 37. Pesan dan kesan selama mengikuti konseling kelompok
- 38. Mengisi kuesioner Self Autonomy (seluruh siswa)
- 39. Merencanakan untuk pertemuan ke II
- 40. Terminasi pertemuan pertama

PERTEMUAN KE II:

- 23. Melakukan Rapport

24. Mengecek absen siswa
25. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
26. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
27. Assesmen buku harian Self Autonomy
28. Membentuk konseling kelompok pertemuan ini
29. Melakukan konseling kelompok terkait Self Autonomy siswa
30. Sharing buku harian Self Autonomy dan skor pada grafik mingguan pertama antar siswa di dalam konseling kelompok
31. Menampilkan sosiodrama di dalam konseling kelompok
32. Merefleksi penyajian sosiodrama terkait Self Autonomy
33. Pesan dan kesan selama mengikuti konseling kelompok
34. Merencanakan pertemuan ke III
35. Terminasi pertemuan kedua

PERTEMUAN KE III:

24. Melakukan Rapport
25. Mengecek absen siswa
26. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
27. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
28. Assesmen buku harian Self Autonomy
29. Membentuk konseling kelompok pertemuan ini
30. Melakukan konseling kelompok terkait Self Autonomy siswa
31. Sharing buku harian Self Autonomy dan skor pada grafik mingguan kedua dan ketiga antar siswa di dalam konseling kelompok
32. Menampilkan sosiodrama di dalam konseling kelompok
33. Merefleksi penyajian sosiodrama terkait Self Autonomy
34. Pesan dan kesan selama mengikuti konseling kelompok
35. Merencanakan pertemuan ke IV
36. Terminasi pertemuan ketiga

PERTEMUAN KE IV:

1. Melakukan Rapport
2. Mengecek absen siswa
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
4. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
5. Assesmen buku harian Self Autonomy
6. Membentuk konseling kelompok pertemuan ini
7. Melakukan konseling kelompok terkait Self Autonomy siswa
8. Sharing buku harian Self Autonomy dan skor pada grafik mingguan keempat dan bulanan antar siswa di dalam konseling kelompok
9. Menampilkan sosiodrama di dalam konseling kelompok
10. Merefleksi penyajian sosiodrama terkait Self Autonomy
11. Pesan dan kesan selama mengikuti konseling kelompok
12. Rekomendasi untuk menuju ke Konseling Individual
13. Terminasi pertemuan keempat menuju ke konseling individual

W. Teknik Konseling Role Playing

a. Pengertian Teknik role playing

teknik yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang topik atau situasi, di mana siswa melakukan peran masing masing sesuai dengan tokoh yang diperankan dan siswa berinteraksi dengan sesamanya melalui peran terbuka untuk membentuk dan meningkatkan self autonomy.

b. Prosedur Melakukan Teknik role playing

Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

- 12) Menyebarkan lembaran tes self autonomy
- 13) Menganalisis hasil tes self autonomy
- 14) Menyebarkan lembaran kuesioner self autonomy
- 15) menganalisis hasil kuesioner self autonomy
- 16) Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan role playing dengan melatih self autonomy
- 17) Menyaksikan tampilan teknik role playing

c. Langkah-langkah Teknik Konseling role playing :

- 7) Persipan dan intruksi role playing terkait self autonomy
- 8) Tindakan dramatik dan diskusi role playing dalam self autonomy
- 9) Evaluasi bermain peran terkait self autonomy

d. Skill Konseling



Gambar 01. Keterampilan dasar dalam mikro konseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

21. *Multiculture from clien and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan-kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas didaerah konseli.

22. *Attending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana *attending behavioral* yang terdiri dari :
- k. *Eye contac* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - l. *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
 - m. *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - n. *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - o. *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
23. *Clien observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
24. *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
25. a. *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling Contohnya : "ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
- b. *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
- c. *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
26. *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
27. *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
28. *FocusingClien,problemother,"we"intervienewer, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepadakonseli dalam wawancara,kebudayan atau konteksnya dalam proses konseling .
29. *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :
- a. *Diretiv* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. *Logical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c. *Interpretastion* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. *Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling

- e. *Advice/information/Explanation/intruccion* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat, informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
 - f. *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseli contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”,
 - g. *Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
30. *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
- a. *Disrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. *Incogruit* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
11. *Skill sequencing adnstructuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
12. *Pesonal dan teory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
13. *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
- a. *Face to face* (individual)
Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.

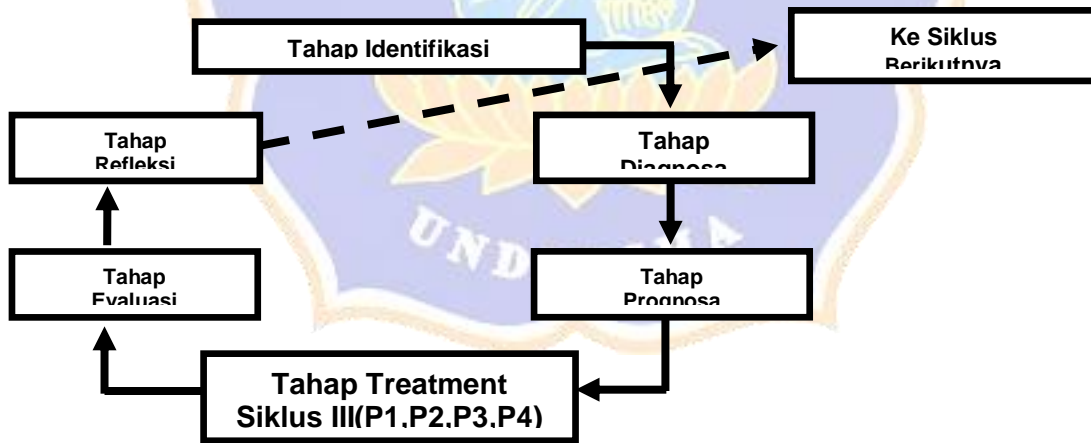
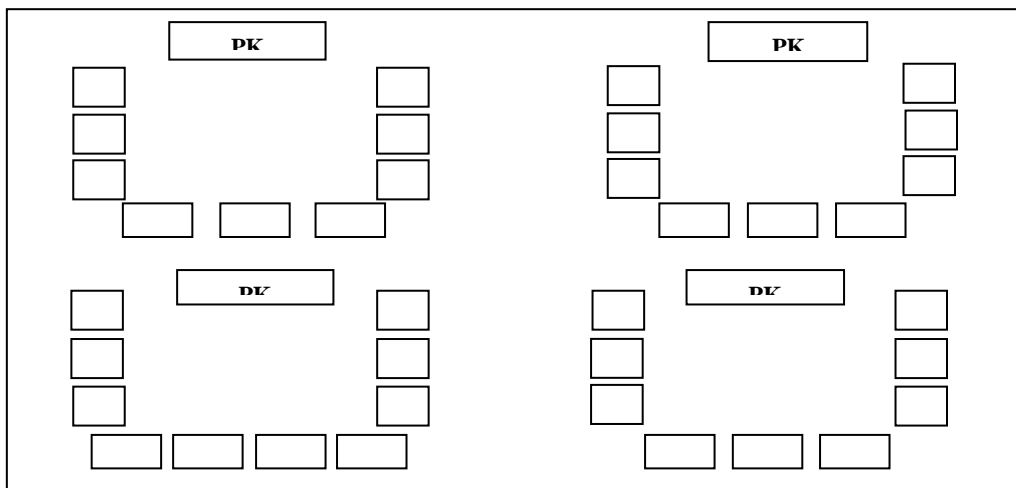
Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:

- 3. Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
 - 16. Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
 - 17. Sapaan
 - 18. Salam/jabat tangan
 - 19. Kualitas Suara (ehem, iya)
 - 20. Anggukan (body language)
 - 21. Posisi Tubuh (agak condong kearah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
 - 22. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
- e. Group (kelompok)
 - f. *Class room* (kelas)

X. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok

- 1. Langkah-langkah :
 - r. Persiapan RPBK
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara
 - 3. Penyebaran tes Self Autonomy
 - s. Persiapan media

- t. Persiapan kelompok sosiodrama
- u. Persiapan pementasan sosiodrama
- v. Penyajian
- w. Penyebaran kuesioner (refleksi terlampir)
- x. Pelatihan pengisian buku harian (terlampir)
- y. Pembentukan Kelompok
- z. Pelaksanaan Konseling Kelompok



Gambar 02 Desain Penelitian Siklus III
(dalam Dharsana, *Dasar-dasar Konseling Seri 2: 2007*)

(c) Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan (lampiran).
2. Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring dengan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki Self Autonomy rendah dan sedang.

(j) Tahap Diagnosa

Tahap diagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki Self Autonomy yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

(k) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang Self Autonomy melalui konseling kelompok, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki Self Autonomy melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling kognitif sosial dengan teknik sosiodrama.

(l) Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki Self Autonomy yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/terapi/perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

(m) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner, observasi, wawancara dan buku harian akan digunakan untuk mengukur peningkatan Self Autonomy siswa.

2. Prosedur :

6. Apersepsi

Ucapan Salam :

Selamat pagi anak-anak.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pertemuan kita sebelumnya, ibu ingin bertanya pada kalian apakah sudah benar-benar paham Self Autonomy itu seperti apa, kemudian contoh-contoh, dan penerapannya? Nah untuk ibu lebih tahu pemahaman kalian dan kalian juga bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam lagi silahkan nama-nama yang kemarin sudah ibu panggil untuk melaksanakan konseling kelompok bisa maju. Untuk siswa lain yang tidak mengikuti konseling kelompok tetap di dalam kelas, mengisi buku harian, dan menyaksikan konseling kelompok yang akan teman-teman kalian lakukan ya.

7. Inti

Daftar Nama Konseling Kelompok Siswa Kelas VIII 2

Tabel 02. Daftar Nama Siswa Konseling Kelompok

NO	NAMA	KELOMPOK
1	Akmal Zhafir	I
2	Arina Naila Maulidina	
3	Desak Made Angel Nanda P	
4	Desak Putu Ritu Gayatri	
5	Dewa Putu Sena Aditya P	
6	Dio Septian Dinata	
7	Gede Bhadra Mana D	
8	I Kadek Satya Putra	
9	I Luh Kusuma Dewi	
10	Kadek Anggi Putri Pratiwi	II
11	Kadek Desi Dwi Ariani	
12	Kadek Dwi Aprilliani	
13	Kadek Dwismayani	
14	Komang Indiyani Purnama Sari	
15	Komang Mia Octaviani	
16	Luh Putu Arsita Dewi	
17	M. Dikho Ardiansyah	
18	Made Rama Kalyana Reyhan	
19	Muhammad Irgy Syahrul R	III
20	Ni Kade Tri Ayu Kusuma P	
21	Ni Kadek Dwi Suryani	
22	Ni Komang Winda Tri Antari	
23	Ni Luh Agustin Putri Widyani	
24	Ni Luh Putu Anastasia Ardining	
25	Ni Putu Krisna Rani Indi Pramesti	
26	Nyoman Leon Dharma Gemilang	
27	Putu Ayu Desvy Tari Yani	
28	Putu Dika Merta Jaya	IV
29	Putu Eka Suci Handayani	
30	Putu Natania Dhiasta Adhyputri	

Tabel 03. Proses Konseling Kelompok

PROSES	<p>Tahap Pembentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Selamat pagi anak-anak" 2. "anak-anak agar kegiatan diskusi ini dapat berjalan dengan lancar, marilah kita berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Berdoa mulai...selesai" 3. "anak-anak, Ibu mengucapkan terima kasih karena telah bersedia hadir untuk ikut bersama-sama mendiskusikan masalah yang sedang kita hadapi dan mencari solusinya". 4. "anak-anak, tujuan dari konseling kelompok ini yaitu untuk mengentaskan masalah pribadi yang dialami anggota kelompok, sehingga memperoleh kemandirian serta dapat mengembangkan potensi diri, sosialisasi yang berguna, antara lain berani berbicara dimuka umum, berani mengemukakan pendapat dan berani menanggapi pendapat orang lain." 5. "anak-anak dalam pelaksanaan konseling kelompok ini ada tiga tahap yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pembentukan b. Tahap kegiatan c. Tahap pengakhiran 6. "selain tiga tahap tersebut ada beberapa asas yang harus kita patuhi dalam kegiatan konseling kelompok yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Asas kesukarelaan: setiap anggota kelompok diharapkan secara sukarela menyampaikan pendapat tanpa ada paksaan. b. Asas keterbukaan: agar kegiatan kelompok menjadi dinamis diharapkan anggota untuk lebih terbuka. c. Asas kegiatan: partisipasi dari semua anggota kelompok sangat diharapkan agar kegiatan menjadi lebih bermakna. d. Asas kenormatifan: dalam menyampaikan ide, pendapat, pengalaman dengan gaya bahasa yang baik dan benar dengan tidak memojokkan anggota kelompok. e. Asas kerahasiaan: apabila dalam pembicaraan nantinya berkaitan
--------	---

	<p>dengan kehidupan seseorang, diharapkan setiap anggota kelompok untuk merahasiakannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. "Anak-anak, perkenalkan nama Ibu Sang Ayu (kemudian anggota kelompok memperkenalkan diri) 8. "Anak – anak agar lebih mengakrabkan dan menumbuhkan semangat kebersamaan antar anggota kelompok, marilah kita lanjutkan ke permainan. Untuk permainan yang kita lakukan adalah menyanyi yang disertai dengan memindahkan bolpoin dari satu anggota ke anggota kelompok yang lain. Salah satu anggota kelompok yang mendapatkan bolpoin tersebut pada akhir nyanyian, maka diberikan kesempatan untuk menyanyi atau bercerita. Karena waktu permainan telah usai, kita lanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan"
	<p>Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Anak – anak, masalah yang akan kita bahas nanti adalah masalah yang dialami anggota kelompok sehingga kita mengetahui masalah yang dialami anggota kelompok dan mampu mencari solusi yang tepat serta memecahkan masalah tersebut. Sekarang Ibu persilahkan anak- anak untuk menyampaikan masalah masing- masing"(anggota kelompok mengajukan permasalahan yang dialami) 2. "Tadi kalian sudah menyampaikan masalah yang kalian alami. Anak-anak, sekarang Ibu berikan waktu untuk memilih salah satu masalah kemudian tulis masalah tersebut didalam kertas yang sudah di bagikan. Setelah selesai ditulis, kumpulkan pada Ibu. (pemimpin kelompok mengumpulkan kertas yang di bagikan tadi setelah diisi masalah sesuai pilihan anggota kelompok kemudian dihitung). 3. "Masalah yang dibahas sesuai dengan hasil pilihan anggota kelompok dan masalah tersebut adalah masalah yang dianggap paling diprioritaskan untuk dibahas dalam konseling kelompok ini" nah dari topik/masalah yang telah kalian tulis tadi, ada 3 orang yang memilih masalah mengenai carameningkatkan Self Autonomy siswa di sekolah." "Nah anak-anak, masalah yang kita bahas dalam konseling kelompok ini adalah masalah mengenai bagaimana cara meningkatkan Self Autonomy siswa di sekolah. Sebelumnya, siapa yang bisa menjelaskan apa itu Self Autonomy?" (beberapa anak menjelaskan pengertian Self Autonomy). Nah dari beberapa pendapat teman kalian, dapat Ibu simpulkan bahwa Self Autonomy adalahkebutuhan untuk berprestasi yang memiliki 3 indikator yaitu: (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulitmemperoleh nilai yang maksimal dan tidak pernah mampu menyelesaikan tugas dengan baik. 4. "Nah sekarang adakah yang bisa memberikan pendapat mengenai bagaiman ciri-ciri orang yang memiliki Self Autonomy yang tinggi? (beberapa siswa mengajukan pendapatnya mengenai ciri-ciri orang yang memiliki Self Autonomy yang tinggi) 5. "anak-anak kita dapat mengenali ciri-ciri orang yang memiliki Self Autonomytinggi dari hasil psikotes yang kalian punya tersebut. Dalam hasil psikotes di halaman belakang tersebut ada beberapa aspek yaitu: (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan (3) menyelesaikan sesuatu yang penting sekali. <p>"Nah sekarang kita lakukan lagi permainan ya, kalian terlihat tegang sekali. Mungkin dari anak-anak sekalian ada yang memiliki ide permainan apa yang asyik untuk kita mainkan sekarang". salah satu siswa mengajukan permainan tebak gambar dimana dipilih salah satu ketua tim lalu anggota tim membalikkan badannya. Konselor memberikan klu pada ketua tim dan lalu dituangkan dalam bentuk gambar. Setiap orang memiliki waktu 10 detik untuk menggambarkan klu tersebut. setiap anggota dilarang mengeluarkan suara. Setelah ketua tim selesai menggambar, dilanjutkan dengan menepuk unggung anggota yang ada di depannya, lalu diperlihatkan gambarnya untuk digambar kembali, begitu selanjutnya. Jika anggota-anggota lain tidak dapat menjawab maka mereka akan dihukum sesuai kesepakatan.</p>
	<p>Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Nah bagaimana perasaannya sekarang? Sudah kembali senang? Bagus sekali, dari apa yang sudah kita bahas tadi, kita sudah memahami tentang Self Autonomy, contoh orang yang memiliki Self Autonomy tinggi vs rendah, dan cara menerapkan Self Autonomy dalam kehidupan sehari-hari" 2. "Sekarang Ibu berikan kesempatan kepada anak-anak untuk menyampaikan penilaian anak-anak terhadap anggota kelompok yang lain mengenai kemajuan yang di capai masing-masing peserta (beberapa

	<p>anak menyampaikan kemajuan yang di capai oleh anggota kelompok yang lain melalui buku harian mereka”</p> <p>3. “Dari kegiatan konseling kelompok yang sudah kita laksanakan tadi, silahkan kemukakan pesan dan kesan anda tentang jalannya kegiatan ini.(Beberapa anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan serta tanggapannya tentang pelaksanaan konseling kelompok ini)</p> <p>4. “Kegiatan kita cukupkan sampai disini,untuk selanjutnya kita kembali ke kegiatan masing-masing. Untuk pertemuan berikutnya kita sepakati minggu depan ya.”</p> <p>5. “Anak-anak demikian kegiatan yang telah kita lakukan bersama,tidak lupa Ibu ucapkan terima kasih atas kesediaan serta partisipasinya karena sudah mengikuti kegiatan ini sampai akhir.</p> <p>6. Karena kegiatan ini kita awali dengan doa, maka kita akhiri pula dengan doa, berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing, berdoa.....mulai,.....selesai.</p> <p>7. pertemuan kita akhiri sampai disini, sampai bertemu pada kesempatan berikutnya, selamat siang...</p>
--	---

Penugasan

- a. Berlatih melakukan standar-standar Self Autonomy yang baik
Contoh : melakukan Self Autonomy.
- b. berlatih mengisi buku harian.
- c. Mengisi, menulis buku harian dalam situasi Self Autonomy.

3. Penutup

Demikian pelaksanaan konseling kelompok pada hari ini.

Semoga dari apa yang ibu sampaikan tadi dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk lebih memahami tentang Self Autonomy yang ada dalam diri kalian. Akhir kata, ibu mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

Ucapan paramasanthi, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ucapan terimakasih.

Tabel 04. Skor Kriteria Self Autonomy

SKOR	KRITERIA
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
0-40	Rendah

Langkah-langkah :

11. Mengumpul data, mengolah dan menganalisis data
12. Menjalankan prosedur
13. Menyusun dan menyajikan RPBK
14. Menyebarkan instrument kuesioner
15. Menata ruangan

Y. Sumber

- Dharsana, Ketut.2013. *Teori-Teori Konseling(Diktat)*.Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, Ketut. 2014. *Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling*. Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, ketut. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Rohadian, Remy A. 1999. *Kamus Dwibahasa Oxford*. Jakarta: Erlangga.

Z. Media dan Alat

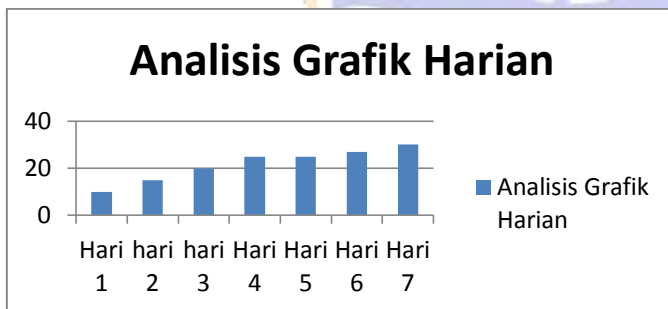
- 6) Media : Bermain peran sosiodrama, Kuesioner, Buku Harian,
- 7) Alat : Laptop, LCD, Buku

AA. Buku Harian Self Autonomy

Tabel 05. Buku Harian Self Autonomy

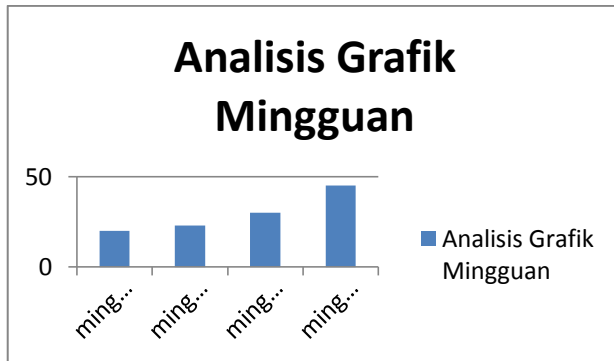
No	Hari/ tanggal	Situasi	INDIKATOR			Kriteria pencapaian (0-100)
			Mampu berdiri sendiri	Mengatakan apayang dipikirkan seseorang	Tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan	
1	Senin, 9-02-2015 jam 07.30-13.00	Belajar di dalam kelas	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan asal-asalan	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan	Saya ngobrol dengan teman dan tidak mengerjakan soal	10
2	Senin, 9-02-2015 jam 13.00-15.00	Di rumah	Pulang sekolah saya langsung tidur	Saya malas membuat PR di rumah	Setiap sore saya bermain catur dengan ayah	12
3	Selasa, 10-02-2015 jam 07.30-13.00	Di sekolah	Saya mengerjakan tugas seni budaya	Saya membuat lukisan pemandangan	Saya mampu menjawab teka-teki silang	15
4	Selasa, 10-02-2015, Jam 13.00-15.00	Di rumah	Saya menyapu halaman rumah sampai bersih	Saya membantu adik mengerjakan PR	Saya menonton berita dan peristiwa-peristiwa penting di tv	17

Grafik 01. Grafik Harian



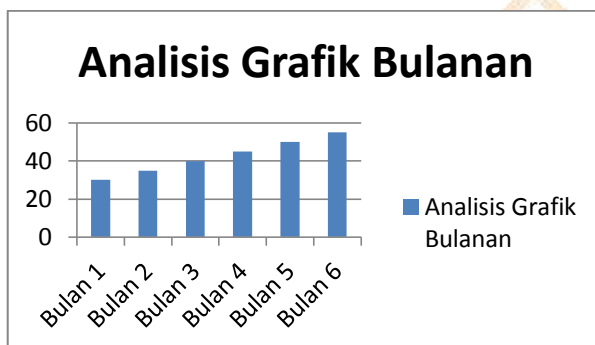
$$N = \frac{H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7}{7}$$

Grafik 02. Grafik Mingguan



$$N = \frac{M1+M2+M3+M4}{4}$$

Grafik 03. Grafik Bulanan



$$N = \frac{B1+B2+B3+B3+B4+B5+B6}{6}$$

J. Penyusunan Instrumen

1. Definisi Konsep

a. Pengertian Self Autonomy

Self autonomy adalah kebutuhan untuk bisa berdiri sendiri mengatakan apa yang dipikirkan seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. dari definisi diatas mengandung 3 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mampu berdiri sendiri (2) disposisi seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang (3) disposisi seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Seseorang untuk mampu berdiri sendiri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu berdiri sendiri artinya bahwa seseorang mampu melakukan segala sesuatunya sendiri sesuai keinginan tanpa bergantung pada orang lain dibarengin dengan tanggung jawab. Contohnya: gubernur, bupati, dosen, kerti
- 2) Seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang adalah kebutuhan yang dimiliki untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang dengan berani mengemukakan pendapat didepan kelas. Contohnya: siswa-siswi berpresetasi dalam komunikasi.
- 8) Seseorang untuk meyakinkan orang adalahkebutuhan yang dimiliki seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati, dan guide.

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self autonomy yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, hal 56) pemerintahan sendiri daerah hak wewenang. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mengatur hak wewenang sendiri. Menurut poewadarminta self autonomy adalah mengatur pemerintahan daerah hak wewenang (negeri) sendiri. Definisi tersebut mengandung 2 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mengatur pemerintahan sendiri daerah hak wewenang.

b. Contoh orang-orang yang memiliki Self Autonomy tinggi dan Self Autonomy rendah

Orang yang memiliki Self Autonomy tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons; Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S; Sang Ayu Putu Dini Febriani Putri, Ni Wayan Ari Sufianingsih.

Orang yang memiliki Self Autonomy rendah:

Seseorang yang tidak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik dan mandiri, selalu bergantung diri pada orang lain dalam mengambil keputusan.

c. Penerapan Self Autonomy:

Penerapan Self Autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan Self Autonomy tersebut ke dalam bidang pribadi.

2. Definisi Operasional

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengertian Self Autonomy, orang yang memiliki Self Autonomy, dan mengetahui cara untuk menerapkan Self Autonomy dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 06. Pedoman observasi siswa dalam pelaksanaan tindakan bimbingan konseling

Aspek	Indikator	Tampak	Tidak Tampak
Self Autonomy	4) seseorang untuk bisa berdiri sendiri		
	5) seseorang untuk mengatakan apayang dipikirkan seseorang		
	6) seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan		

Tabel 07. Hasil Pengamatan Observasi Self Autonomy di Kelas VIII 2

NO	NAMA	OBSERVASI SELF AUTONOMY	KET
1	AZ	Nampak Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	-
2	AN	Nampak Selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	DM	Nampak Mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	DP	Nampak Kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	DP	Nampak Sering menyelesaikan tugas dengan keahlian dan keterampilan	-
6	DS	Nampak Selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	-
7	GB	Nampak Jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	KS	Nampak Selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	LK	Nampak Selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	-
10	KA	Nampak Jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	+
11	KD	Nampak Selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KD	Nampak Jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	+
13	KI	Nampak Jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	+
14	KM	Nampak Jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	LP	Nampak Kurang memiliki motivasi belajar	+
16	MD	Nampak Jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	+
17	MR	Nampak Kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	MI	Nampak Jarang aktif dalam kegiatan kelompok	+
19	KT	Nampak Sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	KD	Nampak Selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	KW	Nampak Kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	LA	Nampak Kurang memiliki usaha dan keterampilan dalam membuat tugas	-
23	LP	Nampak Kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	+
24	PK	Nampak Selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	NL	Nampak Jarang membuat tugas yang diberikan	+
26	PA	Nampak Mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	+
27	PD	Nampak semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	-
28	PE	Nampak Selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	-
29	PN	Nampak Jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	RA	Nampak Jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31		Nampak Selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+

d. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat bertatap muka dalam suatu pertemuan secara langsung. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 08. Pedoman Wawancara Siswa Tentang Self Autonomy

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
Coba kamu ulangi pengertian dari Self Autonomy yang sudah ibu jelaskan tadi?	Baik bu, Self Autonomy adalah Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi yang dimiliki oleh seseorang	Siswa sudah paham tentang pengertian Self Autonomy
	Saya masih bingung bu belum paham	Siswa belum paham tentang pengertian Self Autonomy
Coba sebutkan indikator-indikator dari Self Autonomy!	Indikator dari Self Autonomy adalah: 1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, 2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan 3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	Siswa sudah paham
	Saya lupa bu, tidak bisa	Siswa belum paham tentang indikator Self Autonomy
Siapa yang tau dan dapat menyebutkan contoh-contoh dari orang yang memiliki Self Autonomy tinggi dan rendah misalkan di dalam kelas?	Saya bu, contoh orang yang memiliki Self Autonomy yang tinggi adalah ketua kelas, kepala sekolah, pak dosen, pak bupati, pak gubernur, pak presiden dan	Siswa sudah paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki Self Autonomy

	menteri Kemudian orang yang memiliki Self Autonomy rendah adalah anak yang suka bolos tidak pernah masuk sekolah bu, orang yang malas, tidak pernah berprestasi	
	Saya tidak tau bu	Siswa belum paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki Self Autonomy

3. Tabel Kisi-kisi Instrumen Self Autonomy

Tabel 09. Kisi-kisi Instrumen

No	Nama Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Self Autonomy	1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	1,14,17,20	2,7,15,16,21,25	10
		2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	3,6,11,13	4,5,12	7
		3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	8,9,18,23,27,28,29	10,19,24,25,26,30	13
Jumlah			15	15	30

Tabel 10. Standar Kriteria Self Autonomy

SKOR	KRITERIA NILAI	KATEGORI	KET
5	81 - 100	Sangat Tinggi	
4	61 - 80	Tinggi	
3	41 - 60	Kurang	
2	21 - 40	Rendah	
1	0 - 20	Rendah Sekali	

Rumus:

Skor Ideal = jumlah item x skor maksimal

$$SMI = \frac{X_a}{X_i} \times 100$$

X_i

4. Instrumen Kuesioner

Kuesioner Self Autonomy

5. Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

6. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang Self Autonomy. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

ST= Jika Anda merasa **Sangat Tinggi** dengan pernyataan.

T = Jika Anda merasa **Tinggi** dengan pernyataan.

K = Jika Anda merasa **Kurang** dengan pernyataan.

R = Jika Anda merasa **Rendah** dengan pernyataan.

RS = Jika Anda merasa **Rendah Sekali** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	ST	T	K	R	RS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					
8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					

5. Pedoman Pelatihan

Latihan mengisi Buku Harian, seperti:

1. Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian Self Autonomy seperti contoh di atas.
2. Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian Self Autonomy, kemudian tulis kegiatan/ perilaku saat situasi tersebut sesuai dengan indikator Self Autonomy dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.
3. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).
4. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan bulanan.

6. Pedoman singkat guru BK

- i. Mempersiapkan RPBK Self Autonomy
- ii. Mempersiapkan pedoman observasi
- iii. Mempersiapkan pedoman wawancara
- iv. Mempersiapkan buku harian Self Autonomy
- v. Mempersiapkan instrumen Self Autonomy
- vi. Mempersiapkan media

7. Rekomendasi/Refleksi

Setelah diberikan konseling kelompok kepada 7 orang siswa dan diukur dengan kuesioner Self Autonomy ditemukan 4 orang memiliki Self Autonomy tinggi. Sisanya sebanyak 3 orang berada pada kategori kurang sehingga penting untuk diperhatikan mengikuti konseling individual dalam rangka meningkatkan Self Autonomy dalam proses konseling individual. Selanjutnya disajikan data-data sebagai berikut.

Tabel 11. Data Hasil Konseling Kelompok Self Autonomy pada Siswa Kelas VIII 2

NO	NAMA	SKOR	KATEGORI
1	Komang Mia Octaviani		
2	Luh Putu Arsita Dewi		
3	M. Dikho Ardiansyah		
4	Made Rama Kalyana Reyhan		
5	Muhammad Irgy Syahrul R		
6	Ni Kade Tri Ayu Kusuma P		
7	Ni Kadek Dwi Suryani		

RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING SETTING KONSELING INDIVIDU PENGEMBANGAN SELF AUTONOMY



OLEH:

Putu Wina Mahayani

1611011005

**PRODI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Putu Wina Mahayani
NIM/NIP : 1611011005
Semester/Kelas : VII/A
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. HP : 082237790083
Email : mahayaniwinaputu@gmail.com
Setting :
Jenis Layanan : Orientasi
Bidang Layanan : Pribadi
Kelas : VIII 2
Sekolah : SMP N 2 SINGARAJA
B. MATA KULIAH : PPL REAL, INTENSIF, RISET



Singaraja,

Putu Wina Mahayani

NIM.1611011005

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Ni Wayan Suriati, S.Pd
NIP. 19611231 198304 2 039

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 19570801 198303 1 003

Menyetujui
Ketua Kaprodi Bimbingan Konseling

Mengetahui
Kepala Sekolah

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 19570801 198303 1 003

Nyoman Purnayasa, S.Pd., MM
NIP.19641024 198902 1 002

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah	: SMP N 2 SINGARAJA
Kelas/ Semester	: VIII 2
Siklus	: IV (Empat)
Pertemuan (P)	: P1, P2, P3, P4
Alokasi Waktu	: 45 menit (08.00- 08.45)
Bidang layanan	: Pribadi
Jenis layanan	: Orientasi (Konseling Individual)
Standar Kompetensi	:Memahami self autonomy
Kompetensi Dasar	:Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan Self autonomy

BB. Indikator:

7. Siswa dapat memahami pengertian self autonomy serta indikator self autonomy yaitu:
 - a. seseorang untuk bisa berdiri sendiri
 - b. seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang
 - c. seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.
8. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan self autonomy rendah dari masing-masing indikator self autonomy
9. Siswa dapat menerapkan masing-masing indikator self autonomy dalam bidang pribadi

CC. Tujuan :

Adapun tujuan layanan ini adalah:

10. Untuk dapat memahami pengertian self autonomy serta indikator self autonomy yaitu:
 - a. seseorang untuk bisa berdiri sendiri
 - b. seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang

- c. seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.
11. Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah dari masing-masing indikator self autonomy
 12. Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator self autonomy dalam bidang pribadi

DD. Materi :

1. Pengertian Self autonomy

Self autonomy adalah kebutuhan untuk bisa berdiri sendiri mengatakan apa yang dipikirkan seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. dari definisi diatas mengandung 3 indikator yaitu: (1) seseorang untuk mampu berdiri sendiri (2) seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang (3) seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) seseorang untuk mampu berdiri sendiri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu berdiri sendiri artinya bahwa seseorang mampu melakukan segala sesuatunya sendiri sesuai keinginan tanpa bergantung pada orang lain dibarengin dengan tanggung jawab. Contohnya: gubernur, bupati, dosen, korti
- 2) seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang adalah kebutuhan yang dimiliki untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang dengan berani mengemukakan pendapat didepan kelas. Contohnya: siswa-siswi berprestasi dalam komunikasi.
- 6) seseorang untuk meyakinkan orang adalah kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati, dan guide.

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self autonomy yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, hal 56) pemerintahan

sendiri daerah hak wewenang. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) seseorang untuk mengatur hak wewenang sendiri. Menurut poewadarminta self autonomy adalah mengatur pemerintahan daerah hak wewenang (negeri) sendiri. Definisi tersebut mengandung 2 indikator yaitu: (1) seseorang untuk mengatur pemerintahan sendiri daerah hak wewenang.

2. Contoh orang-orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah



Orang yang memiliki self autonomy tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons. Seorang dosen yang memiliki self autonomy yang tinggi. Beliau adalah seseorang yang sangat bertanggung jawab dalam menjalankan setiap tugas serta mampu memimpin/membimbing mahasiswa dengan baik.

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha. Beliau sering menjadi narasumber dalam seminar dan workshop di dalam kampus maupun di luar kampus. Beliau mampu berdiri secara mandiri.



Ni Komang Tria Hinduani salah satu mantan korti yang memiliki self autonomy tinggi, ia mampu mencapai prestasi di kelas

Ni Putu Ari Purwani daryanti adalah salah satu siswa berprestasi yg mengikuti kegiatan organisasi yg ada dan self autonomy tinggi, ia mampu menyelesaikan tugas yg sulit.



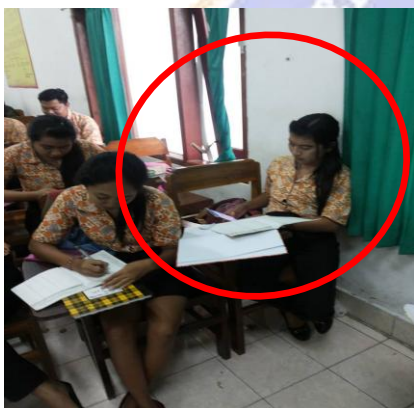


Prativi andriana suyitno merupakan siswa yang rajin, mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil, ia merupakan siswa yang memiliki self autonomy tinggi



Ni Putu Febry Dilyan Ekawati salah satu siswa yang memiliki self autonomy tinggi, mampu menyelesaikan tugas dan memiliki usaha diikuti kehlilan dan keterampilan

Orang yang memiliki self autonomy rendah :



Siswa yang memiliki self autonomy rendah, dimana siswa ini sulit berkonsentrasi saat belajar di kelas, ia bermain hp saat proses belajar dan saat teman-temannya sibuk mencatat.

3. Penerapan self autonomy:

Penerapan self autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang

memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self autonomy tersebut ke dalam bidang pribadi.

Adapun data awal dan gejala perilaku yang nampak pada siswa

Tabel 01. Data Awal dari Observasi Gejala Self autonomy di kelas VIII 2

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET
1	AZ	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	
2	AN	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	
3	DM	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	
4	DP	kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	
5	DP	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	
6	DS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	
7	GB	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	
8	KS	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	
9	LK	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	
10	KA	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	
11	KD	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	
12	KD	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	
13	KI	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	
14	KM	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	
15	LP	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	
16	MD	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	
17	MR	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	
18	MI	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	
19	KT	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	
20	KD	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	
21	KW	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	
22	LA	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	
23	LP	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	
24	PK	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	
25	NL	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	
26	PA	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	
27	PD	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	
28	PE	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	
29	PN	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	
30	RA	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	
31	AZ	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	

16. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan kaagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

17. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

18. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

19. Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konselingsaling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9)

Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana, 2014)

EE. Teori Konseling Behavioral Ivan Pavlov

a. Filosofis

- 13) Pandangan hidup teori konseling Behavioral Ivan Pavlov bahwa Setiap manusia membutuhkan perubahan dan akan mengalami suatu perubahan pada tingkah lakunya sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon dengan kata lain belajar adalah, perubahan yang dialami oleh klien atau siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan tingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi anatara stimulus dan respon yang diperoleh.
- 14) Proses interaksi stimulus dan respon dapat diperoleh dengan cara membangun motivasi dan keinginan yang dimiliki oleh individu untuk maju dan berkembang agar mampu mencapai suatu prestasi.
- 15) Prosedur teori konseling behavioral ivan pavlov
Mengandung prosedur-prosedur peningkatan self autonomy sebagai berikut:
 - v) Mengobservasi gejala self autonomysiswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas
 - w) Mentabulasi gejala self autonomydengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel
 - x) Menganalisis gejala self autonomysiswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - y) Mengidentifikasi gejala self autonomydengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara
 - z) Melakukan diagnose terhadap self autonomysiswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - aa) Melakukan prognosa yaitu menentukan cara untuk meningkatkan self autonomy dengan teknik sosiodrama
 - bb) Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala self autonomy tinggi, sedang dan rendah dengan teknik sosiodrama
- 16) Langkah-langkah untuk mengetahui self autonomy

Mengandung langkah-langkah peningkatan self autonomy sebagai berikut:

PERTEMUAN KE I

41. Melakukan Rapport
42. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
43. Merefleksi pertemuan sebelumnya (pengertian, contoh, dan penerapan)
44. Menerapkan skill konseling
45. Sharing buku harian Self autonomy dan skor pada grafik harian di dalam konseling individual
46. Pemberian attending dan motivasi
47. Mengisi kuesioner Self autonomy
48. Merencanakan pertemuan ke II
49. Terminasi Pertemuan pertama

PERTEMUAN KE II:

36. Melakukan Rapport
37. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
38. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
39. Menerapkan skill konseling
40. Assesmen buku harian Self autonomy
41. Sharing buku harian Self autonomy dan skor pada grafik mingguan pertama dan kedua di dalam konseling individual
42. Pemberian attending dan motivasi
43. Merencanakan pertemuan ke III
44. Terminasi Pertemuan kedua

PERTEMUAN KE III:

37. Melakukan Rapport
38. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
39. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
40. Menerapkan skill konseling
41. Assesmen buku harian Self autonomy
42. Sharing buku harian Self autonomy dan skor pada grafik mingguan ketiga dan keempat di dalam konseling individual
43. Pemberian attending dan motivasi
44. Merencanakan pertemuan ke IV
45. Terminasi Pertemuan ketiga

PERTEMUAN KE IV:

1. Melakukan Rapport
2. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
3. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya

4. Menerapkan skill konseling
5. Assesmen buku harian Self autonomy
6. Sharing buku harian Self autonomy dan skor pada grafik bulanan di dalam konseling individual
7. Pemberian attending dan motivasi
8. Penutup

FF. Teknik Konseling Role Playing

a. Pengertian Teknik Role Playing

teknik yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang topik atau situasi, di mana siswa melakukan peran masing masing sesuai dengan tokoh yang diperankan dan siswa berinteraksi dengan sesamanya melalui peran terbuka untuk membentuk dan meningkatkan self autonomy.

b. Prosedur Melakukan Teknik role playing

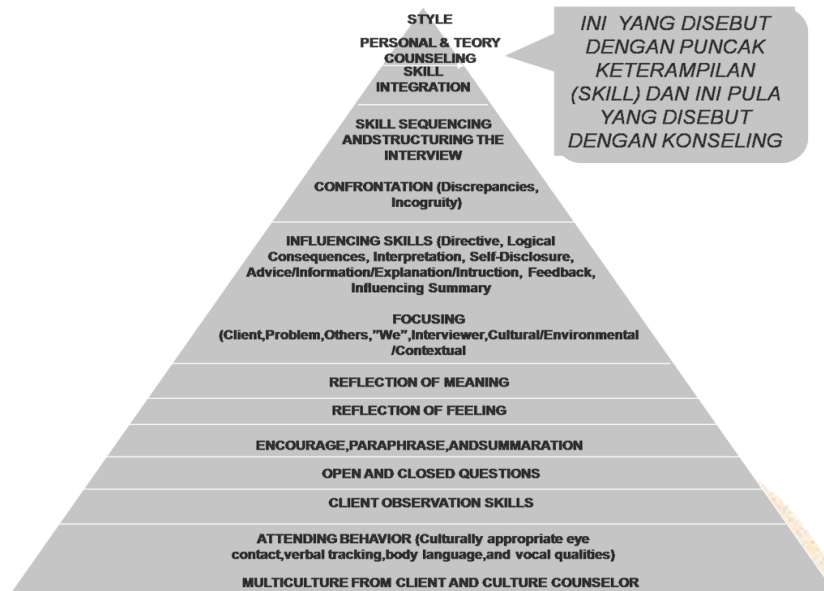
Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

- 18) Menyebarkan lembaran tes self autonomy
- 19) Menganalisis hasil tes self autonomy
- 20) Menyebarkan lembaran kuesioner self autonomy
- 21) menganalisis hasil kuesioner self autonomy
- 22) Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan role playing dengan melatih self autonomy
- 23) Menyaksikan tampilan teknik role playing

c. Langkah-langkah Teknik Konseling role playing :

- 10) Persipan dan intruksi role playing terkait self autonomy
- 11) Tindakan dramatik dan diskusi role playing dalam self autonomy
- 12) Evaluasi bermain peran terkait self autonomy

d. Skill Konseling



Gambar 01. Keterampilan dasar dalam mikro konseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

31. *Multiculture from clien and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan-kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas didaerah konseli.
32. *Atending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :
 - p. *Eye contac* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - q. *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
 - r. *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - s. *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - t. *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
33. *Clien observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
34. *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contah

pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?

35. *a. Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling
Contohnya : “ya... pak yakin kamu pasti bisa.
- b. Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
- c. Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
36. *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
37. *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konselin
38. *Focusing Client, problem, mother, “we” interviewee, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara, kebudayaan atau konteksnya dalam proses konseling .
39. *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :
 - a. Directive* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. Logical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c. Interpretation* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
 - e. Advice/information/Explanation/instruction* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat, informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
 - f. Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseling contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”,
 - g. Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
40. *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
 - a. Discrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. Incognito* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.

11. *Skill sequencing and structuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
12. *Personal and theory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
13. *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.

a. *Face to face* (individual)

Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.

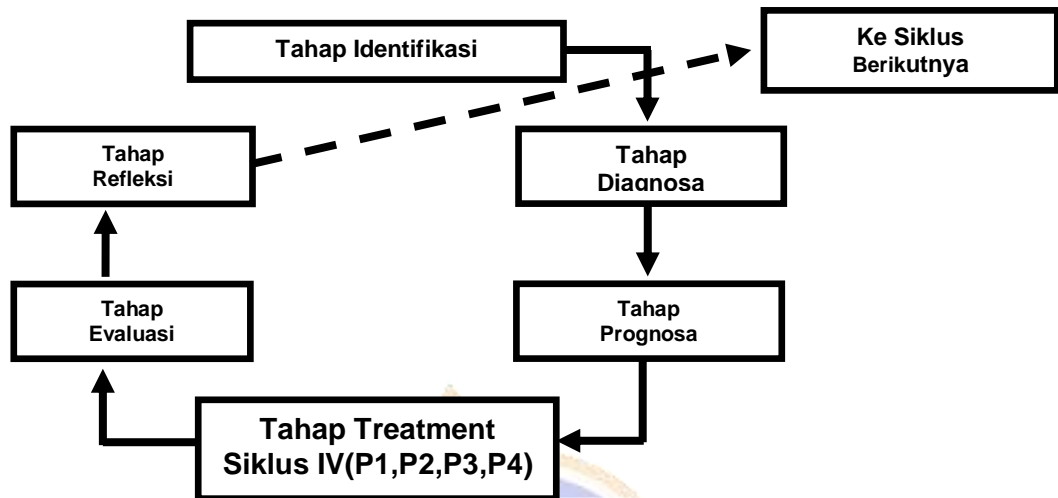
Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:

4. Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
 23. Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
 24. Sapaan
 25. Salam/jabat tangan
 26. Kualitas Suara (ehem, iya)
 27. Anggukan (body language)
 28. Posisi Tubuh (agak condong ke arah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
 29. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
- g. Group (kelompok)
h. *Class room* (kelas)

GG. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan konseling Individual

1. Langkah-langkah :

- aa. Persiapan RPBK
 1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Penyebaran tes Self autonomy
- bb. Persiapan media
- cc. Persiapan Individual sosiodrama
- dd. Persiapan pementasan sosiodrama
- ee. Penyajian
- ff. Penyebaran kuesioner (refleksi terlampir)
- gg. Pelatihan pengisian buku harian (terlampir)
- hh. Pelaksanaan Konseling Individual



Gambar 02 Desain Penelitian Siklus IV
(dalam Dharsana, *Dasar-dasar Konseling Seri 2: 2007*)

(d) Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan (lampiran).
2. Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring dengan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki Self autonomy rendah dan sedang.

(n) Tahap Diagnosa

Tahap diagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki Self autonomy yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

(o) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang Self autonym melalui konseling Individual, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki Self autonym melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling kognitif sosial dengan teknik sosiodrama.

(p) Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki Self autonomy yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/terapi/perawatan

siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

(q) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner, observasi, wawancara dan buku harian akan digunakan untuk mengukur peningkatan Self autonomy siswa.

2. Prosedur :

Tabel 02. Proses Konseling Individual

PROSES	<p>1. Identifikasi Ditemukan seorang siswa yang mengalami masalah dalam Self autonomy. <u>Identitas siswa yang mengalami masalah :</u> Nama Konseli : TTL : NIS : Alamat : Agama : Nama Orang Tua Ayah : Ibu : Pekerjaan Orang Tua Ayah : Ibu : Alamat : No.HP :</p>														
	<p>2. Diagnosa Pada tahap ini dibahas mengenai factor penyebab siswa mengalami masalah rendahnya Self autonomy. Adapun penyebab rendahnya Self autonomy siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai cara meningkatkan Self autonomy.</p>														
	<p>3. Prognosa Setelah menemukan factor penyebab dari permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut selanjutnya perlu diberikan upaya bantuan yang tepat untuk mengatasi permasalahan konseli. Adapun bantuan yang dapat diberikan yaitu memberikan pemahaman kepada konseli bagaimana cara meningkatkan Self autonomy.</p>														
	<p>1. Konseling Awal Konseling</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Konselor</th> <th style="width: 33%;">Konseli</th> <th style="width: 33%;">Skill yang Digunakan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Selamat Pagi dik, mari silahkan masuk dan duduk dulu,</td> <td>Selamat pagi bu</td> <td>Attending</td> </tr> <tr> <td>Bagaimana kabar adik hari ini?</td> <td>Baik bu, bagaimana dengan Ibu?</td> <td>Attending, Rapport</td> </tr> <tr> <td>Ibu juga baik-baik saja adik. Oya adik kemarin sudah melaksanakan tes intelegensi bukan?</td> <td>Ya bu.</td> <td>Closed Questions</td> </tr> </tbody> </table>			Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan	Selamat Pagi dik, mari silahkan masuk dan duduk dulu,	Selamat pagi bu	Attending	Bagaimana kabar adik hari ini?	Baik bu, bagaimana dengan Ibu?	Attending, Rapport	Ibu juga baik-baik saja adik. Oya adik kemarin sudah melaksanakan tes intelegensi bukan?	Ya bu.	Closed Questions
	Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan												
Selamat Pagi dik, mari silahkan masuk dan duduk dulu,	Selamat pagi bu	Attending													
Bagaimana kabar adik hari ini?	Baik bu, bagaimana dengan Ibu?	Attending, Rapport													
Ibu juga baik-baik saja adik. Oya adik kemarin sudah melaksanakan tes intelegensi bukan?	Ya bu.	Closed Questions													
<p>Inti Konseling</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Konselor</th> <th style="width: 33%;">Konseli</th> <th style="width: 33%;">Skill yang Digunakan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nah dari hasil tes intelegensi yang adik miliki, terlihat bahwa adik kurang memiliki self</td> <td>Betul bu.</td> <td>Closed Questions</td> </tr> </tbody> </table>			Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan	Nah dari hasil tes intelegensi yang adik miliki, terlihat bahwa adik kurang memiliki self	Betul bu.	Closed Questions							
Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan													
Nah dari hasil tes intelegensi yang adik miliki, terlihat bahwa adik kurang memiliki self	Betul bu.	Closed Questions													

	<p>autonomy</p> <p>Dari data intelegensi adik tersebut, dalam aspek Self autonomy, tidak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan berhasil</p> <p>Bisakah adik menjelaskan mengapa adik merasa tidak mampu?</p> <p>Saya bisa mengerti dengan apa yang adik rasakan saat ini.</p> <p>Nah adik, untuk bisa meningkatkan Self autonomy, adik harus belajar lebih giat lagi, berusaha dengan tekun mengerjakan apa yang adik kerjakan, jangan mudah putus asa</p> <p>Bagus sekali adik.</p> <p>Coba sekarang kamu langsung praktikkan di depan Ibu, misalkan saja kamu di kelas bersama teman-teman saat belajar apa yang akan kamu lakukan saat ada tugas yang diberikan</p>	<p>Saya memang kurang untuk dalam hal Self autonomy, tidak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan berhasil dan tidak percaya diri bu.</p> <p>Saya merasa tidak bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit dan sepertinya apa yang saya lakukan tidak pernah berhasil.</p> <p>Ya bu, saya akan berusaha untuk menerapkan apa yang Ibu sarankan</p> <p>Selain itu juga hal yang dapat saya lakukan untuk dapat meningkatkan Self autonomy, mungkin saya harus bisa berteman dengan teman-teman yang pintar dan berprestasi atau mendapat juara d kelas agar saya bias menirukan atau mencontoh cara belajar mereka</p> <p>Baik bu, (konseli mempraktikkan/ melakukan sosiodrama dengan konselor)</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>Refleksi Perasaan</p> <p>Reflection of feeling</p> <p>Penguatan</p> <p>Eksplorasi Penguatan</p> <p>Mulai melakukan sosiodrama</p>										
Akhir Konseling													
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="783 1626 1066 1675">Konselor</th> <th data-bbox="783 1675 1066 1991">Konseli</th> <th data-bbox="1066 1626 1297 1991">Skill yang Digunakan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="783 1675 1066 1848"> <p>Nah adik, apa yang kamu rasakan sekarang?</p> </td> <td data-bbox="783 1675 1066 1848"> <p>Saya merasa agak percaya diri bu, dan lancar berbicara. Biasanya saya terbata-bata saat merasa gugup dan berbicara dengan orang tua.</p> </td> <td data-bbox="1066 1675 1297 1848"> <p>Menanyakan pengalaman konseli selama melakukan sosiodrama</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="783 1848 1066 1991"> <p>Ibu harapkan kamu bisa melatih itu dalam kehidupan sehari-hari, ini sudah awal yang sangat bagus nak. Berlatihlah</p> </td> <td data-bbox="783 1848 1066 1991"> <p>Ya bu, terima kasih banyak atas bantuannya</p> </td> <td data-bbox="1066 1848 1297 1991"> <p>Penguatan</p> </td> </tr> </tbody> </table>	Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan	<p>Nah adik, apa yang kamu rasakan sekarang?</p>	<p>Saya merasa agak percaya diri bu, dan lancar berbicara. Biasanya saya terbata-bata saat merasa gugup dan berbicara dengan orang tua.</p>	<p>Menanyakan pengalaman konseli selama melakukan sosiodrama</p>	<p>Ibu harapkan kamu bisa melatih itu dalam kehidupan sehari-hari, ini sudah awal yang sangat bagus nak. Berlatihlah</p>	<p>Ya bu, terima kasih banyak atas bantuannya</p>	<p>Penguatan</p>		
Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan											
<p>Nah adik, apa yang kamu rasakan sekarang?</p>	<p>Saya merasa agak percaya diri bu, dan lancar berbicara. Biasanya saya terbata-bata saat merasa gugup dan berbicara dengan orang tua.</p>	<p>Menanyakan pengalaman konseli selama melakukan sosiodrama</p>											
<p>Ibu harapkan kamu bisa melatih itu dalam kehidupan sehari-hari, ini sudah awal yang sangat bagus nak. Berlatihlah</p>	<p>Ya bu, terima kasih banyak atas bantuannya</p>	<p>Penguatan</p>											

	<p>terus ya? Nanti, jika memang masih ada yang ingin kamu sampaikan kamu langsung saja keruangan Ibu ya.</p> <p>Baiklah sepertinya bel istirahat sudah usai, dan kamu Ibu persilahkan kembali ke kelas.</p> <p>Baik silahkan</p>	Ya bu, dan saya permisi dulu.	Pengakhiran
	<p>5. Follow Up Pada tahapan ini dilihat apakah proses konseling yang dilaksanakan dengan konseli berhasil atau tidak. Kalau dianggap belum berhasil maka calon konselor melakukan pengulangan proses konseling dengan konseli.</p>		
PROSEDUR	<p>a. Question Bertanya kepada klien dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi penting untuk konseling.</p>		
	<p>b. Perincian Memasukkan informasi-informasi yang relevan ke dalam kategori-kategori yang jelas.</p>		
	<p>c. Konfrontasi Menggunakan informasi-informasi tersebut untuk menunjukkan pada klien ada ketidakkonsekuensi.</p>		
	<p>d. Penjelasan Memberitahu klien tentang apa yang dipikirkan ahli konseling yang akan terjadi</p>		
	<p>e. Ilustrasi Perbandingan-perbandingan anekdot dan kiasan-kiasan digunakan ahli konseling untuk memperkuat penjelasan dan konfrontasi</p>		
	<p>f. Konfirmasi Konfrontasi yang digunakan untuk mendukung istilah-istilah yang sama dari konfrontasi dari sebelumnya</p>		
	<p>g. Interpretasi Mengemukakan cara-cara untuk memahami situasi dengan tujuan untuk mengoreksi distorsi dan pengelompokkan kembali pengalaman-pengalaman klien.</p>		
	<p>h. Perwujudan Menyimpulkan posisi klien untuk membantu pembuatan keputusan</p>		
TEKNIK	<p>Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan Self autonomy melalui sodiodrama. Teknik ini digunakan untuk memperkuat perubahan pola pikir yang berhubungan dengan pola interaksi social untuk membentuk motivasi berprestasi yang baik dengan orang lain.</p>		

Tabel 03. Skor Kriteria Self autonomy

SKOR	KRITERIA
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
0-40	Rendah

Penugasan

Langkah-langkah :

16. Mengumpul data, mengolah dan menganalisis data
17. Menjalankan prosedur
18. Menyusun dan menyajikan RPBK
19. Menyebarkan instrument kuesioner
20. Menata ruangan

HH.**Sumber**

- Dharsana, Ketut. 2013. *Teori-Teori Konseling(Diktat)*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, Ketut. 2014. *Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, ketut. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rohadian, Remy A. 1999. *Kamus Dwibahasa Oxford*. Jakarta: Erlangga.

II. Media dan Alat

- 9) Media : Bermain peran sosiodrama, Kuesioner, Buku Harian,
10) Alat : Laptop, LCD, Buku

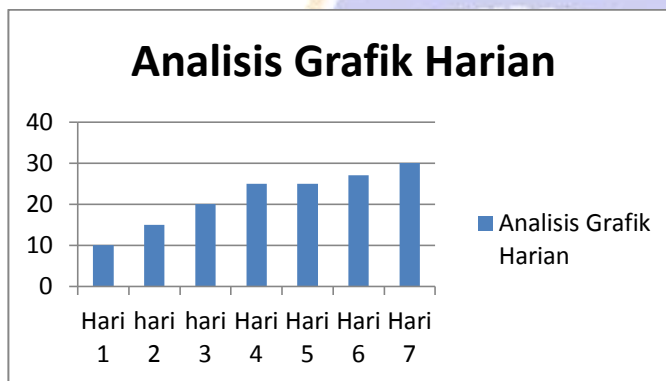
JJ. Buku Harian Self autonomy

Tabel 04. Buku Harian Self autonomy

No	Hari/tanggal	Situasi	INDIKATOR			Kriteria pencapaian (0-100)
			Mampu berdiri sendiri	Mengatakan apayang dipikirkan seseorang	Tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan	
1	Senin, 9-02-2015 jam 07.30-13.00	Belajar di dalam kelas	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan asal-asalan	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan	Saya ngobrol dengan teman dan tidak mengerjakan soal	10
2	Senin, 9-02-2015 jam 13.00-15.00	Di rumah	Pulang sekolah saya langsung tidur	Saya malas membuat PR di rumah	Setiap sore saya bermain catur dengan ayah	12
3	Selasa, 10-02-2015 jam 07.30-13.00	Di sekolah	Saya mengerjakan tugas seni budaya	Saya membuat lukisan pemandangan	Saya mampu menjawab teka-teki silang	15

4	Selasa, 10-02- 2015, Jam 13.00- 15.00	Di rumah	Saya menyapu halaman rumah sampai bersih	Saya membantu adik mengerjakan PR	Saya menonton berita dan peristiwa- peristiwa penting di tv	17
---	--	----------	---	--------------------------------------	--	----

Grafik 01. Grafik Harian



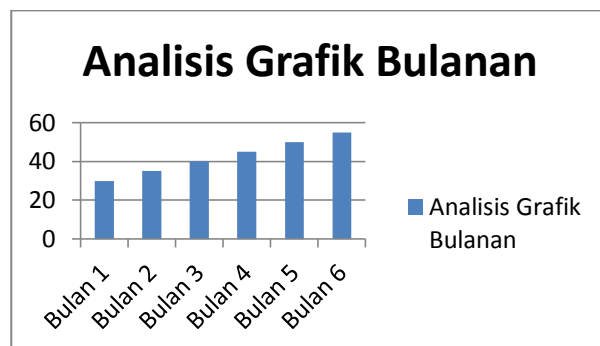
$$N = \frac{H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7}{7}$$

Grafik 02. Grafik Mingguan



$$N = \frac{M1+M2+M3+M4}{4}$$

Grafik 03. Grafik Bulanan



$$N = \frac{B1+B2+B3+B3+B4+B5+B6}{6}$$

KK. Penyusunan Instrumen

1. Definisi Konsep

a. Pengertian self autonomy

Self autonomy adalah kebutuhan untuk bisa berdiri sendiri mengatakan apa yang dipikirkan seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. dari definisi diatas mengandung 3 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mampu berdiri sendiri (2) disposisi seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang (3) disposisi seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) seseorang untuk mampu berdiri sendiri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu berdiri sendiri artinya bahwa seseorang mampu melakukan segala sesuatunya sendiri sesuai keinginan tanpa bergantung pada orang lain dibarengin dengan tanggung jawab. Contohnya: gubernur, bupati, dosen, korti
- 2) seseorang untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang adalah kebutuhan yang dimiliki untuk mengatakan apa yang dipikirkan seseorang dengan berani mengemukakan pendapat didepan kelas. Contohnya: siswa-siswi berpresetasi dalam komunikasi.
- 3). seseorang untuk meyakinkan orang adalahkebutuhan yang dimiliki seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati, dan guide.

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self autonomy yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, hal 56) pemerintahan

sendiri daerah hak wewenang. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mengatur hak wewenang sendiri. Menurut poewadarminta self autonomy adalah mengatur pemerintahan daerah hak wewenang (negeri) sendiri. Definisi tersebut mengandung 2 indikator yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mengatur pemerintahan sendiri daerah hak wewenang.

- b. Contoh orang-orang yang memiliki self autonomy tinggi dan self autonomy rendah

Orang yang memiliki self autonomy tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons; Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S; Sang Ayu Putu Dini Febriani Putri, Ni Wayan Ari Sufianingsih.

Orang yang memiliki self autonomy rendah:

Seseorang yang tidak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik, tidak memiliki keahlian dan keterampilan, tidak memiliki motivasi berprestasi.

- c. Penerapan self autonomy:

Penerapan self autonomy dapat dilakukan dengan cara atau teknik sosiodrama. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self autonomy tersebut ke dalam bidang pribadi.

2. Definisi Operational

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengertian self autonomy, orang yang memiliki self autonomy, dan mengetahui cara untuk menerapkan self autonomy dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

- a. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan

mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 05. Pedoman observasi siswa dalam pelaksanaan tindakan bimbingan konseling

Aspek	Indikator	Tampak	Tidak Tampak
Self autonomy	7) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil		
	8) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan		
	9) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun		

Tabel 06. Hasil Pengamatan Observasi Self autonomy di Kelas VIII 2

NO	NAMA	OBSERVASI SELF AUTONOMY	KET
1	AZ	Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	-
2	AN	Selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	DM	Mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	DP	Kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	DP	Sering menyelesaikan tugas dengan keahlian dan keterampilan	-
6	DS	Selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	-
7	GB	Jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	KS	Selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	LK	Selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	-
10	KA	Jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	+
11	KD	Selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KD	Jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	+
13	KI	Jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	+
14	KM	Jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	LP	Kurang memiliki motivasi belajar	+
16	MD	Jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	+
17	MR	Kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	MI	Jarang aktif dalam kegiatan kelompok	+
19	KT	Sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	KD	Selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	KW	Kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	LA	Kurang memiliki usaha dan keterampilan dalam membuat tugas	-
23	LP	Kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	+
24	PK	Selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	NL	Jarang membuat tugas yang diberikan	+
26	PA	Mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	+
27	PD	Memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	-
28	PE	Selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	-
29	PN	Jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	RA	Jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31	AZ	Selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+

e. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat bertatap muka dalam suatu

pertemuan secara langsung. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 07. Pedoman Wawancara Siswa Tentang Self autonomy

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
Coba kamu ulangi pengertian dari Self autonomy yang sudah ibu jelaskan tadi?	Baik bu, Self autonomy adalah minat untuk mendekati orang atau mempengaruhi orang atau meyakinkan orang	Siswa sudah udah paham tentang pengertian Self autonomy
	Saya masih bingung bu belum paham	Siswa belum paham tentang pengertian Self autonomy
Coba sebutkan indikator-indikator dari Self autonomy!	Indikator dari Self autonomy adalah: 1. seseorang untuk mendekati orang 2. seseorang untuk mempengaruhi orang 3. seseorang untuk meyakinkan orang	Siswa sudah udah paham
	Saya lupa bu, tidak bisa	Siswa belum paham tentang indikator Self autonomy
Siapa yang tau dan dapat menyebutkan contoh-contoh dari orang yang memiliki Self autonomy tinggi dan rendah misalkan di dalam kelas?	Saya bu, contoh orang yang memiliki Self autonomy yang tinggi adalah ketua kelas, kepala sekolah, pak dosen, pak bupati, pak gubernur, pak presiden dan menteri Kemudian orang yang memiliki Self autonomy rendah adalah anak yang suka bolos tidak pernah masuk sekolah bu, jarang bergaul dengan teman, suka menyendiri.	Siswa sudah paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki Self autonomy
	Saya tidak tau bu	Siswa belum paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki Self autonomy

3. Tabel Kisi-kisi Instrumen Self autonomy

Tabel 08. Kisi-kisi Instrumen

No.	Nama Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Self autonomy	1) seseorang untuk bisa berdiri sendiri	1,14,17,20	2,7,15,16,21,25	10
		2) seseorang untuk mengatakan apayang dipikirkan seseorang	3,6,11,13	4,5,12	7
		3) seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan	8,9,18,23,27,28,29	10,19,24,25,26,30	13
			15	15	30

Tabel 09. Standar Kriteria Self autonomy

SKOR	KRITERIA NILAI	KATEGORI	KET
------	----------------	----------	-----

5	81 - 100	Sangat Tinggi	
4	61 - 80	Tinggi	
3	41 - 60	Kurang	
2	21 - 40	Rendah	
1	0 - 20	Rendah Sekali	

Rumus:

Skor Ideal = jumlah item x skor maksimal

$SMI = \frac{\sum X_i}{n} \times 100$

\bar{X}_i

4. Instrumen Kuesioner

Kuesioner Self autonomy**7. Identitas Responden:**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

8. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang Self autonomy. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

ST = Jika Anda merasa **Sangat Tinggi** dengan pernyataan.

T = Jika Anda merasa **Tinggi** dengan pernyataan.

K = Jika Anda merasa **Kurang** dengan pernyataan.

R = Jika Anda merasa **Rendah** dengan pernyataan.

RS = Jika Anda merasa **Rendah Sekali** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	ST	T	K	R	RS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					
8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					

9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					

5. Pedoman Pelatihan

Latihan mengisi Buku Harian, seperti:

1. Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian Self autonomy seperti contoh di atas.
2. Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian Self autonomy, kemudian tulis kegiatan/ perilaku saat situasi tersebut sesuai dengan indikator Self autonomy dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.
3. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).

4. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan bulanan.
6. Pedoman singkat guru BK
 - i. Mempersiapkan RPBKSelf autonomy
 - ii. Mempersiapkan pedoman observasi
 - iii. Mempersiapkan pedoman wawancara
 - iv. Mempersiapkan buku harianSelf autonomy
 - v. Mempersiapkan instrumen Self autonomy
 - vi. Mempersiapkan media
7. Rekomendasi/Refleksi

Setelah diberikan konseling individual kepada 3 orang siswa dan diukur dengan kuesioner Self autonomy siswa-siswa tersebut dinyatakan telah mampu mengubah perilaku yang awalnya memiliki Self autonomy yang rendah, saat ini mereka sudah mampu meningkatkan Self autonomy dalam dirinya, serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Lampiran 20 Kuesioner Siswa Pretest Eksperiment

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : Patu Widiarta
 Kelas : VIII 4
 Sekolah : SMP N 2 Singaraja
 Hari Tanggal : Kamis - 22 - Agustus 2019.

No	ST	T	K	R	RS
1.	✓				
2.			✓		
3.	✓				
4.					✓
5.				✓	
6.		✓			
7.	✓			✓	
8.	✓				
9.	✓				
10.		✓			
11.	✓				
12.				✓	
13.		✓			
14.		✓			
15.			✓		

No	ST	T	K	R	RS
16.					✓
17.	✓				
18.	✓				✓
19.					✓
20.	✓				
21.				✓	
22.				✓	
23.	✓				
24.					✓
25.					✓
26.					✓
27.	✓				
28.	✓				
29.	✓				
30.					✓

Scanned by TapScanner

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : GD Agus Suandona
 Kelas : VIII A
 Sekolah : SMP N. 2 Singaraja
 Hari Tanggal : Kamis - 22 - Agustus - 2019

No	ST	T	K	R	RS
1	✓				
2			✓		
3		✓			
4				✓	
5	✓				
6	✓				
7			✓		
8	✓				
9	✓				
10			✓		
11	✓				
12			✓		
13		✓			
14		✓			
15				✓	
16					✓
17	✓				
18			✓		
19	✓				✓
20	✓				
21			✓		
22	✓				
23		✓			
24					✓
25					✓
26	✓				
27		✓			
28			✓		
29	✓				
30	✓				

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : Putu Widiarta
 Kelas : VIII 4
 Sekolah : SMP M 2 Singaraja
 Hari Tanggal : Kamis - 22 - Agustus 2019.

No	ST	T	K	R	RS
1.	✓				
2.			✓		
3.	✓				
4.					✓
5.				✓	
6.		✓			
7.	✓			✓	
8.	✓				
9.	✓				
10.		✓			
11.	✓				
12.				✓	
13.		✓			
14.		✓			
15.			✓		
16.					✓
17.	✓				
18.	✓				✓
19.					✓
20.	✓				
21.				✓	
22.				✓	
23.	✓				
24.					✓
25.					✓
26.					✓
27.	✓				
28.	✓				
29.	✓				
30.					✓

Lampiran 21 Kuesioner Siswa Pretest Kontrol

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : Gáferd. Hando. S.
Kelas : Vn.1
Sekolah : Smp. N. 1. Singoprojo
Hari Tanggal : Kamis, 09. Agustus

No	ST	T	K	R	RS
1.	✓				
2.		✓			
3.	✓				
4.				✓	
5.		✓			
6.	✓				
7.			✓		
8.		✓			
9.	✓				
10.		✓			
11.		✓			
12.	✓				
13.			✓		
14.		✓			
15.				✓	

No	ST	T	K	R	RS
16.		✓			
17.	✓				
18.		✓			
19.	✓				
20.			✓		
21.		✓			
22.		✓			
23.		✓			
24.				✓	
25.		✓			
26.		✓			
27.		✓			
28.		✓			
29.		✓			
30.		✓			

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : F D Angga Dwi C
 Kelas : VII, 2
 Sekolah : SMP 2 Singrejo
 Hari Tanggal : Kamis 22 Agustus

No	ST	T	K	R	RS
1.		✓			
2.		✓			
3.			✓		
4.		✓			
5.			✓		
6.			✓		
7.		✓			
8.			✓		
9.		✓			
10.		✓			
11.	✓				
12.		✓			
13.		✓			
14.		✓			
15.			✓		

No	ST	T	K	R	RS
16.		✓			
17.		✓			
18.		✓			
19.		✓			
20.			✓		
21.		✓			
22.			✓		
23.		✓			
24.		✓			
25.		✓			
26.		✓			
27.		✓			
28.		✓			
29.			✓		
30.			✓		

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : Dewa Pohn Radehya Wamandaha
 Kelas : VIII. 2
 Sekolah : SMP N 2 Singaraja
 Hari Tanggal : Kamis / 22-08-2019

No	ST	T	K	R	RS
1.	✓				
2.	✓				
3.	✓				
4.			✓		
5.	✓				
6.	✓				
7.				✓	
8.	✓				
9.		✓			
10.	✓				
11.	✓				
12.	✓				
13.	✓				
14.	✓				
15.					✓

No	ST	T	K	R	RS
16.	✓				
17.	✓				
18.	✓				
19.	✓				
20.					✓
21.					✓
22.	✓				
23.	✓				
24.	✓				
25.					✓
26.					✓
27.					✓
28.	✓				
29.					✓
30.					✓

Lampiran 22 Kuesioner Siswa Postest Eksperimen

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : Gd adryan verdika Putra
 Kelas : VIII 2
 Sekolah : SMPN 2 Singaraja
 Hari Tanggal : Kamis/22

No	ST	T	K	R	RS
1.		✓			
2.			✓		
3.		✓			
4.					✓
5.	✓				
6.				✓	
7.		✓			
8.	✓				
9.			✓		
10.					✓
11.	✓				
12.				✓	
13.		✓			
14.	✓				
15.		✓			

No	ST	T	K	R	RS
16.	✓				
17.			✓		
18.	✓				
19.		✓			
20.				✓	
21.		✓			✗
22.		✗			✓
23.		✓		✗	
24.				✓	
25.	✓				
26.			✓		
27.	✓				
28.				✓	
29.		✓			
30.	✓				

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : Gd dit Juniarta
 Kelas : VII²
 Sekolah : Smp N 2 Singaraja
 Hari Tanggal : Kamis 22 Agustus 2019

No	ST	T	K	R	RS
1.	✓				
2.			✓		
3.	✓				
4.			✓		
5.		✓			
6.	✓				
7.			✓		
8.		✓			
9.	✓				
10.				✓	
11.	✓				
12.			✓		
13.		✓			
14.		✓			
15.			✓		

No	ST	T	K	R	RS
16.				✓	
17.		✓			
18.		✓			
19.				✓	
20.		✓			
21.				✓	
22.				✓	
23.		✓			
24.		✓			
25.				✓	
26.				✓	
27.		✓			
28.		✓			
29.			✓		
30.				✓	

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : Komang Pasek Suda Achyana
 Kelas : VII.2
 Sekolah : SMP N 2 Singaraja
 Hari Tanggal : Kamis 22-8-2019

No	ST	T	K	R	RS
1.		✓			
2.			✓		
3.		✓			
4.			✓		
5.			✓		
6.		✓			
7.				✓	
8.			✓		
9.			✓		
10.				✓	
11.		✓			
12.			✓	✓	
13.				✓	
14.			✓		
15.			✓		

No	ST	T	K	R	RS
16.	✓		✓		
17.			✓		
18.		✓			
19.				✓	
20.				✓	
21.		✓			
22.					✓
23.					✓
24.		✓			
25.					✓
26.	✓				
27.					✓
28.					✓
29.					✓
30.					✓

Lampiran 23 Kuesioner Siswa Posttest Kontrol

**LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY**

Nama : Kadet Dwi Niti Leslari
 Kelas : VM-4
 Sekolah : SMP N 2 Singaraja
 Hari Tanggal : Kamis, 22-8-2019

No	ST	T	K	R	RS
1.			✓		
2.				✓	
3.		✓			
4.					✓
5.					✓
6.				✓	
7.	✓				
8.			✓		
9.	✓				
10.					✓
11.	✓				
12.		✓			
13.	✓				
14.	✓				
15.			✓		

No	ST	T	K	R	RS
16.		✓			
17.			✓		
18.			✓		
19.		✓			
20.			✓		
21.			✓		
22.		✓			
23.	✓				
24.	✓				
25.					✓
26.				✓	
27.			✓		✓
28.			✓		✓
29.			✓		
30.			✓		

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : KO Andre nata wijaya
 Kelas : VII.4
 Sekolah : SMP n 2 Singaraja
 Hari Tanggal : Kamis 22 Agustus 2019

No	ST	T	K	R	RS
1.	✓				
2.			✓		
3.	✓				
4.			✓		
5.	✓		✓		
6.	✓				
7.	✓				
8.	✓				
9.			✓		
10.			✓		
11.	✓				
12.	✓				
13.	✓				
14.	✓		✓		
15.			✓		

No	ST	T	K	R	RS
16.			✓		
17.	✓				
18.	✓				
19.			✓		
20.	✓				
21.			✓		
22.			✓		
23.	✓				
24.	✓				
25.			✓		
26.			✓		
27.			✓		
28.			✓		
29.	✓		✓		
30.			✓		

LEMBAR JAWABAN
SELF AUTONOMY

Nama : I Nd chandra Da Piraan
 Kelas : VII.4
 Sekolah : SMP N 2 SINGRAP
 Hari Tanggal : Kamis. 22-08-2019

No	ST	T	K	R	RS
1.		✓			
2.		✓			
3.			✓		
4.			✓		
5.		✓			
6.	✓				
7.			✓		
8.		✓			
9.	✓				
10.			✓	✓	
11.	✓				
12.			✓		
13.		✓			
14.		✓			
15.				✓	

No	ST	T	K	R	RS
16.				✓	
17.		✓			
18.		✓			
19.				✓	
20.		✓			
21.				✓	
22.				✓	
23.		✓			
24.		✓			
25.				✓	
26.				✓	
27.		✓			
28.		✓			
29.			✓		
30.				✓	

Lampiran 24 Buku Harian Siswa

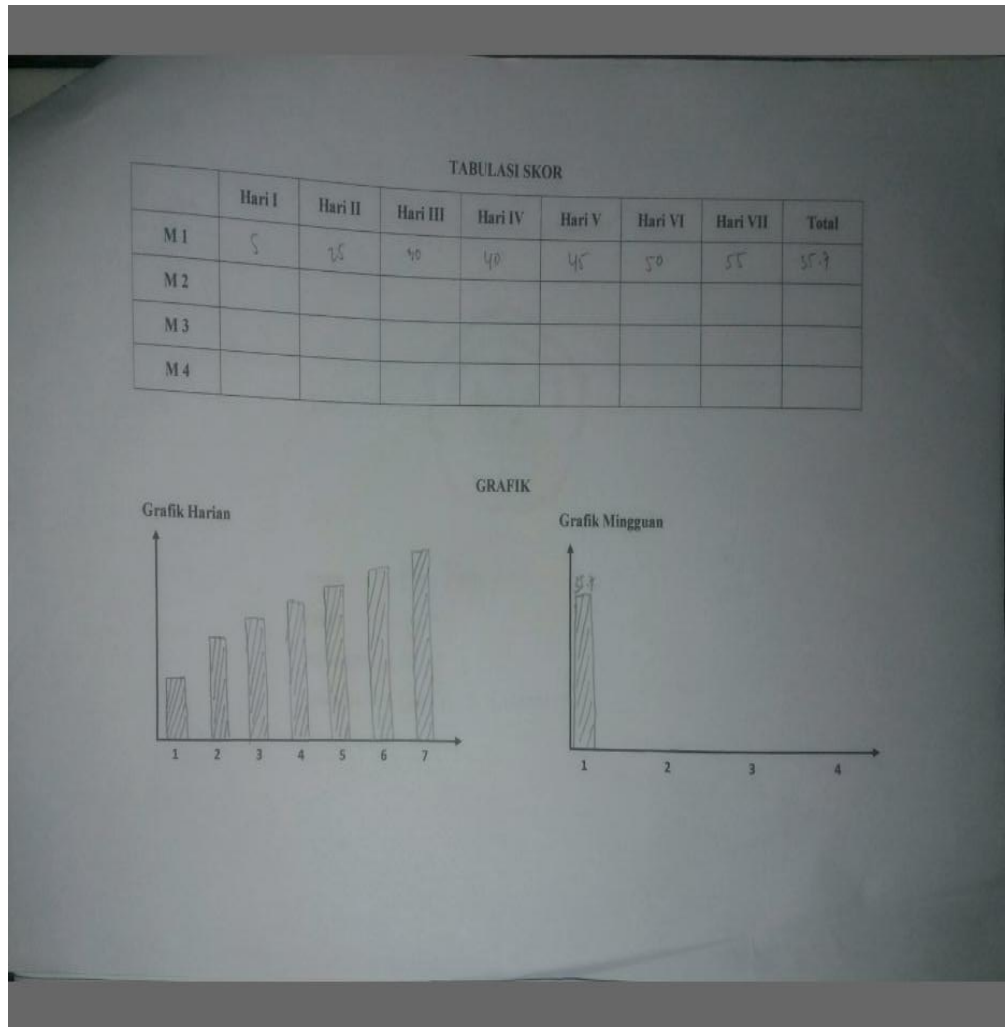
Buku Harian Self Autonomy

NO	Hari/Tanggal	Situasi	Indikator			Kriteria pencapaian 0-100
			Mampu berdiri sendiri	Mengatakan apa yang dipikirkan seseorang	Tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan	
1.	Senin, 19-08-2019 jam 07:30 - 15:00	Belajar di dalam Kelas	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan membuat alat-alatan.	Saya malas mengerjakan PR yang diberikan	Saya membuat dengan teman setelah guru memberikan tugas.	10
2.	Senin-19-08-2019 jam 15:00 - 16:30	Di rumah	Rutang sekolah saya bangun baju, makan dan main hp.	Saya terkadang malas membuat PR di rumah.	Setiap sore saya latihan di Sekolah.	25
3.	Selasa, 20-08-2019 jam 07:30 - 15:00	Di Sekolah	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.	Saya membuat tulisan kaitan dengan alat-alatan	Saya mampu membuat PR yang diberikan guru.	30
4.	Selasa, 20-08-2019 jam 15:00 - 16:30.	Di rumah.	Saya membuat rumah dan mantel.	Saya membuat ayah menyapu di rumah.	Saya bermain hp dan menonton televisi.	40
5.						

	Rabu, 21-08-2019. Jam 07.30 13.00	Di sekolah	Saya olahraga di Sekolah.	Saya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.	Saya still diem di luar saat jam kosong.	45
6.	Rabu, 21-08-2019 Jam 13.00 16.30.	Di rumah.	Main hp dan mengerjakan PR yang ada.	Saya membuat PP di rumah dengan sambil bermain hp.	Saya latihan di sekolah dengan teman.	50
7.	Kamis, 22-08-2019. Jam 07.30 - 13.00	Di sekolah.	Saya baru di lap untuk melakukan Tri Sarda.	Saya membuat tugas yang diberikan oleh guru saat guru tidak ada.	Saya sedang mendampingi guru berbicara.	55
8.	Kamis, 23-08-2019 Jam 13.00 16.50.	Di rumah.	Saya tidur, dan bangun lagi main hp.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dan membuat.	Saya membantu ayah mencuci air.	
9.	Jumat, 24-08-2019 Jam 13.00 - 16.30.	Di sekolah.	Saya baru datang menaruh tas di lts.	Saya belajar Biologi di kelas dengan mendiskusikan guru.	Saya keluar setelah tugas saya selesai saat jam kosong.	


 A decorative banner with a scalloped edge, containing the text "UNDIKSHA" in white capital letters on a blue background.

UNDIKSHA



UNDIKSHA

Buku Hari-hari Self Autonomy

NO	Hari/Tanggal	Situasi	Indikator			Kriteria pencapaian 0-100
			Mampu berdiri sendiri	Mengatakan apa yang dipikirkan seseorang	Tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.	
1.	Senin 19-8-2019 Jam 7.30-09.00	disol dalam	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan Guru dengan benar	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Saya mengerjakan Soal dan tidak nyalak	5
2.	Juma 20-8-2019 Jam 02.00	Dirumah	Pulang sekolah saya langsung mandi	saya malas mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Sifat saya saya meminjamkan motor	10
3.	Rabu 21-8-2019	Disekolah	saya mengerjakan tugas bersama-sama	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan Guru	saya yang busy jadi jalakau ribuk	15
4.	Kamis	Dirumah	Bersih dirumah	ngarit motor	Start motor	20
5.						

UNDIKSHA

	Jumat 23-8-2019 09.00 10.00	Di Karuh	Saya berangkat dengan teman mali nasi	Belangan Samudra kolek nyuduh? Siapa-Siapa	25	
6.	Sabtu 24-8-2019 jam 11.00 12-30	Di kelas	Ribut 😞	Alat matematika	Pulang	30
7.	Minggu 25-8-2019 jam 01.00 - 02.00	Di rumah	Tidur jam 02.00	bangun jam 07.00 Siang	Manan	35
8.	Senin 26-08-2019	Di Sekolah	berajar	istirahat	Pulang:v	40
9.						45

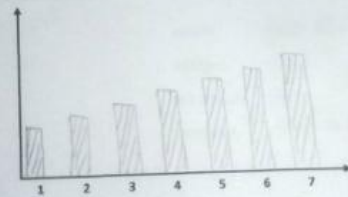
UNDIKSHA

TABULASI SKOR

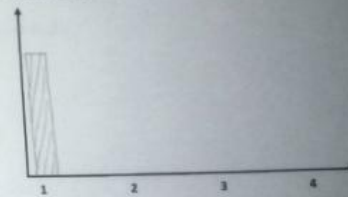
	Hari I	Hari II	Hari III	Hari IV	Hari V	Hari VI	Hari VII	Total
M 1	5	10	15	20	25	30	35	140
M 2								
M 3								
M 4								

GRAFIK

Grafik Harian



Grafik Mingguan



Lampiran 25 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lampiran 26 Riwayat Hidup



Putu Wina Mahayani Lahir Di Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali pada tanggal 21 Juli 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Wayan Widana, dan ibu Komang Anggreni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Sudirman Gang 6 No.01 Singaraja, Bali.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 125 Banyuasri, lulus Pada Tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja, lulus tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMK Negeri 3 Singaraja Jurusan Tehnik Gambar Bangunan (TGB) . Penulis melanjutkan pendidikan S1 Jurusan Bimbingan Konseling di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Efektivitas Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Self Autonomy Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Singaraja”.

